

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



SYAIR-SYAIR DALAM SASTRA TORAJA

4 11
1

Departemen Pendidikan dan kebudayaan
Jakarta
1999

**SYAIR-SYAIR DALAM
SASTRA TORAJA**



TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



SYAIR-SYAIR DALAM SASTRA TORAJA

**Jemmain
Hastianah**

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1999

**BAGIAN PROYEK PEMBINAAN BUKU SASTRA INDONESIA
DAN DAERAH-JAKARTA**

TAHUN 1998/1999

**PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Pemimpin Bagian Proyek : Dra. Atika Sja'rani
Bendahara Bagian Proyek : Ciptodigiyarto
Sekretaris Bagian Proyek : Drs. B. Trisman, M.Hum.
Staf Bagian Proyek : Sujatmo
Sunarto Rudy
Budiyono
Sarnata
Ahmad Lesteluhu

ISBN 979-459-921-2

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi PB 099254-11 JEM 3	No. Induk : 0587 Tgl. : 23-6-99 Ttd. : [Signature]

KATA PENGANTAR

Masalah kesusastraan, khususnya sastra daerah dan sastra Indonesia, merupakan masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana. Sastra daerah dan sastra Indonesia itu merupakan warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Dalam sastra daerah dan sastra Indonesia terkandung nilai-nilai budaya yang tinggi. Nilai-nilai yang terkandung dalam sastra daerah dan sastra Indonesia itu akan sirna ditelan kemajuan zaman jika tidak dibudayakan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh untuk menjaga agar nilai-nilai tersebut tetap hidup di bumi pertiwi.

Sehubungan dengan itu, sangat tepat kiranya usaha Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Bagian Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta berupaya melestarikan nilai-nilai dalam sastra itu melalui kegiatan pengolahan yang meliputi pengalih-aksaraan dan penerjemahan sastra berbahasa daerah.

Pelestarian sastra daerah perlu dilakukan karena upaya itu bukan hanya sekadar menyediakan sarana untuk memperluas wawasan kita terhadap sastra dan budaya masyarakat daerah bersangkutan, melainkan juga akan memperkaya khazanah sastra dan budaya Indonesia. Dengan demikian, hal itu dapat dipandang sebagai upaya membuka dialog antarbudaya dan antardaerah yang memungkinkan sastra daerah berfungsi sebagai salah satu alat bantu dalam usaha mewujudkan manusia yang berwawasan keindonesiaan.

Buku yang berjudul *Hikayat Syair-Syair dalam Sastra Toraja* merupakan karya sastra Indonesia lama yang berbahasa Toraja. Pen-transliterasian dan Penerjemahannya dilakukan oleh Jemmain dan Hastianah sedangkan penyuntingan dikerjakan oleh Dra Atidjah Hamid.

Mudah-mudahan buku ini dapat dimanfaatkan dalam upaya pembinaan dan pengembangan sastra Indonesia.

Jakarta, Januari 1999

Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

Dr. Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Naskah ini berjudul "Syair-Syair dalam Sastra Toraja" yang merupakan himpunan dari berbagai buku dan naskah berbahasa Toraja, antara lain (1) *Salah Satu Pencerminkan Pribadi Masyarakat Toraja dalam Sastra Badong dan Londe* (1972) oleh Drs. J.S. Sande, (2) *Struktur Sastra Lisan Toraja Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah* (1986 oleh Muhammad Sikki dkk. dan beberapa naskah yang anonim.

Syair-syair Toraja banyak ragamnya, tetapi pada kesempatan ini hanya ditampilkan beberapa jenis saja yang disusun secara alpabetis.

Meskipun karya ini hanya bersifat himpunan dari naskah sastra daerah Toraja yang telah ada, tetapi usaha tersebut tidak mungkin membuahkan hasil seperti yang ada sekarang tanpa tuntunan dari berbagai pihak.

Dalam hubungan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Saudara Hubertus Parirak Tallulembang yang telah membantu menyiapkan buku dan naskah untuk mendapatkan data yang diperlukan. Ucapan terima kasih yang sama juga kami sampaikan kepada Pemimpin Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembacanya

Ujung Pandang,

Penyusun,

PENDAHULUAN

Usaha pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional tidak dapat dilepaskan dalam upaya penggalian sumber-sumber kebudayaan daerah yang banyak tersebar di seluruh pelosok kepulauan Nusantara. Dalam konteks ini kebudayaan daerah merupakan sumber potensial bagi terwujudnya kebudayaan nasional, sekaligus memberi corak dan karakteristik kepribadian bangsa.

Menyadari pentingnya unsur kebudayaan daerah dalam proses pembangunan nasional di bidang kebudayaan, arah dan kebijaksanaan pembangunan dilaksanakan dengan mengangkat nilai-nilai sosial budaya daerah yang luhur. Menyelamatkan kebudayaan itu penting karena bersamaan dengan hilangnya kekayaan bahasa dan sastra itu akan hilang pulalah nilai-nilai yang mencerminkan kekayaan moral, filsafat, dan peradaban yang sudah terbentuk dan terbina dalam tradisi masyarakat Toraja.

Mengingat pentingnya fungsi sastra seperti yang disebutkan di atas, perlu dilakukan usaha memperkenalkan sastra ini secara meluas dan mendalam pada masyarakat. Secara meluas ialah dengan memasyarakatkan tradisi lisan itu dalam bentuk tulisan, berupa penerbitan buku-buku sastra. Secara mendalam ialah mendalami segi intrinsik sebuah syair, yang dilakukan agar pembacanya dapat memperoleh wawasan yang luas dan pengertian yang mendalam mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan syair-syair yang dibacanya.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, penulis merasa perlu melakukan penerjemahan syair-syair Toraja ke dalam bahasa Indonesia.

Dalam usaha mengungkapkan sastra daerah, khususnya syair-syair Toraja, tidaklah berarti menampilkan dan menonjolkan sifat kedaerahan. Penelusuran kebudayaan daerah perlu dilaksanakan karena bahasa dan

sastra daerah merupakan sumber yang tidak pernah kering bagi kesempurnaan dan keutuhan budaya nasional kita.

Syair-syair dalam naskah ini kami kumpulkan dari berbagai sumber, baik berupa tulisan lepas maupun yang berupa stensilan, yang tersimpan di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Toraja. Dalam menyelesaikan tulisan ini kami dibantu oleh beberapa narasumber, yaitu Saudara Hubertus Parirak, Markus, dan Petrus Talluq Lembang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
PENDAHULUAN	viii
DAFTAR ISI	x
TRANSLITRASI	1

TRANSLITERASI

A

Andai bukan ayam ribut
anjingnya yang menyalak
Kamilah kasihan
datang tak ditegur

*Kenna tang manuk maramba
asunna memongka-mongka
kamimo kami dikkaq
rampo tang dikambaroan*

Andai bukan bunyi burung hantu
unggas-unggas rimba
kasihanlah kami ini
mati tak ditangisi

*Kenna tang oni totosik
kulu-kuluna panggalaq
kamimi dikkaqna kami
mate tang ditangiqi*

Amatlah susah
bertunangan orang jauh
bila bicara
mata ditundukkan, menoleh pun
tidak

*Masussa napaqdiq tongan
situmae tau mambela
anna ratu dio mai
mata tangsitarruq pessaile
silambi*

Apabila ada musuh kuat
lawan tak kenal kemanusiaan
di depan membuka dadanya
menetakkan parang panjang

*Kedeng bali masuang
tonusu mekabali
jolo umballaq barangkangna
urrebuaq laboq landona*

Andaikan hulu pedang
lawan baru bukan gigit
semua orang pasti mengikut
seperti benang berkait

*Samanna pangngulu paddang
baalipi nabungkaq isi
iyangasang tau marunduk
susi to banaung sirui*

Awas kalau kepala dua
dibusuki simpananmu
satu kata dan perbuatan
saya mau melihat buktinya

*Keulu daqdua ako
nabosi iko pangngannamu
iya kada iya gauk
lakitiro addupana*

Apa yang diperebutkan
pemuda dari jauh
kiranya si dia
buahnya jeruk raja

Amatlah susah
bertunangan orang jauh
bila bicara
mata ditundukkan, menoleh pun
tidak

Apakah sama di situ
seperti di hati ini
aku rindu siang malam
bagus sekali isinya

Anda mau bagaimanakan
andai engkau begitu
Anda biarkan
sehingga morat-marit jadinya

Anda mengira bohong
yang dikata orang
yang tersembunyi (hati)
lebih laku dari uang

Akan tetapi saat ini
keriputlah pepayanya
kempes pula lemanya
siapa lagi betah
penawar mundur semua

Apa kau ributkan
saya berdiri kau pandang
tebaslah yang kau suka
saya takkan surut

*Apamo nasi dodanni
pea to randallangi
nake tang panden
buanna lemo datu*

*Masussa napaqdiq tongan
situmae tau mambela
anna ratu dio mai
mata tangsitarruq pessaile
silambi*

*Iya sia raka iti
susi todianna inde
mamaligna allo bongi
innang makassing issinna*

*Lamu ala iko paleq
kenna iko lasusi
lamu palona
lamu barang buasan*

*Masunga rika kabuto
tona sanganna tau
anu membusi
masarruqpa nadoi*

*Iya pale lako tindo
tipurruqmo kalikinna
tingkurerenmo lemona
bendapa lamelo toda
tomantawaq soroqngasan*

*Apanua ampo marukka
keqdoqmo indemutiro
baqrami to muporai
taera kusorosanko*

Apalah hendak diperbuat
sudah lewat ini apa
apa caramu
terhadap diriku

Ayam tak makan beras
tak mematuk bulir padi
emas saja yang dimakan
mengais di sekitar rumah

Andai bukan kamu kulihat
bagai bulan keempat belas
makin tua
makin baru lesnya rambut

Ayunan tangannya bagi angin
gerak-geriknya lemah lembut
pandangannya suram-suram
tersenyum-senyum simpul

Ada kembang di sanggalnya
ada hiasan di sanggulnya
kembang sukar didapat
kembang jarang semacamnya

Andai kata gunung
bukit-bukit jadi rata
agar dapat bertemu
pagi dan sore

Andai ada bambu berumput
bambu yang tak dibersihkan
kami bersedia
mebersihkannya

*Apamo ladipogauq
lAlo taqlako apa
apa nakua
lako batang kaleku*

*Manuk tang ungkando barra
tang untitok buli pare
bulawangi kandena
raraori pendurukanna*

*Kenna tang iko kutiro
susi bulan pasomboq
pedeq matua
pedeq baru cekona*

*Tiangin-angin saena
tiallun-allun kedona
mallun-mallun pentirona
mentawa-tawa cammeru*

*Bunga-bunga ri simbolengna
belo-belo tri kondeqna
bunga masuliq susinna
masangalara bangsana*

*Kenna tuan-tuan buntu
kenna rante tanete
anta sikinta
melambai makaruwen*

*Kenna deen tallang kombong
awoq tang diseroi
indekang kami
launseroi-seroi*

Adakah yang menyamai
laksana bulan purnama
makin tua
makin baru modenya

Adakah yang menyerupainya
atau yang mirip dengannya
senilai hemburan bayunya
beserta riakan airnya

Andai ada burung Kuang
di tengah hutan belantara
kamilah itu
yang mati tak ditangisi

Apabila dinda merindu
bila merasa kesepian
pendanglah bulan
tengoklah bintang

Andai kapak mata kami
andai cangkul penglihatan kami
akan dikapak gunung itu
akan dicangkul merata
lalu saling melihat
agar saling melepas rindu

Andai kapak mata kami
andai cangkul penglihatan kami
kami kapak gunung itu
kami cangkul lereng itu
kami ratakan lereng itu
lalu kita bermesraan

*Derraka iya sangrupa
susi bulan pasombo
pedo matua
pede baru cakona*

*Danraka laumpadanni
laumpa siajo-ajo
irig-irig angina
alling-alling sarasakna*

*Kenna tae kulu-kulu
ilalang tangnga pangngala
kami mokami
mate tang dibatingngi*

*Kemamalikoi andiq
kemaruno-runoko
tiroko bulang
saileko bintueng*

*Kenna uwase matangki
kenna bingkung pentiroki
ladi uwasei buntu
laki bingkungngi tanete
anna sirante sitiyo
anna sipenggulewanan*

*Kenna uwase matangki
kenna bingkung pentiroki
angki uwasei buntu
angki bingkungngi tanete
angki sirante sitiyo
angki sipammase-mase*

Anda mau apakan pun
andai engkau mau
Anda biarkan
hingga kocar-kacir

Anda mangira bohong
yang diungkapkan orang
yang tersembunyi
lebih laku daripada duit

Apa yang diperebutkan
pemuda dari jauh
kiranya si dia
buahnya jeruk raja

Amat sangat susah
bertunangan orang jauh
bila kita kecewa
mata ditundukkan, menoleh pun
tidak

Adakah menyamai
atau yang miring dengannya
taupan memilir angin,
riah artinya yang merdu

Agar aku tak bersedih
tidak memendam rindu
kuingat siang malam
menjadi buah bibirku

Apabila engkau pergi
lama dan jauh
lihatlah bulan purnama
kita padu pandang di sana

*Lamu ala iko poleq
kenna iko lasusi
lamu palona
lamu barang buasan*

*Masanga rika kabuto
tona sanganna tau
anu membuni
nasarruqna nadoi*

*Apamo nasidodanni
pea to randallangi
nake tang panden
buanna lemo datu*

*Masussaq mapaqdiq tongan
situmae tau membela
anna ratu dio mai
mata tangsitarruq passaile
tang silambi*

*Darraka laumpadanni
laumpasi ajo-ajoi
iriq-iriq anginna,
alling-alling sarassakna*

*Daqku masarro inawa
daqnaliu uddanikku
kuingaran allo bongi
kurampe salakona*

*Iya pale kalaoko
kekalandoi laanmu
tiroko toqdanna bulan
nasiduppa matanna*

Andai saya buah teda
andai saya bakal buah lelupang
aku melekat
di tepi kainmu

Andai dunia ini peti
ibarat peti emas
kami pasti masuk
untuk bersembunyi di dalamnya

Andaikan sawah
kebun tak berjaga
musnahlah semua
segala kesuburan

Akan kau apakan
bila engkau terlihat persoalan
engkau biarkan
sampai hancur

Air tenang di sini
air diam
tidak akan tumpah
bila disenggol salah-salah

Apabila saudara rindu
ingin bertemu
lihatlah ke bulan
di sana kita bertemu pandang

Apakah bedanya
dimode siang malam
tak terkalahkan
baru lepas dari cetakan

*Kongki bua-bua teda
kongki taqbi lelupang
laqkaqkan dikka
jio randan dodomu*

*Kena pattiro toqlino
kena solappa bulawan
laki ngei kami tama
keingel membuni-buni*

*Maraqna kenna latompo
balaq tang dijagai
pura ngassammi
mintuq lappo-lappona*

*Lamu apa iko paleq
kenna iko lasusi
lamupalona
lau barang buasan*

*Wai maqtan iya inde
wai tang kedo-kedo
tibollo rika
kidirua salai*

*Kemaarorongko renden
ketallalo rioko
tiroko bulan
nasitaqpa mata*

*Apamora silenenna
dilecoq allo bongi
nassauq duka
lessuq jio tandajan*

Andainya benangku ini rotan
andainya benangku pengikat
akan kubelah dari pucuk
kuraut dari ujung

Adakah yang menyamai
atau yang mirip dengannya
semilir hembusan bayunya
beserta riakan airnya

Air jernih bukan kepalang
gula manis bukan kepalang
makanan bukan main enak
kue bukan main lezatnya

Andaikan air tak habis
lepas satu atau dua
datang lagi penggantinya
datang berlapis-lapis

Akan diulang-ulang lagi
diambil kedua kali
tidaklah kita mengetahui
bukanlah kita memakluminya

Adakah orang tidak diimbasi
dibuai dan diayun
tetapi terima kasih limpah ruah
syukurlah berlipat ganda

Apakah kalian tak terkesan
apakah kalian tidak ingatkan
hanya uraian kisah sekedar sumbangan
serta rasa simpatik sedalam-dalamnya

*Kenna laurobanangku
kenna babaka pittaqu
liu issiq sule lolok
kuarruq pamulacappaq*

*Dan raka laumpadani
laumpasi ajo-ajoi
iriq-iriq anginna
alling alling sarasakna*

*Wai tang maka cinnongna
golla tang maka canningna
kande tang maka rasana
beppa tang maka kessingna*

*Semanna wai tang pura
lassuq misaq na daqdua
ratu pole passelena
kirangngang mallapi-lapi*

*Ladi tindok poleq omi
diala penduan omi
tang ta issanraka tau
taeqka tape lelei*

*Dengka tau tang nabolong
tang nalullung baratai
apa kurre sumangaqna
tapoleanni paraya*

*Tang marintinko kaiko
taeqka tikkaroimu
poro bating kibengko
sola toq doan usai mata*

Apa gerangan dirindukan ibunda
hingga terjadi atas dirinya
tiada lain buah jambu
bersama buah-buah lainnya

Akan kusangjunglah ke situ
akan kupuja masing-masing
terimalah dengan lapang
puja dan puji bersama sanjungan

Andai kata tiada sampai
tiada selesai hingga diujung
lalu kita tiada panjang umur

Ayamnya lengkap semua
lebih banyak dari burung kakak tua
lebih banyak dari burung-burung
berkicauan
naik bertengger di pohon rimbun

Anaknya baru berpisah
akan liwat di pasak kandang
sawah luas tempatnya berkubang

Aku merasa sangat heran
sesak bernafas karenanya
heran karena tidak tahu menahu

Apa saja dapat diminta
nan diseru diharap ada
nan besi akan kudamba
benda tajam serba guna

*Apa nakande indoqmu
nainta mendadianmu
dambu metoqdoan eloq
karondang mesora pindan*

*Lakuparakkemo matiq
lakusande simisaq
patarimako bayummu
lakuparekkoi singgiq*

*Tang dalambiq mani lako
tang takaratui lenni
anta tang kebala kollong*

*Manuknaraka lataeq
mabaanan anna bekak
dikkaq anna surusiak*

langgan ungapai lambag

*lapi anna, mellao
anna tibasse i suluq
tampang rurapi nanai*

*Kukalle-kallei aku
pusaqnaq umpenayanni
umbarang tangpaissanni*

*Den daka tang la dilambe
tang ia ditambahi sae
angki lambeangko basai
angki tambangko mataran*

Angkat dia ke ketinggian
baringkan atas landasan
ganti berganti palu melayan
muka punggung kena sasaran

Akan sisa dari jualan
balik masuk kisi kembang
selendang manik rangkaian
belitan tali emas gemilang

Akan besi yang limpah ruah
bahan tempaan tajam asah
miliki satu usaha dua
untuk jadi penjaga raga

Akan alat penebang ara
alat penumbang pohon cendana
cendana berdarah manusia
air susu bagai getah

Adakah kebun sudah terpagar
bersama kampung dengan penjaganya
aku ingin
mengalihkan pandangan luas

Aku di sudut dinding
di tengah-tengah pemele
tempat berkumpul
hati dan budi yang manis

Ada ayam saling menunggu
ayam jantan saling mengincar
keduanya saling mengharap
satu dalam kurungan

*Nalangkaan langon buntu
dao potokna tanete
nasijuranggai pande
nasiembongi manarang*

*Iatu rantang nabaluk
napatama rando-rando
nasalendang karamanik
nabintan riti bulawan*

*Na lakurangdaka bassi
la kurangdaka mataran
ta pantan mesamo bassi
pantan tunggaqmo mataran*

*Anna dilellengan kayu
pantan dilakukan sendana
sendana mqrara tau
pantan maqlite bumbungan*

*Denraka rompona paqlak
bala salliqna pangleon
morai andiq
umpellele matana*

*Dionaq tetukna rinding
ri tanggana manangnga
natidukunni
penawa golla-golla*

*Demmo manuk speagi
londong sipean-pean
nakua kengku dikurung
kengku misaq salokkoq*

Adat Bugis kami laksanakan
kebiasaan Dewa yang kami ikuti
kami menelusuri jejaknya Dewa
melaksanakan adat kebiasaan

Aku ada di lumbungnya
aku duduk sudah di terasnya
delapan lumbung berukirnya
enam teras ditulis timbul

Adakah hujan datang di situ
tetesan awan terjatuh
air matanya
kekasih yang tiada puas rindunya

Adakah hujan liwat di situ
tiba sampai di rumahmu
air matanya
orang yang tak puas rindunya

Aku di sebelah gunung
di pinggir tepi bukit
mendengar kata
memperhatikan segala bisikan

Aku di sana di tepi langit
di sudut awan biru
di dalam tidur kita
menggunakan satu bantal

Aku di tengah pasar
di tengah orang banyak
hilang kekasihku
lenyap pasangan rinduku

*Aluq Bugiq kirundunan
deata kipeulagi
kipemalutu lalanna
kipebombang saluranna*

*Unnissungmoq toq alangna
tongnmoq toq panitona
karua alang suraqna
annan panito dibanggo*

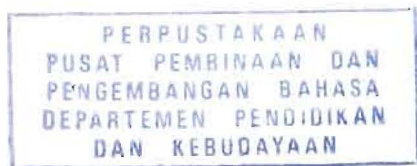
*Dengaka uran lenduq matiq
salebuq tonno-tonno
wai matanna
totanglinu maliqna*

*Dengka uran liu matiq
urrampoi bolamu
wai matanna
to taliliu maliqna*

*Dionaq lekoqna buntu
dio randan tanete
urrangi kada
urrangi bisik-bisik*

*dianoq randanna langiq
dio tutuk batara
lampi mammaqta
anta misaq allonan*

*Dionaq tanggana pasaq
dio tangga tammuan
taqde rendenku
taqde sangkalammaqu*



Apa tujuan dan maksud kemari
menahan berdingin-dingin
adakah sesuatu
terkenang dihatimu

Apa padanan manusia
mengarungi dunia ini
senyum simpul
menemani perjalanan hidup

Adakah keranjang perutku
dianyam berlubang-lubang
lalu engkau melihatnya
bentuknya yang berbelit-belit

Apa boleh buat
apa hendak dikata
itulah nasib
demikianlah takdir

Apa boleh buat
apa hendak dikata
bila arahnya kepada kita
masing-masing dengan bagiannya

Ambilkan kita bumbu patah
bumbu tiada ujung
kita saling menggoyangnya
bila matahari akan terbenam

Apa maksudmu bepergian
berangkat menuju ke Tilangnga
adakah sesuatu di sana
yang terkait oleh matamu

*Apa mutungku mutuju
mupaqdingin-dingin
dengka to dio
tu naamben matamu*

*Apara ballota tau
ullolangngi to lino
pataqa mamiq
lako tutunna lalan*

*Buriaqaka tambukku
dikala mata raka
mulangkittaqri
tumassepe-sepena*

*Buaqrika dipatumba
tendika ladiapa
iamo dalleq
iamo passukaran*

*Buaqrika dipatumba
tendika ladiapa
ke napapatuikiq
kenasanda simisaqkiq*

*Alangkiq tu tallang teppoq
tallang taeq lolokna
tasiroganni
kalalambunni allo*

*Apa mutungka mutuju
sauq bamba Tilangnga
denraka laoo
tunna amben matammu*

Apa obatnya hati pedih
padanan sakit dada
budi baik
diserahkan kepada Tuhan

Apa maksud dan kehendakmu
pergi ke pasar Kalambek
adakah tembakau (sugi)
yang kamu rasakan anak

Apa yang dimakan ibumu
ketika mengidamkan engkau
buah derita
bunganya sakit hati

Aduh amatlah sedihnya
diduga amat cantik
terpikat semua orang
akan melekat semua mata
menarik perhatian orang
makin bertambah jelek
makin salah tingkahnya
dirusak oleh variasinya

Andaikan kuperbuat setan
dan bergigi panjang
akan kumakan hatimu
kulumat jiwa ragamu
membuat sarung busuk
berhati kusing liar

*Apamo dampinna paqdiq
tammeranna saki araq
penaa melo
disorong lako Puang*

*Apa mutungka mutuju
rekke pasaq Kalambak
dengkassambako
tuna ala eloqmu*

*Apa nakande indoqmu
tommu dipangngidenan
buanna paqdiq
taqbinna saki araq*

*Urukko iya paqdiqna
dikua undi makassing
lana ranna mitu tau
laleqke pallanki mata
lana kontakmi to tau
pede kadangkeng ripale
pede siala garaganna
masolahngngi pebolona*

*Kenna kuketambuk setang
nakalandoq to isingku
laku kande to atemu
kusimburru balulangmu
unggaraga lipaq bosi
serreq lampung penawanna*

Apanya kau omeli
apanya kau celah
apanya kau rasakan
apanya kau benci
disanjung bagai Dewa
diikuti kemauanmu
disepuh besi majal
diminyaki kelapa merah

Apakah sama di situ
seperti di hati ini
aku rindu siang malam
bagus sekali isinya
harapanku sepenuh hati
sedap dalam renungan
laksana kali tak bisa lepas
diikat simpul mati

Apa hendak dikata
kau saja yang mau
kami melihat padi terus
kau geram seperti tikus
buaya berwajah orang
ular sawah membelit
macan berpakaian loreng
kapan baru kenyang

Apa yang dimakan ibu
waktu mengidamkanmu
mungkin rujak manis
mungkin kelapa muda
masakan serba seratus
kolak istimewa
berbumbukan bahasa indah
diobati nyanyian merdu

*Apanna mupolame
apanna lamu popeccu
apanna lamu saqdingan
apanna lamu posengke
dialuk dewata moko
dituruqi toeloqmu
disaqpo bassi makundu
diboka kaluku sappang*

*Iya sia raka iti
susi todiana inde
mamaligna allo bongi
inang makassing isinna
rannuaangku mandupa iti
makassing di manta-manta
mentoe pekan tang lessu
dipori simporrok tarruk*

*Apa mora ladikua
iko mandaq riko meloq
pare bang moka mutiro
ammu masarrang balao
buaja maqlindo tau
sawa pintu sumba laqbaq
magang maqpakean loreng
umba wattu nala bassu*

*Apara nakade indoq
tonna mudipangngidenan
nabela ruja raccanning
nabela kaluku lolo
paqnasu tanda saratuq
kuballa di wada-wada
di boloi pau melo
dijampi kelong makassing*

Apa yang dibuat Bapak
dikala anda diniatkan
mungkin mengukur bahan dinding
membuat dekorasi
apa pula hidangannya
tentu makan yang enak-enak
masakan penghuni surga
kuenya bidadari

Angin pagi semilir basah
ngilu hingga ke sumsum tulang
gemetar kedinginan
genaplah sudah dengan kelaparan
kelaparan bukan makanan
lapar bukan masakan
apa masalahnya
yang mengganggu pikiran

*Apa napasora ambeq
tonnamu dipariati
nabela massuraq rinding
manggaraga belo-belo
ampo napokinallo
matantu kande marasa
paqnasunna to suruga
paqbeppana belodari*

*Angin mangiri makak
mangilu tama lan buku
maqpuhindik maka cokke
sukkuqmi natalawari
lawari tannia paqnasu
topo tannia paqnasu
apari diponaraka
toqmai lapasarai*

B

Benar kita sekampung
bahkan serumah
kemauan berbeda
hati kita pun tak seia

Bagaimana tak begitu
selalu merepotkan
membangkit-bangkit
menyuruh berbuat nekat

Bagaimanapun kuat ikatnya
berpagar tembok
dipanjat juga
lelaki mata keranjang

Baru ketawa diberikan
baru kami memperlihatkan gigi
engkau sangka
sampai di dalam hati kami

Biarlah barang bekas
kalau ditata kembali
tak terkalahkan
yang baru ditenun

Bulan serba menaksir
matahari saling memperhatikan
apakah akan jadi
untuk hidup bersama

Bersikaplah sebagai jantan
berlaga kerbau jalang
kita akan saksikan
caramu melawan bukit

*Tonganni antaa sang tondok
anta sang bola ponglewo
apa tang salara mase
tang sidulura inawa*

*Umba nakua pada
toq mai pasarai
sangkin patundan
pasva lamentujo*

*Moi manda turimpona
mattimbala batunna
nateka duka
londong malio-lio*

*Mane petawa kibengko
mane lanja isinki
musanga miko
lattu tama atingki*

*Moi napessondarammo
kedi parada pole
pasaq duka
mane mangka ditannun*

*Marassan bulan sitangngaq
allo sinawa-nawa
baqty lalattug
batu lasae lako*

*Maqkedo ajagko tarangga
maqlaga tedong tarangga
laditiro toq bintenmu
batemu maqlaga buntu*

Bajakah senjatamu
ruyung anti di sini
nanti sesali dirimu
jangan-jangan tumpul parangmu

Bagaimana tak terkulai
menuju ke bawah pucuknya
setiap malam
kau sapu puncaknya

Betapa aku surut
beberapa langkah
kami orang hina
orang yang tak punya

Benar juga katamu
seisi dunia membenarkan
menyalahkan
untuk mengambil mangga busuk

Benar juga katamu
seisi dunia membenarkan
menyalahkan
menggaruk gatal

Baru turunnya ayam
dikala baru mengenal alam
turun dengan makanannya
jatuh dengan sangkarnya

Bajo di sana berjejer dua
tiron di sana berpasangan
pin dah yang didekatnya
mundurlah pasangannya

*Melelaraka bassimu
karrung malia inde
ussassan ako kalemu
simpo aitu laqbomu*

*Matumbai na taeqna rapeq
sokko soloq bombongna
murundun bongi
musanlaq cappana*

*Umba tang mangalaq soroq
ungkakang pala aje
tomanutakan
to kamase-masekan*

*Innaja tonganmi pale
teqlako ramarupaq
benda dikka
unnala pao bosi*

*Tongan duka tomusanga
kado ngasen teglino
umpasalai
mengkajoq tang makati*

*Bungaq mellaona manuk
bungaq lamentolinonna
lao sisola tobanna
ronnoq sola kurunganna*

*Bajo illau sirondong
tiron lau siajoka
pallaiko sirondongan
soroqko siajokanna*

Bukan burik bukan pula putih
yang jalan siang malam
saya yang dicari
diincar saleh

Baru saja berjumpa
bunyi-bunyi surga
bunyi di kolam
mata tak berkedip dibuatnya

Baru penglihatan
sangatlah cantiknya
lebih lagi
bila bergumul batu

Budi pekertinya sangat bagus
gerak-geriknya menawan
sukar didapat semacamnya
jarang menyamainya

Budi bahasanya bagus
gerak-geriknya menawan
subur ada bandingannya
yang bakal menyamai

Baru tertawa kami berikan
lalu memperlihatkan gigi
engkau mengira
sampai di hati kami

Biar kami memandang bulan
biar memandang bintang
takkan serupa
bila kita bertemu pandang

*Tung majureq tang mabusa
to salleq allo bongi
aku natungka
narekeng sala-sala*

*Manemu kapang sitamu
oni-oni suruga
sadda lan lengkong
napanyenyeq to mata*

*Pentiroang memang mati
tang maka kassingna
sorropi kapang
kesilenteng kalibo*

*Ampe-ampe ballona
kedo dipalete-lete
masali pada-padana
masagalara banganna*

*Ampe-ampe ballona
kedo dipalete-pelete
masukik pada-padanna
masagala bangsana*

*Mane petawa kibengko
mane lanja isinki
musanga miko
lantu tama atingku*

*Moina bulan kitiro
moi anna bentoen
tae padanna
kematanta sitiyo*

Biarpun kita berjauhan kampung
berjauhan tempat
tetapi hati
bersatu bagai awan

*Moiki mambela lipu
moi langka palewon
make inawa
sikala rambu raja*

Bila kamu rindu
terhadap diri pribadiku
pandanglah bulan
agar mata kita bertemu

*Kemamaliq kio renden
lako batang kaleku
tiroko bulan
nasiduppa matanna*

Biar kami pergi jauh
ke kampung orang
tetaplah dikau
dalam ingatan kami

*Moiko mambela lao
lako tondokna tau
tonton siaku
kipari nawa-nawa*

Biar gunung berjejeran
bukit-bukit menjadi pagar
menghalangi tujuan kami
memagari jalanan kami

*Moi buntu maqjijiran
tanete maqbala-bala
ullawai limbananki
ullampang pellaoanki*

Biar tujuan berkesinambungan
jurang tak berkesudahan
kami tetap panjat
kami jadikan titian

*Moi sarambu situruq
sesean sigala-gala
laki tekaq sia kami
kitete lako-lakoan*

Biar kami bambu berumput
bambu tak bersih
kami menolak
dibersihkan perantau

*Moi kanni tallang kombong
awoq tang diseroi
moka siakan
naseroi tolendu*

Bila ada hati yang riuh
mata tajam memandang
cobalah duduk
bersila dengan baik

*Kadenni baqteng marannu
mata mandaq pentiro
tongkongko duka
ussimballu jalekka*

Bila telah diamati
enaknya
apatah lagi
kalau bergelut bagai kalobe

Baling-baling jangan berbunyi
jangan meraung-raung
aku masih ada
menemanipun di kesunyian ini

Bulan seakan berpikir
matahari penuh simpatik
kapan saatnya
sepakat dalam satu kata

Biar kupandang bulan
kutengok bintang
tidak menyemai
bila langsung bertatap pandang

Betul hampir sia-sia
diriku ini
kau yang simpan
untuk menyadapnya

Bagaimana tak mundur
mengekan telapak kaki
kami orang hina
orang tak mempunya

Bawalah sesuai kemampuanmu
hadapkan kemari
datanglah kawin
saya telah siap menanti

*Pentiron meman mati
tang maka makassingna
sarropi kapang
kesilenten kalobe*

*Kaluttebang daqmunnomi
daqmumario-rio
idepaq kita
tapada makarorrong*

*Marassan bulang ditangngaq
allo sinawa-nawa
umbapi wattu
mammesaq pinawa*

*Mui kutiro to bulang
masaele bintang
tae padanna
kesibajo lindoki*

*Innaja tonganmi pole
teq mai lamarupaq
iko mangngajan
lamassariko kadeq*

*Umba tang mangngalosoroq
ungkokang palaq aje
to matunakan
to kamase-masekan*

*Pangngalomi to mubela
mappaddupai rampo
rampoko kawin
sadio maqkampa*

Baru ketawa diberikan
baru kami memperlihatkan gigi
engkau sangka
sampai di dalam hati kami

Bagai sebuah bajak dibuat
daripada bahan yang kuat
bahan nan tidak berserabut
tidak bagai gerai rambut

Balik jawab nan diminta
demikian kata balasnya
di Luwu pada maqdika
tuas kampung di Palopo

Beliau si empunya besi
dialah ahli warisnya
pemilik alat tajam asah
penyimpanan benda pusaka

Baginya sudah suratan
bukan karena kemauan
sang jepit menerkam lawan
kawan karib jadi lawan

Besi bagus lagi ampuh
alur urat atur berada
menajam oleh purna sepuh
seri wajah putih kemilau

Balik ulang waja asli
wajah lembut simpan koji
kisi kembang ia santai
berseledang manik berumbai

*Mane petawa kibengko
mane lanja isinki
musanga miko
lattu tama atingki*

*Na misaq tengko murapaq
na batakan sielanan
daqnabingngaq karurungan
daqnabellakan beluak*

*Nakua oda kadanna
tenoda to pebalinna
jio maqdika i Luwu
ampu lembang ri Palopo*

*Iadi ampunna bassi
iadi kapeananna
Sissareanna mataran
baraq tonang-tonangananna*

*Tang mabaqsiknamo ia
tang buqbugnamo eloqna
umbengaq sangjajianna
umbengaq sangjajian*

*bassi keq bassi puluq
bassi silele uraqna
mataran disaqpo tallu
pamuntu pute bulawan*

*Anna jaji poleq bassi
nakembong mataran poleq
napatama rande-rande
nasalendang karamanik*

Balik langkah ke desa lagi
seberang lintas batang sungai
arahnya tuju ke desa ini
tempat awal mengayun kaki

Biarlah barang bekas
bila ditata kembali
tak terkalahkan
yang baru ditenun

Bagaimanapun ikatan kuat
berpagar tembok
dipanjat juga
lelaki mata keranjang

Bagaimana tak begitu
selalu merepotkan
membangkit-bangkit
menyuruh berbuat nekat

Betul yang kau katakan
di rumah ini ada bunga
bunga yang tak disingahi belalang
tak dipandang ulat

Bagaimanapun kuatnya
berpagar tembok
dipanjat juga
lelaki mata keranjang

Bila engkau merantau
meninggalkan kampung halamanamu
kirimkan saya salam
kirimkan pula rindumu

*Anna keqdeq jio mai
anna lao sambaliq mai
ia sae te tondok
kenden inde te pangleon*

*Moi napessondarammo
kedi parada pole
nasauq duka
mane mangka ditannun*

*Moi manda turompona
mattimbala batunna
nateka duka
londong malio-lio*

*Umba nakua natang pada
toq pasarai
sangin patandan
pasua lamentu*

*Tongan mintu tapau
deen bunga inde banna
bunga tonna leppang batik
tanna saile olli*

*Moi manda torompona
mattimbala batunna
nakeda duka
londong malio-lio*

*Kelaoko membela
untampe pendioranmu
pakatuanna sallangmu
dakoranna uddanimu*

Biar bukan buah teda
bukan bakal buah lelupang
tak ada salahnya
melekat di tepi kain

Bila engkau ingkar
dari isi batinmu
kau disambar petir
disiksa Tuhan

Biar jauh pergi
turunan pemalas
tak punya bagian
tak memperoleh apa-apa

Biar barang bekas
tumbuh ayam piara
juga rangkaian benang
yang baru ditenun

Berkaca dulu baru berkata
lihat bayanganmu
seimbangkah
bila engkau denganku

Buatkanlah kita kolam-kolam
buatlah agak dalam
kita turun bersama
menyatukan hati kita

Biar gunung sinaji berkata
latimojong tak sudi
saya akan labrak
bukan dia yang malu

*Moi tang bua teda
tang taqbinnara lelupang
taeqra duka salana
laqqak jio randan dodo*

*Kumassalaitu kadammu
issinna tubatengmu
nabissako kilaq
napesseqko dewata*

*Moi namanbela manjo
bijanna tappu are
taeq tawanna
taeq apa naala*

*Moinapessondaarammo
loboq manuq makassing
nasauq duka
mane mangka ditannun*

*Maccammingko mumaqkada
tiro bajo-bajomu
sipaacca raka
keiko sipasanga*

*Barangangkiq limbong-limbong
pemnandalang-dalangi
dingei rokko
umpamesaq inawa*

*Moi sinaji kumma
timojong tolamoka
kululun duka
tannia lamasiriq*

Biar barang bekas
kalau turunan agung
biar dibakar
awet, cantik, menarik

Bila rautnya bagus
belahannya sama besar
kuambil pengikat jiwa
pengikat kasih sayang

Beritahukan bila engkau pergi
ungkapkan kepergianmu
kami lepaskan dengan kerinduan

Bintang bersinar terang
bulan tak terwujud
mungkin anak Dewa
anak turun dari langit

Beringin betapa besarnya
tangkainya amatlah banyak
tempat bernaung yang enak
tempat bertengger burung-burung

Bentengnya orang penakut
menjadi pagarnya orang salah
tempat semua orang
manadahkan tangannya

Berbuah beruas segenap tanaman
berisi seluruh lumbung
ramai bunyi lesungnya
gelak tawa anak kecil

*Moi raka passodaran
kebijanna malaqbi
moi ditunu
tang maluasa rupanna*

*Anna maballo arruqna
daqnasellak sala-sala
kuala pepori baqteng
passioqna inawa*

*Pokadangkankemanjoko
kuangkan kemawaleko
lakiq antako limongan*

*Bentuang tang maka cora
bulang taeq sang rupanna
umbai anak dewata
anaq mellao ri langi*

*Baranaq tang make salle
tangkena tang maka buda
pentiongang manyamang
pembuyanna manuuq-manuuq*

*Napobenteng to takurang
napobala to taloang
nangai iyangsang tau
mupalengangi palaqna*

*Kanbuami tu tanangang
kissig ngasang anang kande
marowaq oni issongna
petawanna pea beccuq*

Bertolak pinggang selalu
laksana orang jagoan
tak ada yang dianggap orang
sombongnya melangit

Bohong dibawa pergi
bohong juga diduduki
itu saja dia tahu
memperdungu orang

Biar ditanduk kerbau
kerbau panjang tanduk
ikatannya tidak akan putus
simpulnya tidak akan terbuka

Biarlah kita berjauhan kampung
berpisah tempat tinggal
tak berhenti hati mencari
saling merindukan

Bila engkau merasa risau
berperasaan rindu
lihatlah ke bulan
di sana kita bertemu mata

Bukan jiwa yang kulihat
bukan isi hati yang kukenal
hanya pandangan mata tulus
tatapan yang saling berkedipan

Berkendaraan punggung kerbau
putih lidah
memasukkan pancuran ke kampungnya

*Maqteme awak sumala
susinna to pande garaq
derraka nasangnga tau
derraka tang na tampoi*

*Bollan mabawa manjo
balle-balle na tongkonni
apa iari na issen
nenbaga-bagai tau*

*Moi natanduk sarungga
nasambekoq lando tanduk
talangkaqtura porinna
tang timbukkaq sindaona*

*Moiki mambela lipu
sito jangan turunnta
tangpaja ati sijaka
inawa sikamali*

*Keua tappakoi mali
narampoiko uddavi
tiroko bulan
nasitappa tumatanna*

*Tana penawara kutiro
tambatingra kutandai
bulumata sirenderri
pentiro sikadaeri*

*Sumake pllo tedong
bulan lila
to ussaruranan tondok*

Beringin tumbuh batang banyak
menjulang tinggi diapit
pepohonan
melindungi seluruh kampung

Beringin tumbuh di tengah semak
menjulang tinggi di pepohonan
melindungi semua kampung

Beringin rimbun tangkainya
pohon berdaun muda
tempat berkumpul makhluk hidup
tempat bertengger semua burung-
burung

Begitulah tamsil bagi manusia
satunya kata dan perbuatan
hidup aman tentram dalam kampung
termasyur dengan berita baik

Bila telah diamati
enaknya tak ternilai
apatah lagi
kalau bergelut bagai kalobe

Bicaramu kuharapkan
janjimu kuingat
dipagang tak berubah
tak diganti tujuannya

Berdaun sampai ke langit
menaungi semua orang
semua yang hidup
tempat orang singgah

*Baranaq tuo batangna kabo
malolle linggiq naapiq
kurba
unnalummiq liliq pangleuan*

*Baranaq tua batangna
mallolle lingiq naagi kurba
unpaluppi liliq panglewon*

*Barangna sumombaq tangkena
kabona kurra mendaun lolo
nasirampunni pitung to menonoq
napembejai nairiq manuk-manuk*

*Paqpasusian torro toline
maqmisag kada sang mawa
tuo masannang pang lewon
tikanda maballo karenbanna*

*Pentiroan meman mati
tang maka makassingna
sarropi kapang
kesilenten kalobe*

*Kadangmuri kurannuan
paummu dikelalalai
ditoe tang tilele
tang disonadai lalanna*

*Mendaun sumpu ri langi
unnonganni mintuq tau
sininna nangga menonoq
nangani lendu mellambe*

bila ada tersesat
mampu tak bertanya
jangan pilih kasih
semua orang disamakan

Bila memang menguntungkan
berkaki kucing jalang
yang memiliki keserakahan
dibuatkaan akal busuk
musang berbulu ayam
buaya berwajah manusia

Bukan main ayunya
pada masa silam
sendiri saja yang berayu
bintangnya desa
andai ditanam tebu kuning
kau diperebutkan

Bekerja
banyak hari celaknya
seribu pantangannya
seratus kata bohongnya

Bersikaplah sebagai jantan
berlaga kerbau jalang
kita akan saksikan
caramu melawan bukit

Bajakah senja tamu
ruyung anti di sini
nanti seseli dirimu
jangan-jangan tumpul parangmu

*nakeden pak to pusa
lendu toda mekutana
dau mupilei-pilei
dipapada ngasan tau*

*Iyake ia dipomelo
serreq lampung penawanna
ala namesai cecceng
nangaranganni panggewaq
cinggallung kebullu manuk
buaja maqlindo tau*

*Tang maka iya kassingna
tonna pirangbongipa
iya manda ria tau
bentuenna paqtondoka
ditanam taqbu gading
disarabeb-rabebbi*

*Maqjama baqtu pirampa
buda allo kadakena
sangsaqbu tu pemalinna
saratuq kada ballonna*

*Maqkedo ajagko kada
maqlaga tedong tarangga
laditiro toq bintenmu
batemu maqlaga buntu*

*Melelaraka bassimu
kururung malia inde
ussassan ako kalemu
simpo situ laqbomu*

Bagaimana tak terkulai
menuju ke bawah pucuknya
setiap malam
kau sapu puncaknya

Betapa aku surut
beberapa langkah
kami orang hina
orang yang tak punya

Benar juga katamu
seisi dunia membenarkan
menyalahkan
untuk mengambil mangga busuk

Benar juga katamu
seisi dunia membenarkan
menyalahkan
menggaruk gatal

Baru turunnya ayam
di kala baru mengenal alam
turun dengan makanannya
jatuh dengan sangkarnya

Biar ditanduk kerbau
kerbau panjang tanduk
ikatannya tidak akan putus
simpulnya tidak akan terbuka

Bila uang hilang
besok dicari lagi
jika pakaian hilang
masih banyak di toko
tapi bila kau kabur
tak terlihat sehari
ibarat langit runtuh
duniaku keramat

*Mutumbai na taeqna rapeq
sokko soloq bombongna
murundun bongi
musanlaq cappaqna*

*Umba tang mangalaq soroq
ungkakang pala aje
tomanutakan
to kamase-masekan*

*Innaja tongganbmi pale
teqlako ramarupaq
benda dikka
unnala poa bosi*

*Tongan duka tomusanga
kado ngasan teqlino
umpasalaui
mengkajoq tang makati*

*Bungaq mellaona manuk
bungaq lamentolingnona
lao sisola tobanna
ronnoq sola kurungnna*

*Moi natanduk sarunga
nasambekoq lando tanduk
talakaqtura porinna
tang tibukkaq sindaona*

*Iyake doigri pagde
masawa dilolonganmi
iyake pekean paqde
dempa iya jio toko
apa keikomo paqde
datang ditiro sangallo
samanna raqpak langi
susito gamaq linoko*

Beritahukanlah bila engkau pergi
ungkapkan kepergianmu
kami lepaskan dengan kerinduan

Bintang bersinar terang
bulan tak tewujud
mungkin anak Dewa
anak turun dari langit

Beringin betapa besarnya
tangkainya amatlah banyak
tempat bernaung yang enak
tempat bertengger burung-burung

Bentengnya orang penakut
menjadi pagarnya orang salah
tempat semua orang
menadahkan tangannya

Berbuah segenap tanaman
berisi seluruh lumbung
ramai bunyi lesungnya
gelak tawa anak kecil

Bertolak pinggang selalu
laksana orang jagoan
tak ada yang dianggap orang
sombongnya melangit

Bajo di selatan tumbuh sama tegak
ibarat pepohonan tiron berpasangan
silakan keluar pasangannya
meminggir parnerynya
hanya ini pasangannya
pasangan yang sebenarnya

*Pokadangkan kemanjoko
kuangkan kemawaleko
lakiq antako limonngan*

*Bentueng tang maka cora
bulang tae sang rupana
umbai anak dewata
anaq melallao ri langi*

*Baranag tang make salle
tangkena tang maka buda
pentiongang menyamang
pembuyanna manuq-manuq*

*Napobenteng to takurang
napobala to taloang
nangai iyangasang tau
mupalengangi palaqna*

*Kanbuami tu tanangang
kissiq ngasang enang kande
marowaq oni issongna
petawanna pea beccuq*

*Maqteme awak sumala
susinna to pande garaq
derraka nasangnga tau
derraka tang tang na tampoi*

*Baju illaluan sirondong
tiron lau siajoka
pallaiko sirondongan
saroko siajakana
indori lasi rondongna
lasi tembenua jokana*

Bukan jiwa yaang kulihat
bukan isi hati yang kukenal
hanya pandangan mata tulus
tatapan yang saling berkedipan

Beringin tumbuh batang banyak
menjulang tinggi diapit
pepohonan
melindungi seluruh kampung

Bila hendak kau berkuasa
ucapan penuh janji
mulutmu berminyak
minyak kelapa harum isimu
setelah lama memerintah
datang guntur dan kilat

Beringin tumbuh di tengah semak
menjulang tinggi di pepohonan
melindungi semua kampung

Beringin rimbun tangkainya
pohon berdaun muda
tempat berkumpul makhluk hidup
tempat bertengger semua burung-
burung

Begitulah tamsil bagi manusia
satunya kata dan perbuatan
hidup aman tentram dalam kampung
termasyhur dengan berita baik

Baru tertawa kami berikan
lalu memperlihatkan gigi
engkau mengira
sampai di dalam hati kami

*Tana penawara kutiro
tambatingra kutandai
bulumata sirenderri
pentiro sikandaeri*

*Barangnaq tuo batangna kabo
malolle linggiq naapiq
kurba
unналunmiq liliq pangleggo*

*Termunito kela rampeko
ketundun mengkualako
minyak-minyak ripudukmu
boka rilanja isimu
masai-saipi inde
anna guntu anna lakte*

*Baranaq tua batangna
malolle linggiq naapi kurba
unналunni liliq panglewon*

*Baranaq sumobaq tangkena
kabona kurra mendaun lolo
nasirampunni mintuq to menonoq
napembejai mairiq manuk-manuk*

*Panpasusian torro tolino
maqmisaaq kada sang mawa
tuo masannang lewon
tikanda maballo karebanna*

*Bakru metawa kibenni
mane lanja isinki
musanga miko
lantu tama atingku*

Biar kami memandang bulan
biar mamandang bintang
takkan serupa
bila kita bertemu pandang

*koina bulan kitiro
moi anna bentoen
tae padanna
kematanta citiro*

Biarpun kita berjauhan kampung
berjauhan tempat
tetapi hati
bersatu bagai awan

*Moiki msambela lipu
moi langka palewon
make inawa
sikala rambu raja*

Bila kamu rindu
terhadap diri pribadimu
pandanglah bulan
agar mata kita bertemu

*Kemamaliq kio renden
lako batang kaleku
tiroko bulan
nasiduppa matawa*

Biar kami pergi jauh
ke kampung orang
tetaplah dikau
dalam ingatan kami

*Moiko mambela lao
lako tondokna tau
tonton siaku
kipari nawa-nawa*

Bila kudatang memandang
hanya satu di dalam seribu
hanya yang ditatap
muncul dalam mimpi
selalu saja terbayang
dalam setiap kesempatan
tak ada lagi makanan enak
kecuali kau yang hadir

*Tonna kumane tiroi
mesak ri lalan sangsaqbu
sangin iyamo ditiro
ketobalisa matindo
sangin iya mia ombok
mintuqna wattu-wattu
taeqmo kande marasa
ketaegko ia ditiro*

Bila ada pendapatan
ingat yang membutuhkan
tentu dia tahu diri
dia merasa malu
tulang saja bagiannya
dia punya perasaan

*Keden apa dilolongan
kilalai duka iya
tantu naissen kalena
masiriq duka nasagdiq
bukunnas manda tawana
toden duka akkalangna*

Biarpun gunung berjejeran
bukit-bukit pagar
menghalangi tujuan kami
memagari jalanan kami

Biar tujuan berkesinambungan
jurang tak berkesudahan
kami tetap panjang
kami jadikan titian

Biarkan kami bambu berumput
bambu tak bersih
kami menolak
dibersihkan peratauan

Bila ada hati yang riuh
mata tajam memandang
cobalah duduk
bersila dengan baik

Bagaimana perasaan adik
adakah dapat ditempuh
perasaan resah gelisah
apa engkau begitu juga
berikan saja kode
agar kumengerti tuk berbuat

Bulan seakan berpikir
matahari penuh simpatik
kapan saatnya
sepakat dalam satu kata

*Moi buntu maqijiran
tanete maqbala-bala
ullawai limbananki
ullapang pellaonki*

*Moi sarambu situruq
sesean segala-gala
laki tekaq sia kami
kitete lako-lakoan*

*Moi kami tallang kombong
awoq tang diseroi
moka siakan
naseroi tolendu*

*Kademi baqteng marannu
mata mandaq pentiro
tongkongko duka
ussimballu jalekka*

*Matumba nasaqding panden
derraka lalan diola
mengngalesamo disaqding
susi duka maka iti
pakerqde bangroko tanda
kuissengngi manggaraga*

*Marassan bulang ditanggaq
allo sinawa-nawa
umbapi wattu
mammesaq pinawa*

Banyak orang lahir cacat
anaknya tak menyerupai orang
karena asalnya memang salah
bukan bibit unggul
sebab tak suka ia
lahirlah anak berkudis
beringus bermuka buruk
heran semua orang melihatnya

Biar kupandang bulan
kutengok bintang
tidak menyamai
bila langsung bertatap pandang

Betul hampir sia-sia
diriku ini
kau yang simpan
untuk menyadapnya

Bagaimana tak mundur
mengekan telapak kaki
kami orang hina
orang tak mempunyai

Bawalah sesuai kemampuanmu
hadapkan kemari
datanglah kawin
saya telah siap menanti

Bila ada lawan tangguh
tak menyerupai orang
melawan yang betina
yang ia suka
berhadapan bagai banteng
yang dinamai laki-laki

*Buda tau jaji sala
bijanna tang susi tau
apa otogna neman masala
tannia banne makassing
nasabaq tang naporai
jajimi pole lakele
labolok lindo kadangkeng
liqpang ngasamai tu tau*

*Moi kutiro to bulang
musaele bintang
tae padanna
kesibajo lindoki*

*Innaja tonganmi pole
teq masi lamaruppaq
iko mangngajan
lamassariko kandeq*

*Umha tang mengngalosoroq
ungkokang palaq aje
to satunakan
to kemase-masekan*

*Pangngaalomi to mubela
mappaddupai rampo
rampoko kawin
sasimo maqkampa*

*Kedenni bali masakkang
taera nasusi tau
unnawa manuk biran
iyari naporiona
siolo ajas silaga
iyamo disanga londong*

sama-sama buka dada
masing-masing bernyawa satu

Baru ketawa diberikan
baru kami memperlihatkan gigi

sampai di dalam hati kami

Bila ingin berkuasa
ucapanmu penuh janji
berminyak mulutmu
minyak kelapa harum isinya
setelah lama memerintah
datang guntur dan kilat
berbuat sesuka hati

Buatlah tak bertulang
pintar dan bijak berkata-kata

mengangkat tanah tengkurap
tanah tertumpah riaknya
semoga murah rezeki
kita hidup tentram

Belilah malu
pijamlah etiket
malu tinggilah
beritiket sutra
sebagai bekal di hari esok
surga di dalam dunia

Biarlah barang bekas
bila ditata kembali
tak terkalahkan
yang baru ditenun

*pada umbungka barangkang
simessaqtari to sangaq*

*Mane petawa kibengko
mane lanja isinki
musanga miko
lattu tama atingki*

*Teminta kela rampeki
ketundun mengkuaklako
minyak-minyak ri pudukmu
boka ri lanja isinna
masai-saipi inde
anna guntu anna laqte
anna jarepek silele*

*Panis ta tangke bukui
iko pandena kada manarang
taqpau-pau
umpalengah tana lembang
tana tibollo burana
denna upaq dipoupaq
anta masakke mairiq*

*Allikoq siriq
indangko ampe-ampe
siri salaka
ampe-ampe samarinda
muala bokong ri tau dewa
surunga ri torro linomu*

*Moi napessondarammo
kedi parada pole
nasaur duka
mane mangka ditammun*

Bagi semua insan
sama cita-citanya
saatu idamannya
memikirkan kekasih
terbendung di dalam hati
malu diketahui orang
tak ada pada ayah bunda
tapi dibawa si dia

Bila hendak terhormat
perbaiki tingkah lakumu
di atas
perbanyaklah ilmu
kalau mau jadi raja
tebaklah kantongmu

Bangunlah negeri kita
siang malam kerja keras
harta tak terkira
penuh lautan dan pulau
jadikan benteng bagimu
genggamlah tinjumu
kalau ada yang menipu
berlagalah habis-habisan

Bagaimana tak begitu
selalu merepotkan
membangkit-bangkit
menyuruh berbuat nekat

Betul yang kau katakan
di rumah ini ada bunga
bunga yang tak disingahi belalang
tak dipandang ulat

*Iyato maqrupa taua
padsa-pada masasanna
mesa ngasan naponali
Penawa-nawai cinna
Malingku lalang ati
masiriq naissen tau
yae jio indon ambeq
jioi nabawa panden*

*Kelarelo malaqbi
peballoi toamperukalau hendak
kelamolo diangkai
pebudai paqdessengang
kemeloqko mendatu
pena kambanni kantongmu*

*Wadai-wadai tondokta
saulai allo bongi
ewan tang maka buda
buke tasik na libukan
taman bentengko kalemu
kaqpan tonganni pebusuk
make den lapabagai
silaga tongan-tonganmo*

*Umba nakua natang pada
toq mai pasarai
sangin patandan
pasua lamentu*

*Tongan mintu tapau
deen bunga inde banua
bunga tonna leppang batik
tanna saile olli*

Baru kini
sudah ada dilihat mata
sudah udang di balik batu
ikan besar dalam bubu
rusa dalam perangkap
baru ada familimu
baru bergerak ekormu
titek juga seleramu

Bagaimapun kuatnya
berpagar tembok
dipanjat juga
lelaki juga
lelaki mata keranjang

Bila engkau merantau
meninggalkan kampung halamanmu
kirimkan saya salam
kirimkan pula rindumu

Bila kata-kata yang baik
ribuanpun kusimak
kudengarkan
kupasangkaan telinga

Betina pura-pura sakit
mengganggap dirinya parah
maksud agar dipegang
memangnya ia rindu
supaya nyaman rasanya
sengaja membuat akal
agar dirinya dipegang

Bukan main pedih ia rasa
kalau ada keramaian
dia tatap ibunya
tak diizinkan bapaknya

*Lakorira tende
demmi natiro barongeq
demmi bokong jio batu
bale tonggo naalaa bubu
jonga naala ballean
namane den kapolomu
namane kedo to ikkoqmu
lombeq toda taeleqmu*

*Moi manda torompona
mattimbala batunna
nateka duka
nateka duka
londong malio-lío*

*Kelaoko membela
untamne pendioranmu
pakatuanna sallaangmu
dakoranna uddanimu*

*Make kadammu kada maelo
saqburan dibebe-bele
lakusaqdingra
lakutanding talinga*

*Birang maqmasaki-saki
masanga iya madodong
nakauari meman kalena
mamaliq meman kalena
masaimo napomali
ungraracari akkalong
nadi toetu kalena*

*Paqdipa iya nasacding
kedengngi paqmaroasang
natangnga-tangnga indoqna
tang maeloran ambeqna*

mengusahakan akal
sembunyi dan pergi
melepas rindu
si dia yang membuat tidur

Biar bukan buah teda
bukan bakal buah lelungang
tak ada salahnya
melekat di tepi kain

Bila engkau ingkar
dari isi batinmu
kau disambar petir
disiksa Tuhan

Beraneka bumbunya
lain lagi sayur ikannya
lidah terjulur dibuatnya
enak mau yang di mana
baru satu yang di coba
mau makan keseluruhannya
begitulah hingga ia cantik
menyimpan seratus aroma

Biar jauh pergi
turunan pemalas
tak punya bagian
tak memperoleh apa-apa

Biar barang bekas
tumbuh ayam piara
juga rangkaian benang
yang baru ditenun

*ungaragami akkalang
membunimanjo duka
manjo lasitiro maliq
taqmai laporojai*

*Mui tang bua teda
tang taqbinnara lelungang
taenra duka salana
laqqak jio randan dodo*

*Kuaggalaitu kadammu
issinma tubatengmu
nabisaako kilag
napesseqko dewata*

*Rupa-rupa pebolona
laeppa to paqtollogna
lila maanjaga na anna
nanyaman to pagperasa
mane messagri dicoba
meloq launkande ngasang
susimi namumakassing
sirantu kanyemena*

*Moi namanbela manjo
bijanna tappu are
taeq tawanna
taeq apa naala*

*Moinapessondarammo
loboq manuq makassing
nassuq duka
mane mangka ditannun*

Berkaca dulu baru berkata
lihat bayanganmu
seimbangkah
bila engkau denganku

Buatkanlah kita kolam-kolam
buatlah agak dalam
kita turun bersama
menyatukan hati kita

Biar barang bekas
kalau turun agung
biar dibakar
awet, cantik, menarik

Bila rautnya bagus
belahannya sama besar
kuambil pengikat jiwa
pengikat kasih sayang

Bagai hujan di sebelah sana
bagai alang beterbangan
bayang-bayangnya
engkau kekasihku

Bunga-bunga di atas gunung
kembang di hamparan gunung
jatuh kembangnya
hilang daya tariknya

Buah mangga jangan jatuh
jika ditiup angin
tetaplah di atas
biar angin topan sekalipun

*Maccammingko munaqkada
tiro bajo-bajomu
sipacca raka
keiko sipasanga*

*Saragangkiq limbong-limbong
pemandalang-dalangi
dingei rokko
umpamesaq inawa*

*Moi raka pessodaran
kebijanna malaqbi
moi ditunu
tang malusa rupanna*

*Anna mabaallo arruqna
dawnasellak sala-sala
kuala pepori baqteng
passioqna inawa*

*Susi uran baliliu
susi langkah tumia
bajo-bajona
renden bole-boleku*

*Danga-danga abo buntu
lellang abo tanete
ronno lellangna
paide ilu-iluanna*

*Bua pao daqa purondon
kanairiqko angin
madaqko dao
moi maqpaliu baraq*

Banyak batu di dalam sungai
mandi setiap hari
hanyalah satu
yang terkena pandanganku

*Buda batu diong salu
mendioq rundun allo
masaqri aku
natuntunni matangko*

Bulu mata sudah cocok
pandangan sudah bersatu
hanyalah hati
lambat saling mengenal

*Bulu mata sialamo
pentiro sikadaeqmo
penawari lan
marampa silolongan*

Burung terukur terangguk-angguk
disepanjang jalanan
sudah banyak orang
disuruh mengangguk salah

*Bungkuk kaundu-kaundu
lako tangngana lalan
budamo tau
napakaundu sala*

Bunga-bunga seberang sama
kembang yang di sebelah bukit
rebahlah kemari
lalu aku menadahmu

*Bunga-bunga lamban lian
pangdenna bala buntu
kumpangko mai
angku randfe palaqko*

Beringin rimbunnya kampung
pohon tingginya negeri
tempat bersarang burung tekukur
pertenggeran burung-burung

*Baranaq landona tondo
lambaqna topangleon
pessserangan buqkuq
pembuyan manuk-manuk*

Bulu mata sudah satu
pandangan saling terkait
hanyalah badan
sukar sama tingginya

*Bulu mata sialamo
pentiro sikadaeqmo
batang kaleri
masuliq padalando*

Banyak pohon dalam kampung
aneka ragam tanaman
hanyalah satu pohon
diambil jadi patokan

*Buda kayu lan te tondok
dikkiq tanan-tananan
misaqri kayu
diala katonganan*

Baunya bau kemenangan
harum rupawan warnanya
telapak tangannya
ditumbuhi rempa sere

Bunga-bunga orang jauh
kembang dari pinggir langit
condonglah kemari
kusimpan engkau dalam kantong

Bagai si bulan dengan matahari
bersama tidak saling bertemu
bila ia sudah bertemu
barulah hatinya puas

Bunga-bunga Toraja
kembang dilingkaran matahari
tiada samanya
bagai benang tiada bandingan

Banyak batu di jalan
batu yang berkilau-kilauan
hanyalah satu
yang dapat menyialu maku

Banyak tekukur di perjalanan
tekukur terangguk-angguk
telah ada orang
diajak terangguk salah

Beringin yang tumbuh di kesu
lambak yang tegak berdiri di Tikala
tetap senantiasa juga
condong bercampur daunnya

*Bupangden-panden baunna
buandellen rupanna
lisu palaqna
nani tuo sarrealaq*

*Bunga-bunga tomambela
pandan torandan angiq
kupangko mai
angku parikantongo*

*Bulan ia anna allo
sisola tangsilambiq
sasilambiqnapa ia
anna paya inaya*

*Bunga-bunganna Toraja
pangden matahariq allo
taeq susinna
bannang sanggaraganna*

*Buda batu lako lalan
batu pandila-dila
misaqri aku
ussilo-silo matangku*

*Buda buqkuq lako lalan
buqkuq kaundu-kaundu
budamo itu
napakaundu sala*

*Baranaq tuo di Kesuq
lambaq bendan di Tikala
tuqtuan duka
sikumpangan daunna*

Batu tenggelam di dalam palung
batu yang tak pernah patah
biarpun batu tenggelam
budi baik tidak akan tenggelam (hilang)

*Batu tallan diong liku
batu tapapola-pola
tallanni batu
tangla tallan inaya*

Berikan aku kata hatimu
bicara jujur yang dalam dadamu
kiranya tiadalah aku
terkejut meluluhkan hatiku

*Bennaq tokada tonganmu
kada mobali araq
andiq dikkaqna
engkau soyang sumangaq*

Batu kerikil yang berpisah sekarang
bersama air yang bercerai-ceraai
selalu tiada searah
tetapi senantiasa saling merindukan

*Diong karangan sisarak
uai sipembokoran
nenneq siangaq
nenneq sinaya-naya*

Buatkan kita perahu berukir
perahu yang sudah dihias
untuk kita berdua
membangun paduan hati

*Garagangkiqlembang sura
lopi dimaya-maya
tanai sola
umpabendan inawa*

Bangunkaan kita perahu abadi
perahu dihias ukiran
tempat dihias ukiran
kita diami terpotong dua

*Garagangkiq lopi suraq
lembang dimaya-mayatempat
tanai manteq
tanai pola dua*

Buatkan kita buah kelontang
di atas puncak bukit tinggi
agar kita saling menggoyangnya
jika ada peristiwa di antara kita

*Garagangkiq laqpa-laqpa
dao botto tanete
tasiroganni
kedengkiq tumba-tumba*

Buatkan kita bola-bola kecil
pada ujung tanduk kerbau
lalu menggoncangkan
semua orang yang di rumahnya

*Garagangkiq raga-raga
dio tandukna tedong
anna roganon
todio banuanna*

Bisikan hati kecil menjerumuskan
membawa ke mana kehendaknya
tetapi mata juga
dapat menjual seratus kali

Barulah aku tenang
dan puas hatiku
bila hatinya bulat
tertuju pada diriku

*Innawa sisiq patunnang
parenden lao-lao
matamo ia
pabaluk pessaratuq*

*Iapi angku matana
anna sau dalloku
ke luttuq tongan
lako batang kalenku*

C

Coba berikan pupuk
kalau memang pohon baik
tak usah yang besar
yang disukainya
yang menyenangkan hatinya
akan banyak hasilnya

Cantik tak terkirakan
rupawan tiada tara
mata membelalak karenanya
tak bisa berkedip

Cemburu tak kebagian
marah tak punya bagian
menunggu yang tak ada
padahal sudah sore

Cemburu tak kebagian
marah tak punya bagian
menunggu yang tak ada
padahal sudah sore

Cantik tak terkira
rupawan tak ada tara
mata membelalak karenanya
tak bisa berkedip

Cantik apa sakitnya
menjadi buah bibir
orang-orang tertarik
pergaulan baik
jarang kepala tak mengganggu
terkesima akan sikapnya

*Benni duka paqpeloppo
keotoq kayu makassing
dau sia namasalle
iyato naporiona
tonaala penawanna
ketang budai asseleqna*

*Makassing taeq susinna
marallo taeq padanna
naparalling iya mata
tang mengkidiq mora iya*

*Manggimburu saju ako
sengke tang kitawa
maqkampa tae
anna makkaruenmo*

*Manginburu saju ako
sengke tang kitawa
maqkampa tae
anna makkaruenmo*

*Makassing tae susinna
maballo tae padanna
naparalling iya mata
tang mengkediq mora iya*

*Makassing apa sakinna
menjaji rumpean puduq
naeru ngasan totau
naelo siwalompolon
majarang ulu tang kado
narannaq kedo-kedona*

Cantik tak ada samanya
molek tak ada tandingannya
terpanalah mata ini
tak berkedip dibuatnya
amat pandai ibunya
pintar main ayahnya
merangkai bunga-bunga
menata sosok yang indah

*Maballo taeq susinna
makassing taeq padanna
naparallingna mata
tang mang kidiq moraiya
inna manarang indoqna
pande tongaan to ambeqna
unggaraga bunga-bunga
ussuraq maelo-elo*

D

Datang seekor burung hantu
yang putih kepalanya
seorang tua
ingin memetik pinang muda

Di kala lebat buahnya
menitikkan air liurmu
kemauanmu bukan main
keriput kau yang rusak

Di mana kampung pujaan kami
betapa indah dan agung
kami piara mengadu nasib
menggantungkan harapan

Dunia ini tempat kita
yang amat indah
nikmat dan enak
terserah dari kita

Dia tahu dan mengerti
lebih dahulu dia perkiraan
beringin sempurna daunnya
besar dan tinggi
sekali topan bertiup
bila tak baik penopangnya
itulah orang banyak
apabila tak pintar meniti

Di manakah berada
yang pernah kau katakan
di mana tempatnya
bukan main bagus

*Lau mai langkah totsiq
tengnge mabusa ulunna
nonai lameradaq
lametapuk kalosi*

*Tonna tarranna buang
napaatoqdo tueloqmu
natere tocinnamu
roqpokki iko solangngi*

*Umbai tondok kiposumanga
randan kimanya-manya
kimanya-manya ussan mase
ussampean nawa-nawa*

*Iyate lino dingai
lino tangmaka melo
mandu marasa
kita mira nangai*

*Naissen nakajappui
pura memamo nareken
baranaq sukku daunna
battoa namajambong
pisseqri riu mangngiri
ketangmeloi tumpakna
iyamoto tau buda
katang manarang maqtete*

*Umbani paleq nangai
tosoroq mapau-pau
umbami nangai torro
taeqmo susi kassingna*

Ditelan diyakini
kau katakan baik pembagiannya
biarlah sedikit
sudah sepadan

Dikira cantik
apabila bumbu baik
tambah keriput
masya Allah mata juling

Dicerita memang orang
orang yang tumbuh ayam burik
jangan kaget
turun temurun memang rupawan

Disangka baik
sama di dalam dan di luar
baru kelihatan
namun kuterpedaya

Di dalamlah tersembunyi
semua yang ditakuti
baru ketahuan belangnya
semua yang memabukkan
dibubuhi kata-kata indah
kiranya berbau busuk
tak perlulah didekati ia
untuk menjadi teman

Datanglah jago tak jantan
pada orang tuaku
mintalah dengan baik-baik
kedua tapak tangan telah tengada
untuk menyambut pangeranku
telah lama kumenungumu

*Diammaqdikatapapai
mukua ditawa melo
loqna iya nasiqsidi
sitanaajamo kalena*

*Dikua umbi makassing
ke pangewaq maballo
pedeq tipurru
urruko mata jillik*

*Napokada meman tau
toloboiq manuk burik
dau muliqpang
bijanna labiasa*

*Dikua umbai naballio
iya lan iya salian
parannu todamo lako
naballeanra paleqna*

*Lalluin pale mambuni
mintuq toladi katamu
mane omboqri jureqna
tomai anu palango
nabolo i kada melo
bosira paleq butassik
tau tang maka laesseq
la disaroan mase*

*Ratauko lodong biran
lako indoq sisola ambeq
metakdako melo-melo
lengan walimo palaqku
larande maleqbiqko
masaimiko kutajan*

Di manakah gerangan ia
orang kesayangannya
yang kauhiasi kepalanya
kau tonjokkan kepadaku
selalu kau sebut-sebut
bila saya di sampingmu

Di situ sama denganku
penuh sesak rindu
sama di sini
amat besar

Di pagar batu yang tinggi
di ranjau pagar berduri
begitu beritanya
aku dipertakuti orang
aku tak mau digertak
digoncangi daun kayu
saya bukan anak-anak
di kata hantu kemari
mengambil langkah seribu
di sini laki-laki
kau akan saksikan
baku parang hingga lutut

Dia amat suka
jika tanaman berbuah
karena tak pernah
diberikan pupuk
menunggu yang tak pernah ada
sudah tak ingin berubah

Di sana ada rumpun bambu
bambu yang tak pernah disiangi
ditiup angin
berbunyi nyaring

*Umbami poleq nangai
totau muwada-wada
muleco pangngulu
umpatiro-tiroidnaq
sangin murampean puduk
kedennaq lalang tebajo*

*Iya sia pole itiq
buke tang maka buda
susi to inde
lempaq buda lempaqna*

*Di bala batu kajambong
disura bala kenduri
nasanga karebanna
napakataknaq tau
kaqbaknaq ia digaraqtaq
dirodoi daun kaju
tangngianaq pea-pea
dikua bomboq teqmai
tappa ullattaqmo kondong
pea muanerra temai
ia mutiro addupana
kusitara angge guntu*

*Lendu iya naporai
kemembuai tokayu
apa taeq bawang iya
na diben paqpeloppo
maqkampa tangke ulumi
moka todami kembuk*

*Inde dio tallang kombong
bulo taang diseroi
nairi angin
sipaqria-riakan*

Di sana ada sebatang cemara
pohon sangat tinggi
tak dikerling
orang yang lalu

Dengarkanlah perkataan kami
semua pemerintah kami
yang melayarkan rakyat
mendayungkan orang banyak

Di manalah dia
kayu teranyam bukunya
gemerincing jika dibabat
berkelip api di situ

Dengarlah olehmu
pegangan yang paling jitu
tak ada daunnya
seumur dua bersaudara

Dia yang membangun
gatal siang malam
tunggu dan simpanlah
kuberikan bagianmu

Dunia ini tempat kita
yang amat elok
nikmat dan enak
terserah pada diri kita

Di sana air kau lihat
sungai engkau perhatikan
begitulah kiranya
jalan pikiran di hati

*Inde dio kaju angin
kaju malongi-longi
tang najallingra
mintu to liu lalan*

*Perangi kadangki matik
mintu tomaq parentaki
tutolembangan raqyaqna
ombosean tau budanna*

*Umbami poleq nangai
kaju sisulaq bukunna
maqwiseng ke dibaqa
duqkuri to api jio*

*Peranagngi iko mati
pentoeang makassing
taeq susinna
bubung dua sigandeng*

*Iyamo patundang milli
makati aallo bongi
kampai mati
kubengko tawanmu*

*Iyate lino dingai
lino tang maka melo
mandu marasa
kita maira nangai*

*Jiongmu wai mutiro
saqdan mumanta-manta
susimo tondo
lolonganna inawa*

Dikira isi yang bagus
apabila tumbu baik
tambah keriput
kasihan mata juling

Diturunkan dari atas
disimpan dalam suatu tempat
kami taman tak dimakan burung pipit
kami hamburkan tak dimakan tikus

Dikau primadona kami
teman tempat memandahkan tangan
menanti rezeki anugerah dewata
hingga generasi ke generasi

Dia suruh masuk liang
dikunci pintunya
jangan kembali pulang
dan tak banyak omong

Di rumahmu yang jauh
rumah yang kau sanjung-sanjungkan
kampung yang tak kena hujan
tidak dikena percikan air

Di bawah tak terteteskan
atas tak terasapkan
dipotong orang Rongkong
lebih putih dari kapas
lebih jernih air

Di musim panas kiranya kering
namun semua pohon tetap
rindang
angin dan topan sambar-menyambar
kayu-kayuan tetap tumbuh subur

*Dikua umbi makassing
ke pangewak maballo
pede tupurruq
urruko jellek*

*Nadondan ano nai
anna katimbaraaa-bara
kipetaruk tang amaran
kiambo tang balawoan*

*Kipepakka-pakka bulawan
sola umpa tingaara pala
lalapoissi baka kampolo
lattuq batiq masossoran*

*Napalenduq tama loqkoq
natutuq babanganna
dan nasule lalang
natae apa nakta*

*Ri bakua mambelanmu
sondong pidun-piduanmu
tondok tana lambi uran
tana bissik pinin-pinin*

*Diongkan tangnatiqdoi
awokan tangnaora
disunbang torongkong
maputepa nakapaq
malinopa nauwai*

*Buqtu pealloan tombang
kabo nakurra mendaun
kaullunan
mangngiri angin selallelalle
kabo marinding kurra
mentiongan*

Di musim panas air kering

pohon-pohon terlindung
bertiup topan sambung-menyambung
kayu-kayuan terlindung

Dia tahu dan mengerti
lebih dahulu di perkiraan
beringin sempurna daunnya
besar dan tinggi
sekali topan bertiu
bila tak tertopang baik
itulah orang banyak
apabila tak pintar meniti

Di manakah berada
yang kau pernah katakan
di mana tempatnya
bukan main bagus
ditelan diyakini
kau ratakan baik pembagiannya
biarlah sedikit
sudah sepadan

Di sana bulan di sana matahari
berhadapan bintang-bintang
jatuhlah arah kemari
kuambil dikau jadi cermin

Di atas bulan bersinar kuning
bintang yang berkilau-kilauan
mendekatlah kepadaku
lalu aku menadahmu

*Buqtu pealloan maqti
tombang
kabbona kurra kaallunan
mangngiri angin silallelalle
kabo marinding kurra
mentionnan*

*Naissen nakajappui
pura mmemremmo nareken
baranaq sukku daunna
battoa namakambong
pisseqri riu mangngiriq
ketangmeloi tumpakna
iyamoto tau buda
ketang manarang maqtete*

*Umbami paleq nangai
tororok mupau-pau
umbami nangai torro
taemo susi kassingna
diammaq dikatappai
mukua ditawa melo
loqna iya nasiqsidi
sitanaajamo kalena*

*Dao bulan dao allo
sidendegaan bintoen
umbai ronoqko mai
angku alako sammen*

*Indedao bulan gallang
bintoen dukku-dukku
rapaqko mai
angku rande palaqko*

Dunia yang kita tumpangi ini
bumi yang kita diam
dunia bergoyang
bumi yang penuh gelombang

Di mana jalan ke akhirat
penyeberangan masuk surga
akan kamialui
bertemu adik kekasihku

Di sana beringin bersambung
cendana saling menindih
membelah rambut
membagi tiga sama rata

Di sana matahari bersama bulan
di sana bintang berpindah-pindah
apakah gerangan
mereka sedang menjauhi

Daun mangga jangan luruh
bila engkau ditiup angin
tetaplah di atas
apabila angin mengembusmu

Di saluran banyak seberang sana
sumur yang berjejer-jejer
keduanya diambil
ditimba sirnya bersama

Di sana matahari bersama bulan
berhadapan dengan bintang
jatuhlah kemari
sehingga aku menadahmu

*Iaa te lino tanai
daenan tatorroi
lino tigeq
tana tigiang-giang*

*Umba lalan lakowalli
lambanan tuan londok
liola kami
sibajoan rendenki*

*Diong barananaq si ulang
sendana sitambenan
umpiak undun
untawaa tallu buliak*

*Dao allo dao bulan
bintoen tiberu-beru
baqtu tumbai
anna sitambiringan*

*Daun pao daq murondon
kenairiqko angin
mandaqko dao
kenairiqko angin*

*Diong saluruh sibarrung
turunan siayoka
diala dua
ditimba patomali*

*Dao allo dao bulan
sitontongan bintoen
ronnoqko mai
angku rande palaqke*

Disisipkan disembunyikan
di bawah kuku kaki
akan muncul
melalui perbuatan

*Mupasisi mupasillan
dion kanuku latte
moka tang ombo
dio buaran mata*

E

Engkau merasakan hai hati
mengalami hai kehendak
ditipu orang
mereka yang licik pikiran

Engkau jangan dengar kata
bisikan orang lalu
tetaplah engkau
menambah pengalaman hidup ini

Engkau jangan diam-diam
kalau kita bertemu di jalan
hanyalah senyum
berpasangan dengan keramah-tamahan

Engkau berpusing ke atas
irama bak bambu dibelah
kami berada di dekat sini
kita saling mencari kabar
bila di antara kita ada sesuatu

Engkau mencari emas murni
di dalam palung sungai
yang dalam
sebalah kebahagiaan

Engkau rentangkan kawat tali emas
ke dalam seluruh tengah negeri
akan dijalani sambil berkunjug
ayam jantan gagah perkasa

*Daq dakko poleq inaya
pissikko pasiruan
Natuaq baqtang
tomaatota inaya*

*Daq mula kada tau
bisik tolendug lalan
mukkunko kita
ammu adaq kalemu*

*Daq mumaqmatogon-togon
ke sitammu lalangkiq
podo petaqa
sitondon mabalele*

*Ingkan lumisu lu langngan
garente maqpiak tallang
angki maqimale-imale
tasipelele
kedengkiq tumba-tumba*

*Enbongko bulawan tasak
dioang liku mandalan
manassa sombo
mintuq kamanamanan*

*Eqteqko titing bulawan
tama tangngana tondok
lanaola maqlealean
londong maqayang-qayang*

Engkau bukanlah satu-satunya kembang
bukan pula mahkota bunga-bunga
masih banyak kelopak (bunga)
sedang berkembang dengan harumnya

*Iko mannaraka pandin
taqbinna bunga-bunga
budapa pandin
mana tarran taqbinna*

Engkau semua hai para penonton
yang berada dalam lingkungan pesta ini
yang hadir diperarakan keramaian ini
engkau menyingkir yang dekatnya
engkau berpindah yang dihadapannya

*Iko angga tamengkita
totibussan buaq
talimbong maqbalinono
sare-sareko patunna
pallaiko tingayona*

Engkau tinggal di dalam kampung
orang yang menetap di dalam negeri
engkau menyimpanlah tenunanmu
lepaskanlah akan belidahnya

*Iko totorro i tondok
tau kenden di pangleon
rampanangko tannunmu
annako paqkalarammu*

Engkau memasang pakaian
berhiaskan dengan pembungkus sagu
menjadi obat para bayi
besar bertambah gemuk seperti kelekatu
dan mendarat jelas nampak
di sana di tempat kering

*Ammu maqkundai aniq
mumaqrobe balaqbaq
napotambaq piaq-piaq
anna malompo agrari
anna kendek menggantan
to dio kapadanganna*

Emas kain pengalasnya
permata pemberi nyawa
kerbaunya menutupi gunung
hewannya bertebaran sepanjang bukit

*Bulaan natibussanni
raraq nakusamangaqi
tedongna umblong buntu
ungkalembangi tante*

Emas tetap disantap
berlian jadi idamannya
dilahirkan ibunya
mula ke luar dari rahim

*Bulaan manna nakande
raraq nakasumangaqi
nadadianmi indogna
runduk ditibussanan*

Emas tempatnya dilahirkan
berlian menjadi idamannya
kerbau menghitam di lembah
memberi warna pada bukit

Engkau hai para penonton
dengarlah kamu sekalian
berhati-hati dan mawas diri
kiranya engkau berlapang dada
bersedia menerima segalanya

Engkau teruslah ke kamar selatan
di tempat yang berangin tenang
diberi sekapur sirih ditolaknya
diberi tembakau menggeleng kepala

Enggan diterjang ikan
takut dilanda siput
ikan sebesar bajak
panjangnya seperti kuk

Ekornya tidak benam ke air
kukunya tidak tersua dasar
penyeberangan sungguh teratur
akhirnya naik ke tanah datar

Engkau pintar melihat
sampah di kolong orang
bayang-bayangmu
tak tahu sebesar apa

Engkau beringin di kampung
tumpuan harapan masyarakat
tenunlah kata-kata kecil (lemah lembut)
relung tujuh perilakumu

*Bulawan natibussanni
raraq nakasumangaqi
tedong umbolongi lombok
karambau ungkalembangngi*

*Iko angga to mengkita
matangkongko maingaqko
nabuda paqpenandamu
patamako bayummu
ballaqko lindopiomu*

*Tarruqrug sauqko sumbung
ke laoqi aangingan
ditadoi pangngan nako
diben sambako unniling*

*Matakuq natebaq bale
nataliqpaq kiru-kiru
balena sisamaa tengko
sisama lando ayoka*

*Lamban tang tammaan
ekkoqna
tang tionton kanungkuangna
teloloq rante kaluaq
paqpadangan tau laqbi*

*Manarangko untiroi
rompo sullukna tau
bajo-bajomu
tang muissen anggena*

*Iko baranaq ritondok
ikori lan panglewan
tannun berinniko kada
lokkon pitui ampemu*

Engkau pintar mengukir
menata yang indah
untuk di jalani (diincar)
orang dari jauh

Engkau pintar berbalik kata
melempar kata sebaliknya
terserah engkau
kau taruh di mana

Enak saja menuduh
pintar memperkatakan orang
melihat orang yang berkasihan
siapa tak titip salam
melihat yang enak
apalagi yang ditakutkan
berbuatlah bila ingin
banyak jalan dilalui

Engkau takut orang-orangan
digoyangkan daun kayu
hanya omong kosong
menghempaskan rumpun bambu

Engkau beringin di kampung
tumpuan harapan masyarakat
tenunlah kata-kata kecil
relung tujuh perilakumu

Engkau pintar bersyair rupanya
berkata yang indah
untuk dijalani
orang dari jauh

*Maccamo pele massuraq
unggaraga pammai
lana pelalan
peato randallangiq*

*Manarang bangko
manguja
maqkada bokoq
iko nasiko
umpa rangga salai*

*Bendamora la dikuan
mawarang untinggak tau
untiro tosiporai
derreka eloq tang toqdo
untangnga anu marasa
apari ia dikatakuq
posarai keto meloq
buda lalan diolai*

*Ungkatakuq pajo-pajo
dirodoi daun kaju
kadammu manda
umpa tarruk toq tallang*

*Iko baranaq ri tondok
iko ri lan panglewan
tannun barinniqko kada
lokkon pitui ampemu*

*Maccako pale massuraq
unggaraga pammai
lana pelalan
peato randallangiq*

Engkau pintar membalas syair
melempar kata jawaban
terserah engkau
kau mau taruh di mana

Engkau pintar mengukir
membuat sesuatu yang indah
untuk titian
remaja dari jauh

Engkau kira berbohong
yang dikata orang
yang bersembunyi
lebih hebat dari uang

Engkau tak membaca situasi
diperlihatkan makanan
sudah sejak lama
engkau ditunggu-tunggu

Engkau pintar melihat
sampah di kolong rumah
bayang-bayangmu
tak tahu sebesar apa

Engkau sendiri yang mencarinya
semua kelalaian yang telah ada
engkau sekarang di tengah
tidak tentu ke mana arahnya

*Manarang bangkoa mengeja
maqreba kada bokoq
iko nasiko
umpa rangka salai*

*Maccako poleq
unggaraga pammai
lana pololang
pea torandallangiq*

*Musanga rika kabuto
nasarruppaq nadoiq
ammu membuni
nasarrupaq nadoiq*

*Tang maqbaca koi poleq
dipatiroan kande
pirang bongipa
mudi tajan-tajanni*

*Manarangko untiro
rompo sallukna tau
bajo-bajomu
tang muissan anggena*

*Apa musakaqmo togo
apa mukasuaren
lan mako allaq
disilisu sarongngi*

G

Gadis siapakah di sana
gadis berjalan di atas bukit
mangayun tangan sekali-kali
tak pernah berpaling

Ganteng lagi kaya
walau dijual mahal
cantiknya tak ditawarkan
sopan santunnya sangat baik
tampak menarik
walau marah tampak cantik
pandangannya menghanyutkan
suaranya ibarat nyanyian

Gadis yang cantik-cantik
berkulit bawang putih
hanya saja cacatnya
berbintik-bintik kuduknya
tempat tersimpan nasi
sembunyi makanan kucing

Gemuruh guntur, kilatan halilintar
tak sampai ke bumi
tak nyata-nyata
batu paria tercecer
batu empedu terhampar

Gadis yang cantik
berkulit bawang putih
ada saja cacatnya
berbintik-bintik kuduknya
tempat tersembunyi nasi
tersimpan makanan kucing

*Minna rundun toriaja
anaq dara mentanete
sumoe-moe sipissan
tangessaile-ile*

*Tomakassing natasugiq
moi na dibaluk suli
kassingna tang ditanai
ampena sipaq malaqbi
sanda macanning ditiro
moi sengke melo duka
pentirona lapa langngak
onina samanna kelong*

*Anaqdara ballo-ballo
maqkuli lassuna pute
iya baua ri kadakena
maqtada-tada cokongna
nangai membuni boqbo
tipasirriq kande sereeq*

*Guntu manda lakte manda
taeq sia latapanna
laumbaasa-nasanna
batu paria tidanta
batu pada tigulimpa*

*Anaqdara ballo-ballo
maqkuli lassuna pute
iyabangri kadakena
maqtada-tada cckongna
nangai membuni boqboq
tipasirri kande-kande*

Gatal tangan menanan
rajin berbuat
untuk kebaikan dirinya
juga untuk orang lain
tempat kenyang orang lapar
melepas dahaga orang haus

Gunung saja halangannya
lembah berlapis-lapis
sejak dulu
sudah kurencanakan

Gerimis bagaikan kaki
aliran air ibarat sayap
negeri bergunung dan berbukit
hamparan lembah nan meluas

Gerimis sebagai kaki
aliran air ibarat sayap
akan datang Karua sana
tempat berpasangan empat

Gabah bercampur dengan otak
beras bercampuit dengan darah
sendok saling muncul gemulai
berteriak gembira palung kayu

Gelaran tanduk yang lebar melintang
tanduk lengkung ke atas yang
melindungi
menyinggul keliling jagat raya
upacara selamat diulang lagi
syukurannya suci dan mulia

*Makaliq lima mantanan
marajain maqpenggaukan
lanan pamelo kalena
undipi bassu to topo
nangai bassu to topo
umpasau ro madakka*

*Buntu ri sangkalangnganna
lombok silapiq-lapiq
pirang bongipa
maratuina pattuju*

*Umpolentak pini-pini
umpobidak karaliku
karua buntunna leon
sammaq pitung pulo lombok*

*Umpolentek pini-pini
umpobidak karaliku
la sae daya Karua
te daya siaqparan*

*Taqpian sikano utak
barra sikappaluq rara
sakarupepean siruk
sikarra kara kayu*

*Turiangna pampang
tarangga topaongan
messeerok tiku batara
natole tumangkei suru
suruq tengko tiranduk*

Gunung yang menjadi perhatiannya
digali dengan lingis berjumbai
ditanami rezeki
tumbuh subur dari bawah

Gabahnya menjadi pusaka
berubah menjadi barang jualan
emas itu bibit di perut
pulau emas yang penuh arif

Gadis rupawan naik lumbung
rambutnya panjang bagaikan mayang
sisirannya terbelah dua
ibarat lembah tak pisah

Gemuruh matahari ditempati
guntur bulan didiami
masuk di tatang negeri
dipelihara margasatwa

Gunung bukanlah bayang-bayang
bukit bukanlah cermin
untuk kita berpandangan
kalau di antara kita ada sesuatu

Gunung batunya tinggi
dielus embusan angin
tempat melepas lelah
mengisi perut lapar

*Tanete nasuru mata
nahandanganni pekali
naambaqi pising-pising
tuo tenun diong mai*

*Kombong sarita onona
sola baluk-balukanna
tu bulaan baqtang
tu raraq rangga inaya*

*Anna kendak lakkon pappang
sola lokkon loe-loe
tu baruq tang silambanan
tu buliak tang sitammu*

*Gurapak allo nanai
sumbang bulan naisungi
tama natakiq lembang
nabantanan puyo langiq*

*Bayang-bayangrika buntu
Sammianrika tanete
antasitiro
kadengkiq tumba-tumba*

*Buntu batunna majambong
nairiq nasimbo anging
dingai ujampi kaqtoq
umpangissi tambung topo*

H

Hanya pekerjaan bertumpuk
pekerjaan melelahkan
isinya kau makan sendiri
kau pintar makan sembunyi

Harapanku sepenuh hati
sedap dalam renungan
laksana kail tak bisa lepas
diikat simpul mati

Hanya namamu teman tidur
kiranya hanya bantal
lekas-lekaslah datang
ketemu orang tuaku

Hilangkan sikap loba
yang merintang
ini keinginanmu lagi
menitikkan selera

Hanya kemalaman
kusinggah berteduh
kau yang memanggil
kutertarik yang kaubungkus

Hati ini disakiti
jiwa raga dirusak ininawa
ungkapannya tajam
lebih tajam dari pedang
menginjak menganggap enteng
takabur karena hartawan
mainnya pipit terus
tak mau menjadi padi

*Saraqmandari pamoso
jama-jaman pakollok
issinna mukande mesa
maccako kumande kuqumuk*

*Rannungku mandupa iti
makassing di manta-manta
mentoe pekan tang lessu
dipori simporrok tarruq*

*Sangammu disolan tindo
allonanri paleq iya
madoi-doiko rampo
sitammu tomatuangku*

*Paqdeko telako ceceng
teqlako passarai
inderi pole
napa toqdo toeloq*

*Situjuari kabongi
kulepang mentuoangan
iko metanga
nakontak paqputuqmu*

*Napaddiki to atinna
ininawa nasolangngi
pau-paunyna patossok
mataran iya napaddang
palese pacapellai
ramboq bangmo iya sugi
melo sia jaji dena
tang meloq menjadi pare*

Hanya ibu dan bapak
beserta keluarganya
menjual terlalu mahal
karena derajat keturunan
yang ditunggu
bulan beserta matahari

Hati-hati berbicara
kita sama memiliki satu jiwa
aku tak pilih tempat
inilah dadaku

Hanya banyak bicara saja
mengingat batu pualam
tunggulah kau akan kumakan
kuhanguskan tulang-belulangmu

Hilanglah kau yang loba
yang merepotkan
ini saksikan
menimbulkan selera

Hanya pekerjaan bertumpuk
pekerjaan melelahkan
isinya kau makan sendiri
kau pintar makan sendiri
indahnya di mulutmu
bagusnya kalau bicara
nanti habis baru kaget
sisa membaki tulang

Hai sekian teman
kita ini sama-sama
kita menyanyi tertib
bermain bersama-sama

*Indoqna sola embeq
naq kapolo
maqbaluk tang suliq
nasabaq kamalaqbiran
iyari natajang
bulanri sisola allo*

*Manya-manyako maqpau
pada simesaqta sungaq
taeq kupilei ngenap
indemotu barangkangku*

*Kada manda raka pelaaq
qarutukki batu lanlung
tajai angku kandeke
kusimburrug balulangmu*

*Paqdeko telako ceceng
telako pasarai
inderi poleq
napatoqdo toelo*

*Sara mandari pamoso
jama-jaman pakkolok
isinna mukande mesa
maccako kumande kuqmuk
ballona jio pudukmu
kassinna kemaqbicara
cappuqpi namane liqpang
buku tongarri natawa*

*Kita matiq angge sola
anggenna mapada-pada
tasi manya-manya sengo
tasi paewang paningo*

Hanya guntur yang gemuruh
jaga kilat berkesinambungan
namun hujan
jauh di ujung langit

Hai adik tumpuan mataku
famili tujuan hatiku
apabila engkau pergi
meninggalkan kampung

Hidup ini hanya sebentar
siang malam berkurang
tak ingat lagi
tak takut berdosa
yang diingat
uang banyak dan kaya
biar yang salah
merampas hak orang

Hanya dikaulah berkata
sehingga aku menjawabmu
bila engkau pergi
aku juga membalik belakang

Hari baik hari ini
terang lain dari yang lain
tempat kita bertemu
mencari kearifan

Hanya yang berjauhan
kampung saling jauh
tetapi hati
saling menyatu bagai asap

*Guntuq mandiri silalle
susulunjuq sikallo-kallo
make touran
dio biringna langi*

*Eh andi kannu matangu
sampu lolo tuju atingku
dikua laoko pale
untampe turunanmu*

*Iyate tuo sangngattu
allo bangi sangin kurang
taeqmo nakelalai
tang matakuqmo madosa
iya mira naingaran
doiq buda nasugiq
loqnamo anu masala
untalo-taloi tau*

*Alu ikori kumua
angku bali kadako
tiaq todako
lamembokoq todamoq*

*Allo melo te totemo
kullaq malaeng dadi
tani sitammu
undakaq kepaissanan*

*Banuari namambela
tondokri nasikalanagkaq
penawa ia
sikalaq rambu roya*

Hanyalah bau dari si dia
bersama aku dalam tidur

tidaklah mendekat
kujadikan bantal dalam

Hai gadis ke mana
engkau siap dengan permainan
seakan ada sesuatu
ayam jantan akan mendekat

Hasil musyawarah kita bersama
bicara yang kita sepakati
tetap setia dalam perutku
erat ikatannya dililit sarungku

Hanya betina yang dilihat
wanita yang diincar
tak terlena di rumahnya
seakan berkutu ayam

Hanya tahunya berdiam
kulit sudah keriput
biar tiap hari
dibelian bumbunya

*Bau-baunnari rindu
kusangamammaq-
mamamaran
teqda naloppin
kuallonania maqtindo*

*Dodoq laumbako nai
ammusakkaq paningo
susi toladen
londong lamengkarekeq*

*Ia tokada tarapaq
kada tobole-bole
mandaq kupaqbuk
bintin kupaqdodoi*

*Anna birangri nakita
birangci namanta-manta
tang lupi jio bolana
susito kutu manukan*

*Patudang-tudang ridang
tikapurruqmo tokuliq
moi narirundun allo
diallian pebolona*

I

Ibu, tanamkan bunga
di halaman rumah
untuk digunakan
tidur seorang diri

Itulah yang membangunkan
gatal digaruk
tunggulah kelak
kau peroleh bagianmu

Itu yang diharapkan
bila ada hasil usaha
untuk sesama manusia
tak usah loba
takut miskin
makin pemurah
makin jauh penyakit
tersingkir sejauh-jauhnya

Itu tanda kasih sayang
hati yang selalu cinta-mencintai
cinta-mencintai di dunia
sayang-menyayangi di tempat
persinggahan ini

Indah nian wujudnya
cantik postur tubuhnya
laksana ditata selalu
tak putus riasnya
tak ada ulanya
sempurna dicari
pandangan yang menarik
mana lagi yang dicari

*Indoq, tanangkan bunga
diolo bauna
laki pabunga
metindo mesa-mesa*

*Iyamo patundan millik
makatiq tang mengkajok
kampai mati
angku bengko tanamu*

*Iyamo dipominasa
nake den issin na palaq
naperapi-rapi tau
dau palakoi cecceng
mataku kamase-mase
pede kinawai tau
pede kambela tosaki
mallai kambela-bela*

*Tandana baqteng sisongkoq
inawa sibole-bole
sibole-bole ri lino
sikaragi rilempangan*

*Makassing tongan jajinna
maballo tampa kalena
susi tosanjin
diwada-wada punala
inang taegra caccana
sukku-sukku todijakaq
mandu-mandu pentiroan
umbipi taladjaka*

Itulah yang menarik hati
membawaku kemari
keinginan kita bersama
dua tiga telah kulihat
tak ada yang menyamainya
amat indah sekali
apanya disangkal lagi

Ia pemuda pilihan
juga dara pilihan
tapi kerja siput
makannya saja ala kilat

Itulah yang dikemukakan
pemerataan kenyamanan
sedikit sambil berdiri
tentu engkau tahu
membagi-bagi yang ada
ke sanalah sejenak
jangan diperhamba tamak
banyak orang tak kebagian

Inilah obatmu
kencur dan kemenyan
dijaga kucing belang
yang duduk di dapur
jongkok ditungku
dukunnya Sumiassari

Ini negeri kita yang tercinta
laut dan pulauanya
harapan patriot bangsa (pemuda)
apabila kamu dikalahkan orang
orang-orang dari jauh
di mana lagi tempat kita
dengan keturunan kita
lengah berarti mati

*Iyamo kiporiona
kipomanasa jumai
iya cinna tasolai
dua tallumo kutiro
taepa-pada-padanna
inang melo-melo tongan
apanna dipassakai*

*Kallolo ballomo ia
anaddara makassingna
apa marasa bukkojo
kande manda labakillaq*

*Iyamo raka disanga
antawa-tawa marasa
sidiq dimesai pisseq
tantu najappu missen
bagi-bagi mintu apa
bawai kalemu jio
dau pajio lakkang
buda tau tang ketawa*

*Indemo to pejampinna
saqquq sisola tagari
najagai serre balo
pong tudattudang ridapo
pong tulekkan di lalikan
sandona Samiassari*

*Iyate tondok laqbiqta
tasik sisola labukan
sirigmu to pea muane
nake nataloko tau
to randallangi jumai
apamo dingai torro
sisola bija-bijanta
macapaq sibawa mate*

Itu lewat berarti
lewat dengan makan hati
tak mungkin kembali yang kemaren
seperti yang lalu-lalu
yang lalu-lalulah

Itulah susahnyanya
kalau kurang pengalaman
gunung dikira tepi pantai
rumput mencari rusa
air mencari tempayan
jarang demikian kiranya

*Lendu solami teqlako
lendu masara inawa
losale raka sangmaiq
lasasipa tonna lenduq
iateq lenduq todami*

*Iyamo ia sussana
ketae lalan ditiro
buntu ri biring lengiqna
reuri menjakaq gonga
wai manjakaq bosso
majarangpa iya susi*

J

Jangan takut jangan gentar
jangan merasa kecewa
kitalah sebenarnya
pasangan yang cocok dan tepat

Jangan disebarluaskan
jangan diulang-ulang
akan kita malu
sampai ke tepi langit

Jangan menyangka aku senang
bila aku mengalunkan lagu
hanyalah diriku ini
mencari lagu pengibur sendu

Jangan duduki di batu itu
batu tergoyang lemah
engkau digoyang
engkau kecewa dan penuh sesal

Jangan melihat orang penganggur
mereka yang tak tentu arah
renungkan sejenak
memikirkan masa depanmu

Jangan tidur engkau lebihkan
jangan berjalan ke sana kemari
membungkuklah ke bawah
sambil mengerjakan tanah

Jangan selalu mendengar
bisikan orang lalu
tetaplah engkau
belajar untuk hidup ini

*Dauq selang dauq ranggang
dauq rontoq inaya
inang lakita
sipobayu barinniq*

*Dauq maraq-marakanni
dauq tole-tolei
masiriq akiq
lako randana langiq*

*Daq musanganaq tosende
kemassengo-sengonaq
batang kaleku
kualan karorongan*

*Daq mutakkonni tobatu
batu maqlengo-lengo
naledoaan ako
ammu soyang sumangaq*

*Daq mutiro tosumalong
rapaqko rokko
tosalambaq salao
ammu tangngang katuan*

*Daq namammaq mubudanan
daq nakasalong-salong
lumbangko litak
umpengkaroko padang*

*Daq muperangi bangngi
bisik tolenduq lalan
mukkunko kita
ammu adaq kalemu*

Jangan jalani ke sebelah selatan
batu bergoyang penuh bahaya
engkau tergoyang
jatuh mati percuma

Jangan tidur engkau lebihkan
baring menguasai hidupmu
lipatlah tikarmu
pikirlah yang baiknaya

Jangan kamu mrenyebutnya
buah pada yang seikat kecil
nira sudah beraksi
berpasangan dengan tembilang

Jangan menyeberang ke seberang
tepiian
penuh batu licin
engkau salah menyeberang
engkau hilang tanpa bekas

Jangan dengar kata orang
apalagi kata orang lalu
sudah banyak orang
menjadi pisah dan renggang

Jangan engkau menyebutnya
tanah di atas gunung sarira
tempat hidupnya
anak orang penderita

Jangan mendengar kata orang
bisikan orang berteduh
bila engkau mendengarnya
engkau terbawa arus salah

*Daq muolao sauq
batu maqledo-ledo
naledoan ako
mumate sala-sala*

*Daqna mammaq mubudanan
matindo mupalosong
tongkon daliq
ammu tangngaqa melona*

*Daq mulambiq kada lenni
pareq-pareq sangkutuq
mangkamo balo
sibendanan pelekoq*

*Daq olai te lian
batu maqlengo-lengo
dondon salako maniqi
dondon tangdipeamoq*

*Daq murangi kada tau
kada tolenduq lalan
budamo tao
napasisala-sala*

*Daq mulambiq kada lenni
padang dao sarira
penduruknunna
anak tomase-mase*

*Daq rangi kada tau
bisik tomentongan
murangi oi
anna lembang laenko*

Jangan engkau memandang tinggi
di atas puncaknya gunung
batunya banyak
dengan serentak dapat menjatuhkan

*Daq mumentiro madao
langgan botto tanete
buda batunna
umbalumbun meronnogi*

Jambu masak yang di atas
tak terjangkau oleh penjelok
tinggallah di atas
digoyang-goyang kalong

*Dambu riri inde dao
tangnalambiq pesumpaq
sanggangko dakoq
nasiroyangngi paniki*

Jangan ambil kata orang
bisikan para penganggur
tiada samanya
nasihat ibu dan bapak

*Daqmu ala kada tau
bisikna ala kada tau
bisikna to passolleq
taeq susinna*

Jangan engkau selalu mengharap
bila ada angin bertiup
banyak angin
bertiup salah-salah (tiada arti)

*Daq muparannuanbangngi
kedenni angin mangiriq
buda tu angin
mangiriq sala-sala*

Jangan ambil kata orang
bicara orang lalu
saya masih ada
kita saling menasehati

*Daqmu ala kada tau
kada tolenduq lalan
indepaq kita
tasiadaq malolo*

Jangan marah dengan pantun
jangan simpan di dalam hati
hanyalah kami sendiri
berpantun menghibur diri

*Daq muposengkei londe
daq mupalan araqi
kamiqri kami
ullondean kaleki*

Jangan menginjak batu kami
batu beranting bercabang
engkau dapat digoyang
jatuh tenggelam ke palung yang dalam

*Daq mulesei jangki
batu maqrengo-rengo
naledoa ako
rokko liku mandalam*

Jangan mengirim sekapur sirih
bila kita saling berjauhan
hanyalah membangkitkan kesal
bagi hati yang saling merindukan

Jangan engkau menyiksa diri
membuat badan jadi kurus
sudahlah engkau demikian
bagaikan burung bayan
yang tak berdaya

Jangan menyeberang di sungai itu
bila bulan belum muncul
mungkin ada batu
yang tertanam tidak kuat
(bergoyang-goyang)

Jangan pandang enteng batuku
batu tiga saling berkait
sudah banyak orang
merasakan baik buruknya

Jangan kita saling mencela
saling menertawakan
sama semua juga
tak ada yang berkecukupan

Jangan kita saling menuduh
kaum muda jaman sekarang
semuanya bakul bocor
bakul yang tidak bersulamkan

Jangan remehkan kecilnya
biar kecil ular sawah juga
kambing berbulu harimau

*Daq mupaqpeai pangngan
kesibala buntukiq
paqdiikan araq
kesinaya-nayakiq*

*Daq mudarraai kalemu
daq mudoko-dokoi
temmoko iko
balayan tipuleleq*

*Daq mulamban dio salu
ketangsomboi bulan
mungkin batu
torro maqlengo-lengo*

*Daqmu tunai batungku
batu tallu siroeq
budamo tau
napekaindoq rantang*

*Allaqkiq siballaq balaq
sipatawa-tawai
padakiq duka
taeq gannaq malonaq*

*Allaqkiq sisayu-sayu
kita pia totemo
ia nasang bakkuq kake
bakkuq tangdisulaiq*

*Dau capaiq beccuna
moi baccu sawa duka
dembe nakebulu macang*

Jarang manusia menyamai
manusia yang sempurna
ibarat mengandung manisan
disepuh itikad terpuji
semua burung mengikat
semua yang bergerak
menadahkan tangan
pimpinan yang tak tercela

Jika kau membuat tempat
dirikan rumah yang baik
pernaungan yang baik
tempat menanam budi
menanam hati baik
agar diikuti burung-burung
diberikan orang

Jika dilihat romannya
bukan main gantengnya
berkulit langsung masak
bicaranya mengalir bagai minyak kelapa

Jangan diomongi sembarangan
apalagi omongan sindiran
jangan takut angin taduh
air yang tak beriak
saling tertawa dengan tungku
orang ini badan dekat dapur

Jangan hanya kata
tak meruntuhkan gunung batu
orang pemberani dan pendekar
kalau orang buta dan lumpuh
baru kabar ada musuh
tiba-tiba takut dan menggigil
ucapan saja besar
mengambil langkah seribu

*Manjarang tau sangrupa
tau sukkuaq pangampena
tau tambuk golla-golla
to disapu ampe melo
mintu manuk-manuk undi
sinin angganna menonoq
mintuq urrande palai
panggawa tae susinna*

*Kaunggaragako ngenan
pakeqde banua melo
pentionganan makassing
dingai ussaromase
untanan penawa melo
narundugi manuk-manuk
napekarebai tau*

*keditiroi rupanna
tang moka iya saggana
maqkuliq langsa matasaq
lolong bokaqri kadanna*

*Dau kambaro to lino
dau sumu tau kamban
angin maqton ia mati
wai tang tisenggong toda
to sipetawa talikan
tojio sisaqde dapoaq*

*Dau makada mandari
urraqbean buntu batu
dau jago napassila
ke to buta nato kupiq
mane karebanna musuq
silalonomo lumalla
kada mandari battoa
allattaq kondong mallai*

Jika ingin mengikat
menjadi seruas bambu
di mana gerangan
tempat kita berdua

Jangan banyak bicara
tak adakah yang dapat di-
perbincangkan
bagai ayam bertelur
mengoteki telurnya
dia yang paling terpicat
biar malam gelap gulita
pergi juga menjelajah
mabuk kepayang tak menjenguk

Jangan tersinggung diperkatakan
tak kaget disebut
tak perlu heran diperbincangkan
memang adatmu disanjung
gerakanmu dicontohi
karena mengharap budimu

Jarang manusia didapati
orang sempurna tingkah lakunya
yang mengandung gula
dibungkus itikad terpuji
unggas-unggas mau ikut
menadahkan tangan
pemimpin yang tak ada
tandingannya

Jiwa kami serahkan
di atas piring putih bersih
kepada kaum kerabatlah
untuk mempertimbangkannya

*Kelemeloqko maqpori
lamaqbulu sanglampa
mubani pale
tangai sola dua*

*Ajak nakapau-pau
deraka tangianapau*

*susibang manuk mendallo
ungkabarongngi talloqna
iya ria mandu meleq
moi bongi namalillin
manjo duka sumarapa
malanconi tang patiro*

*Dau sengke dipokada
dau tiramban disabug
dau muliqpang dirampe
paummuri dilolloan
kedomori ditiroi
nasaba rannu meloqmu*

*Majarang tau sangrupa
tau sukkuq pangampena
to untambuk golla-golla
to disapoiq ampe melo
mintuq manuk-manuk undi
mintuq urrande palaiq
panggawa tae susinna*

*Penawa kisorong mati
kipari pinjan pute
kita-kitamo renden
launnawa-nawai*

Jangan mengukur depan dirimu
pada hatimu
tak serupa
sejenis tapi tak sama

*Dau sukaqi dapaqmu
jio batang akalemu
tae nasusi
padai tang sangrupa*

K

Karena ingin punya anak
ikut lagi mengamuk
berkata bagai keramat
aduh sakitnya hati ini

Ketika ia masih ingusan
kucing lebih besar darinya
dijaga siang malam
jangan-jangan ia celaka
dimakan setan
sehingga kita dituduh orang

Kalut memikirkan
terhadap dirimu
engkau pintar
mengambil di belakang

Kau sembunyikan tambatananya
kau rahasiakan pengikatnya
engkau kira
saya tak tahu

Kita sudah lama bersama
jauh-jauh pergi
sekarang
sudah kentara kedokmu

Kau sampai hati
teganya hatimu
memakan jerih payah orang
memperdungu orang

*Tomacinna jio bija
undi omi magaluntuk
maqpaq susi karamaq
urruko iya paqdiqna*

*Tonna lombeqpa bolokna
kasalle iyato sarre
dijagai allo bongi
dikua masolang ai
nakande ai setang
nato manjo kalelean*

*Pusana umpenawaai
dio batang kalemu
manarangko pale
mangngala dio boko*

*Mubuni-buni sangkinna
musuqbu peporinna
musanga raka
tangkuissanpi duka*

*Masaimiki sisola
sibawa kambela-bela
lako pole tende
emboqmi pole bicoqmu*

*Lakona iko atimmu
tang massena inawammu
tungkande resona tau
lamu pebaga-bagai*

Kita sama-sama berusaha
banyak tidurmu
kau kira saya tak tahu
hanya diam tak ribut (tak omong)

Kucing berbulu ayam
lain kata lain perbuatan
kau taruh di mukanya
semua keturunanmu (anak cucumu)

Kami agungkan kayak emas
serta menengadahkan tangan
mengisi kehidupan
dari generasi ke generasi

Kesusahan diri jangan dikatakan
ingat masa lalumu
mengikuti gula manis
bersama hasratmu

Kita hidup di dunia ini
diliputi dosa dimandi ucapan
bila kembali kepada Tuhan
hanya tanah yang menimbun kita

Kalau diperlihatkan dunia ini
alangkah baiknya
banyak sekali variasinya
andai saja gampang
dimiliki sendiri
akan dikumpulkan yang indahnya

*Pada-padaki masara
buda riko tomammaqmu
musangai tangku issen
kangmaqma tang marukka*

*Serreq kebulu manuk
laen kada laen gauk
mupajio lindona
mintuqna bija-bijammu*

*Kipopakka-pakka bulawan
sola umpetingngara pala
lama posissi baka kampolo
lattu bati massossoran*

*Sussanna kale danggi nipau
kilalai pura lenduqna
runduq bangari gola
macanning
sisola bicaranna atingku*

*Kita potuwo indete lino
nasalembé dosa mendioq
pau-pau
kesuleki lako puangta
tana siari sirimpigiki*

*Keditiroi tende lino
taeq susi melona
badai belo-belona
kenna susunna apa
ladiala mesa-mesa
ladi pulung to melona*

Kalau ingin baik
terserah kita
apabila ingin kaya
terserah atas dirimu
jika mau pintar
rajinlah belajar

Kami anggap engkau famili
dianggap sepupu sekali
kuberikan gula
engkau kembalikan paria

Kentara pohon yang tinggi
beringin banyak tangkainya
subur banyak daunnya
semua kecil dan besar
melindungi
tak ada yang dibedakan
moga-moga selamat
didermakan banyak-banyak

Kelihatannya orang baik
mengucap memukau
rajin beribadah
tapi itu hanya kulit

Kurus bukan makanan
tapi akibat kesepian
tak terbatas luka laranya
menguruskan hingga hayat di badan

Kalau engkau pergi jauh
meninggalkan anak
jangan berpindah-pindah
berbuatlah sepenuh hati
ingat pesan kata-kata orang tua

salah langkah nanti

*Iyake melo makassing
kita meratu mangai
iyake meloq lasugi
batang kalemu nangai
iyake meloq manarang
mapato-pato maqquru*

*Kisangammuritu renden
kiala sampu pissa
kibengko golla
napasule paria*

*Manasanna kaju jambong
baranaq buda tangkena
maloppo buda daunna
mintu mawassa barinni
naonganni nalindungngi
taena pile-pilei
nake podo nasalamaq
naperapi buda-buda*

*Tau melo tiroanna
maq lonyoq tangmaka melo
toturuq lako agama
apa kuliqri salian*

*Madoko tangngia kande
cinnamo iya kumua
taeq anggena mapaqdi
padodongngi angge mata*

*Kelalaoka mambela
untampe turunammu
daumu palette-lette
umpa sanda redomu
ingarangngi pepasanna
kandanna tomatua
salah lao pertengkamu*

Kami bertemu bulan
berbincang dengan bintang
dia katakan (putuskan)
untuk pesta perkawinan yang ramai

Kubelajar dari yang lalu
tuk semua berkelip
permata intan bagus
tapi api amat panas
dirimulah emas tulen
kamulah yang kuharapkan

Kaulah yang bertingkah
tampak terlalu liar
menjual mahal
lalu aku menjauh

Kau jantan suka berlaga
yang panjang susuknya
banyak betina tak berpasangan
terus terang saja
hendak bagaimana pula
pilah hingga menjadi empat

Kapan ada waktu
akan terwujud tenggang rasa
dilantunkan saja
lubuk tak berisi
nanti putih burung gagak
baru hari kan kiamat

Kami bukan perantau
hanya ke sana-kemari
tujuanku hanya
menyenangkan hati

*Sulekan sitammu bulan
sikutana bentuen
iya kadanna
to labotting maroa*

*Massikalammaq teq lendu
taeq namintuq pundalak
paramata intang kassing
apiri tang maka ballang
ikori bulawan massang
ikoro ia kurannuan*

*Iko sia iko paleq
tang maka iya siaq
maqbaluk suliq
na tomanjo kambela*

*Ajaq paqlanganko poleq
londong na londong tajina
buda birang tangkebali
rakalembuqi tonganna
apari ia disamanna
nato syaqra todana*

*Umbara pale wattu
naden toasse arana
dipokelong ri paleqna
liku tae tobiringna
nabusapi kaok-kaok
umbai gamaqqi tofino*

*Tangngiakan tolendu
tolao liu lalan
ngenan iyamo
naporannu baqtengki*

Kami menganggapmu famili
ibarat sepupu sekali
kuberikan gula
engkau balaskan paria

Kakiku tak terlangkahkan
malu hatiku
untuk kerumahmu
tapi hati ini
pandangan selalu menghendaki
telah ada yang ditaksir

Kampungkulah pemberi semangat
bersemi di lubuk hati
tempat berbuat kebajikan
bertumbuh harapan

Kubuai seperti emas
tempat menadahkan tangan
pengisi lubuk keranjang
dari generasi ke generasi

Kami menganggapmu famili
dianggap sepupu sekali
kuberikan gula
kau balas paria

Kalau engkau pergi jauh
meninggalkan anak
jangan berpindah-pindah
berbuatlah sepenuh hati
ingatlah pesan-pesan
para leluhur
salah langkah nanti

*Kisangngammuritu renden
kianté sampu pissa
kubengko golla
napasule paria*

*Tang titeqpato ajeku
masiriq lalan diola
lamanjo mati bolamu
apa penawari duka
matamu iya kumua
demmo pattiro-tirona*

*Umbari tondok kipasumanga
randan kumaya-maya
lakingei usean mase
Ussampean nawa-nawa*

*Kipepakka-pakka bulawan
sola umpatingara pala
lanapoissi baka kampolo
latuq batiq massororan*

*Kisangngammuritu renden
kiala sampu pissa
kibengko golla
napasule paria*

*Kelalaoko mabela
untampe turunanmu
daunmu palette-lette
umpa sanda kedomu
ingarangngi pepesanna
kadanna tomatoa
salah lao pertengkamo*

Kamu wanita sekarang
kamu wanita patut menjaga diri
berguru sopan dan santun
pinjam adat dan luhur

Kalau orang panen
muncullah rasa sesalnya
kumutlah penyakitnya
habis ular di rimba

Kepada siapa yang diajak
hendak ditusuk mata ikan
engkau hanya katamu
gemuruh bagai guntur

Kebetulan waktu malam
kusinggah bernaung
kau memanggil
akupun tertarik pada bungkusannya

Kembali pada dirimu
betapa dan bagaimana rasanya
jika anda tak mengalami
dunia ini sudah kiamat
kurus bukan kurang makan
tapi akibat kesepian
tak terbatas duka laranya

Kalau dipandang dunia ini
alangkah indahnya
banyak hiasannya
andai saja gampang
dimiliki sendiri
akan dikumpul yang indah

*Iko baine teallo
iko rundun tomarassan
pelajaiko mapata
indanko makaritututu*

*Kemeparemi to tau
omboqmi sassang kalena
mandu tonganmi sakinna
cappuq sawa lan pangngalaaq*

*Bendamora ia dikuan
laditossok mata bete
ikeria kada manda
majalemtuk susi laqte*

*Situjuanri nabongi
kulempang mentuangang
iko metamba
nakontaq padidokoqmu*

*Sukai jio kalemu
matumba iko masaqding
keikori tang ketawa
iyato lako ti tuang-tuang
madoko tangngia kande
cinnamo iya kumua
taeq anggena mapaaqdi*

*Keditiroi tende lino
tae susi melona
budai belo-belona
kenna susinna apa
ladiapa mesa-mesa
ladipalung to melona*

Kalau ingin baik
tergantung pada diri
bila ingin kaya
juga terletak pada diri
jika hendak pintar
rajinlah belajar

Kesusahan diri jangan dikatakan
ingat masa lalumu
mengikuti gula manis

bersama hasratmu

Kita hidup di dunia ini
diliputi dosa dimandi isu

bila kembali ke haribaan-Nya
hanya tanah yang menghimpit kita

Kami agungkan seperti emas
serta mengadahkan tangan
mengisi kehidupan
dari generasi ke generasi

Kita sudah lama bersama
pergi ke mana-mana
saat ini
sudah kentara kedokmu
sekian lamanya
dirahasiakan dengan ketat
selalu jujur di mulut
lidahnya bercabang

*Iyako melo makassing
kita meratu nangai
iyake melo lasugiq
batang kalemu nangai
iyake melo manarang
maqpatto-pato magguru*

*Sussanna kale dangi nipau
kilalai pura lenduqna
runduq bangri golla
macaning
sisola bicaranna atingku*

*Kita totuwo indete lino
nasalembeq dosa mendioq
pau-pau
kesuleki lako puangka
tana siari sirimpiq iki*

*Kipopakka-pakkaa bulawan
sola umpetingngara pala
lana poissi baka kampolo
lattu bati massoseoran*

*Masaimeki sisola
sibawa kambela-bela
lako pale tinde
omboqmi pale bicoqmu
sangapa iya sainna
maquni tang maka manda
sangan lampu jio puduk
lilana kepangka duka*

Kau mengajarkan kikoi
dan berbuat salah
tapi saya mau
engkau yang bilang
kucing berbulu ayam
lain kata lain perbuatan

Kau kira gampang
menyeberangi lubuk larangan
buaya di sana
seluas sungai lebarnya

Kalau mau digertak
digegeri daun kayu
saya di depan
membuatkan jembatan

Kematian kita tak tahu
ajalpun pasti tiba
kita ini bagai angin lalu
hanya sekejap kita pergi

Kau pintar berumpan balik
mentang-mentang ganteng
baru gunung kau lihat
matamu tak berkedip
tak dikata lagi
bila tergapai puncaknya
masih ada kusimpan
seratus pesonanya

Kami di sela rumputan
dikitari semak
lewat sesama saudara
menginjak-injak

*Mupaqquruma makaceng
sisala maqkedo sala
apa taeq nakumeloqcukup
cukuq ikonu maqjure
serreq kebulu manuk
mintuqna bija-bijammu*

*Musangaraka marawa
melamban liku dalam
buaja jiong
bendok sapuqrandanan*

*Meloq bangko digarattaq
dirondoi daunq kaju
joloqpo jio
unggarangaanko tete*

*Tadi issen tenta
lamaratun-maratunta
angin lendu rikiq tau
sallanan mallaeriki*

*Manarang bangkao massimba
tang disangngana tojago
mane bunturi natiro
lilangmo tang lamengkidiq
daumo naladirampe
keditoimi coppo
dempara iya kuanna
sisaratu kanyamena*

*Jiongkan allaqna reu
nasemboi lelupang
lendu sanbaraq
popelese-lesean*

Kusangka hujan lebat
hujan bersama angin
padahal air matak
ditinggalkan orang tua

Kita bersama-sama di bulan
di atas bintang yang cemerlang
bila ada pesta di kampung
pesta adat di suatu negeri

Kami berjalan di atas bulan
meniti di atas bintang
ciri kekerabatan
kami lebihkan

Kasih anjing hitam
kucing kurus-kurus
siang malam
menanti tak kunjung tiba

Kau pintar memuji
dengan kata-kata yang indah
yang sebenarnya
tidak sesuai perbuatanku

Kapan berbau wangi
ayu, semerbak harum
famili ikan
bermandi lumpur busuk

Kami mau berbuat apa
kalau kau kena jerat
terima kasih
pinjam-pinjamlah malu

*Kusangka uran baraq
uran sitonda daninding
uwai matangu pole
tonatampe indoqna*

*Anta sola amao bulan
timparararekna bentoan
anna dempa buaq tondoq
pengkitanna poqlewon*

*Mola bulankan iyano
tumete bentuenkan
tanda-tandamu renden
kipabuda-budai*

*Innaja asu bolong
serreq madoko-doko
allo bongi
maqtajan tang keulu*

*Manarang bang ko
mangngujuk
maqrebaq kada bokoq
tongan-tonganna
muparangga salai*

*Umba wattu namawangi
busarunggu melo
bijanna bete
mentombang ruta bosi*

*Apamora ladikua
kedipojako pale
kurre sumanga
indan-indanko siriq*

Kau penyakit kampung
bumerangnya kehidupan
penyakit manusia dan kerbau
semua penyakit yang hidup

Kami suruh pergi ke kejauhan

mengikuti aliran sungai
kami jatuhkan ke laut
lubuk yang dalam

Kita tinggalkan kerinduan
kita abaikan kesedihan
karena engkau akan pergi
engkau akan menjadi emas

Kami pergi tanpa pesan
kami tidak perlihatkan
kami tidak mau diantar
dengan kesedihan
menyusahkan hati
kerinduan itu menguruskan

Keterlaluan burung nuri
di atas cendana
tidak tahu diri
tertawa amat riang

Kami rebahkan rumput untukmu
tumbang bersama pohonnya
terserah kepadamu
menilai baik atau buruk
kau maklumi orang pendatang
orang yang bersusah hati

*Iko sasinna toqdon dok
ramanna paqpudungan
saki tau saki tedong
saki angganna menono*

*Kisua manjo keramba
manbela
kiparunduk salu sauq
kitombangang tama tasik
liku laliqlanlungan*

*Tatampe-tampe parorrong
tapakenden palimongan
ampala manjako iko
ampala membulkawanko*

*Laki uni kemanjokan
talaki papeomboran
makakan dinata tangki
dipandang malimongan
padodongan ia tangki
padoko ia limongan*

*Maqcende-cendemi dangnga q
jao lolokna cendana
taeq naissa kalena
metawa-tawa marioa*

*Raqba biangkanni mati
songka sola otoq batang
iko mira iko paleq
laumparangga salai
muissenao to torampe
toq tau menawa ratu*

Kepala saja hitam
kepala bertengger di atas
sudah diperhitungkan baru jalan
juga sudah diiyakan
jangan takut dirusak
was-was untuk diremukkan

Kita tiarap diambil dada
kita tidur diambil hati
kita diam diperdungu
memperbodoh orang
menggali lembah yang dalam
menimbun bukit yang tinggi

Ketahuilah dirimu
kamulah yang akan dipilih
bila kurang bumbunya
sedikit rasa pemikatnya
bukan sekuntum saja puspa
di sana-sini banyak cantik
awas, tidak kebagian

Kita ini semua berteman
sama tiada berbeda
mari kita saling menghormati
memperbaiki tabiat kita

Kalau kamu saling mencintai
jika hatimu sudah menyatu
berangkatlah ke bulan
lalu bertualang ke bintang
ibunya ada di bulan
bersama kedua orang tuanya

*Ulu mandari malotong
alangka mabuja jao
pura direken to lao
pura memang dipakado
dau matakuaq disolang
bata-bata diraqpokan*

*Lengangkiq nape dadai
mammaqki nape atei
kammaqki nape bagai
untolo-toloi tau
ungkali lombok mandalan
umbumbun tanete jambong*

*Iseng-isengko kalemu
kamuri ladi pilei
kemakurangi balona
sidiqri paqenyamanna
taeqra namesaq bunga
bulalako tomakassing
jagako sajuqko*

*Kita mati angge sola
anggenta mapada-pada
tasi manya-manya sengo
tasi paenang paningo*

*Kesiporaiko iko
kesiala penawako
pallaiko langgan bulan
soroqko lako bintuen
awo bulantu indoqna
solata penjajianna*

Kurang sopan pingku aus
tempurung digigit tikus
pandai mengejek-ejek
pandai mengolok-olok

Kelak di negeri Poso
di pegunungan paki
tempat jiwa bertemu

Kami tidak sembunyikan
kami tidak menyangkal
sekali jatuh diperjalanan
terantuk diperantaraan
tetapi burung kami lihat
bukit yang kami perhatikan

Kami berbaring di bawah semangka
tidur di padang rumput

menunggu orang kecewa
orang yang sedih hati
agar tak kecewa
juga tak berkecil hati

Kalut memikirkan
dikau seorang diri
engkau pun pintar
mengambil di belakang

Kalau sembunyikan tambatannya
kau rahasiakan pengikatnya
engkau kira
saya tak tahu

*Matesseko pingku pupu
bunga natara balao
manarang pabbelle-belle
pande patole-tolle*

*Tanete mira Poso
buntunaa wira malei
nangei batang di aureng-
aureng*

*Laki bumi rika inde
laki assakaran rika
pissaqkan tobang dio lalan
titodo dio pallawangan
appa dassi ri kikinta
bukkiran ri kikamanta*

*Matindo diong pesik
mammakan dio padang-
padang
ungkampai tola rosso
tola madiiong batengna
dana madiiong batengna
dana rosso penawanna*

*Pusana umpenawai
dio batang kalenmu
manarangko pole
manggala dio boko*

*Mubuni-buni sangkinna
musuqbu peporinna
musangaraka
tangkuissanpi duka*

Kau ingat pinta
barangkali mengumpat dengan makanan
tampaknya
licin jalan ke sumur

*Innang manarangko pale
mangngapa kande raka
rupa-rupanna
malandak lalan lako bubun*

Kentara pohon yang tinggi
beringin banyak tangkainya
subur banyak daunnya
semua kecil dan besar
turut melindungi
moga-moga selamat
didermakan banyak-banyak

*Manassana kaju jambong
baranaq buda tangkena
malompo buda daunna
mintuq mawassa barinni
naongnganni nalindengngi
nake podo nasalamaq
naperapi buda-buda*

Khalayak ramai itu
racun dan obat juga
melihatlah ke belakangmu
jangan terlalu angkuh
pelan-pelan bertindak
kau tampak bagai dewa
diibaratkan emas
dipangku di elus-elus

*Naiyato tau buda
rasun dukantambak duka
popentiroko bokoqmu
dau mumatesse bawang
manya-manyako guukuru
annaa tiro dewatako
napa padako bulawan
nariwa nasapu-sapu*

Kecuali jika engkau
sudah tidak mau pada saya
tapi jika saya
saya masih menjunjung tinggi adik

*Sangadinna iko rendem
ussalaina pinawa
apa iya ke akunna
kupamanden suruga*

Kau mengira aku mata keranjang
membagi dua cintaku
tak bergeser tempat dudukku
di ujung sarungmu

*Musangana lellak mata
umpadua pentiro
tang tiberu okoranku
dio tampak dodomu*

Kami ini baju pendek
sarung ditali jemuran
gampang jatuh
ke bekas jalanan kerbau lepas

*Bayu pokkoqkanni dikkaq
sambuq dao bassean
maringan toban
rokko lalan tedong lussuq*

Kami ini baju ringan
salimut di atas tali
perbutannya
orang yang berpikir lapang

Kita ini hiasan dunia
pinjaman sementara bumi
di surga seberang sana
tempat kekal abadi

Ketika aku di palung yang dalam
engkau mengincar aku
ketika aku mudah muncul
engkau tidak peduli lagi

Ketika aku di pangkuan ibu
engkau memesani aku
aku lepas sekarang
engkau tidak menemui aku

Kata hati simpan di tabung
letakkan dalam bambu
bambunya lapuk
lapuk juga bersama hati

*Bayu ringngankan temai
sembuq dao bassean
panggaunkanna
toungkanna inawa*

*Bunga-bungannakiq lino
tonnaindan sangngattug
daori suruga
tu inan matontongan*

*Dionгнаq liku mandalan
mukasinna-sinnai
omboqnaq pole
mupesala-salai*

*Dionгнаq rianna indoq
mupepasan-pasanni
lessuqnaq poleq
tangmu pessitammui*

*Inawa palanni suka
palanni tallang-tallang
robbokki tallang
robok duka inawa*

L

Lambung cantik kelihatannya
atapnya tersusun rapat
aku memperhatikannya
air bocor di atapnya

Laksana bulan dijunjung
bintang sama digotong
demikian pimpinan terpuji
tanpa memilih bulu

Lawanlah menggerutukan gigi
tak ada jalan lain
putuslah hubungan
baru jarumnya meruncing

Lesung berlubang ditumbuk
tempayan bocor saja didapat
keranjang bocor dipikul
lehernya saja yang bunting

Lelaki lancang mulut
segalanya terlihat
menjadi hiasan bibir
tak ada yang tersumbat
baru nama kami didengar
terbitlah seleranya

Lelaki pejalan malam
ibarat kalong saja
pindah sirih pinang
sudah tujuh tahun keluyuran
kelapa tak bersabut
tak ada penggemarnya

*Alang sembang tiroanna
papa dirassa longa
kumanta-manta
panggililiran papana*

*Samanna baulan dijunjung
bintueng di sibullu
padami panggawa melo
tomentiro pada-pada*

*taeqpa lalang diola
kaqtupi bicaranna
na matotoq to jarungna*

*Issong loqpoqri dilambuk
bussu rutuqri dirupang
karanjen toktok direngnge
barokonari kewaqtang*

*Muane kapau-pau
derraka tang lanatiro
tang lanarumpean puduk
derraka tangna kotonni
mane sangangki nasaqdiq
anna toqdo tu eloqna*

*Muane palingka bongi
paniki tang sarupanna
lele pangagana nakolosi
pitung taungmi mellele
kaluku ditara bila
innang taeq tomacinna*

Laksana bernaung
di bawah pohon beringin
walau matahari amat terik
segar perasannya
seakan diusap-usap
pandangan bak bintang
ucapannya amat berisi
suaranya bagai nyanyian

Lagak lagunya menarik
semua mata meliriknya
menyaksikan anak dewa
orang yang cantik
memikat yang tak sudi
menarik orang yang jauh
tempat mendidik si sombong
menjinakkan loba dan tamak

Lihatlah bulan dan bintang
kalau kau hendak bepergian
melintasi pegunungan
ada pesanan kami

Lihat bulan
bintang berkilauan
nantikan pandanganku di sana
hati kami kenang-kenangan

Larilah pengikatnya
mundurlah sang pengikat
lalu masuk sebayanya
bersama seusianya

*Samanna tomentongan
jiong sullukna baranaq
moi allo lama tumba
macakke to paqpenaqding
susi todisapu-sapu
pentirona kandarasi
paunna kissi kewaqtang
saqdan samanna kelong*

*Kedo-kedonna maqjaga
mintuq mata napamangnga
untiro anak dewata
tau digaraga melo
napoperundu totea
urruti tau kambela
dingai unnaja tampo
umpemapato cecceng*

*Tiroko bulan bentuen
kelalaoko mambela
liwan buntu maqijiran
deen kami pepasanki*

*Tiroko bulan
bentuen pengkilo-kilo
anna siduppa matangki
nasigala inawangki*

*Pallaiko to kesei
soroqko to kebalajan
anna tama santuranna
sola sang teunbu jajinna*

Lagaknya kaya menari
semua matahari terkesima
menyaksikan anak Dewa
orang bikinan baik
memikat yang tak sudi
menarik orang jauh
tempat mendidik orang sombong
menjinakkan loba dan tamak

Lelaki siapakah ke sana
pemuda yang tampan sekali
bawalah kami ke bulan
turutkan ke bintang

Lelaki pejalan malam
kalong saja layaknya
berpindah sirih pinang
tujuh tahun sudah mengembara
kelapa tak bersabut
tak satupun penggernarnya

Lebih rendah dari semangka
lebih rendah lagi dari rumput
rumput tak terlerai
semangka tak dilirik mata

Lalulah angin dan ombak
dibawa ke jalan kejauhan
sampai ke tepi langit
dibukakanlah pintu

Lambung di sana yang berdiri sejajar
bersama empernya terpasang mulia
dinaiki anak darah
anak disayang lagi dimanja

*Kedo-kedo maqjaga
mintu mata napangnya
untiro anakdewata
tau digaraga melo
napoperundug totea
urriug tau kambela
dingai unnajaq tampo
umpematoicecceng*

*Muane sukku jajuana
londeng sundung garaganna
bawakanni lako bulang
kangkankan lako bentoen*

*Muane palingka bongi
paniaki tang sarupana
lele pangngan na kolosi
pitung taunni mellele
kaluku ditara bila
innang tae to macinna*

*Mapai biung barinni
taangke indo pea-pea
natiro rongkoki tau
napesolo madingki*

*Lendu angin sola bombang
nabawa mambela-bela
tutu lako biring langi
nabungkarangngi baqbana*

*Diong alang bendan dua
panitito torro datu
nakendekki anak dara
anak dipakaboroq*

M

Makin bertambah tamak
 makin dirasa kekurangan
 andai dua dunia ini
 akan diambil semua
 sedikit gampang emosi
 tak menerima perkataan
 ular sawah berupa buaya
 digigit ditelan semua

Mempermainkan wanita
 sekarang baru rasa
 harimu mulai pudar
 sudah mulai sore

Matahari dana bulan baku ikat
 bintang mengikat sesamanya
 sudah sepanjang buatannya
 laksana perian diraut

Memang banyak
 pegangan yang baik
 tak menyamai
 sumur dua saudara

Menyebabkan jadi mengantuk
 yang menyusahkan
 mungkin kepunyaanmu
 membuatku nekat

*Pede mencecceng pole
 pede kurangngi nasaqding
 kenna daqdua teqlino
 lanaala mesa-amesa
 sidiqsidiq tomapalla
 taeq natarima kada
 sawa buaja sia
 nakeke naala ngasan*

*Umpaningoi baine
 kacele todako pale
 soloq todamo allomu
 randukmi lamakaruen*

*Allo bulan siporimo
 bentuen sikandaeqmo
 pada landomo tampana
 susi totallang diarrug*

*Buda meman iya lako
 pentoean nakassing
 tae susinna
 bubun dua siganden*

*Parojai tongen mina
 telako pasarai
 unummu kapang
 lapasua mentujo*

Makin dicat kening
tambah serupa keramat
semakin memakai gincu
makin menyerupai setan
siang berganti malam
makin berwajah burung hantu
tambah menakuti orang
dan lari menjauh-jauh

Masih di sini jerukmu
sudah kering keriput
sudah layu pucuknya
resikonya tanggunganku
dibusuki simpananmu
basi tak dipergunakan

Menjauhlah yang egois
untuk apa dihormati
pergi satu datang satu
yang menunggu yang diterima
permata intan
kecut tak kebagian

Mungkin enak dari yang enak
kalau bertemu pandang
yang enak tinggallah dulu
andai tak pergi bertandang
pada si dia tergila-gila
menyuruh membuat nekat

Melihat permata hati kami
gadis pujaan kami
supaya dapat berkasih
hidup bagai serumpun tebu

*Pedeq dicillai kanning
pedeq sangrupa karamaq
pedeq direncongngi puduk
pedeq sangrupai setang
lao allo lao bongi
pedeq malindo totosik
pedeq matakugri tau
mallai kambela-bela*

*Inde sia tolemomu
tingkarerremmo marengko
sokko soloqmo bombongna
akumo naburerei
nabosoina pangnganamu
nawai tang dipaparewa*

*Sumarombongko macecceng
apanna ladikatakuq
manjo mesa rampo tallu
torro makampa diala
paramata intang
peccuqko mutangke tawa*

*Marasapi namarasa
kemanjo siti-ro-tiro
torro jolo kande rasa
ketanglamanjo siti-ro
to panden patoqta
pasua manjo mentuje*

*Unti-ro kenna matangki
sampu lalo tuju atingki
angku sipammase-mase
kituo siujun taqbu*

Mungkin kau tak mendengar
bunyi-bunyi surga
suara amat dalam
mata tak dapat berkedip

Marilah kita seiya sekata
bersatu padu
mengolah negeri kita
negeri sukamaju

Memang aku ragu
melihat tingginya gunung
tak punya kerbau
belang dan loreng

Mau diapakan lagi
biar setiap hari
ditata dan dimode
tapi siapa lagi yang betah
sudah waktu hampir senja
tak ada lagi yang dingin

Memang tak memikul
kalau baru memulai
tapi bagimu
sekeranjang takutmu

Mungkin kamu dapat
membagi yang enak
meratakan kenyamanan
diperhamba loba dan tamak

Marilah kita seiya sekata
bersatu padu
mengolah negeri kita
negeri sukamaju

*Taeqpa kapaq musaqding
oni-oni suruga
saqda lan lengkong
napa nyeme to mata*

*Maemoki tamesak kada
tomaq kando silopak
tapassundun tutondokta
tektondok sukamaju*

*Bata-bata meman iya
untiro teq buntu
tae tedongku
bonga sola sambo*

*Ladiapa mira poleq
moina dirundun allo
diparasi diboloi
apa bendapa lamelog
makaruenmo jumai
taeqmo lombek elokna*

*Tae maqlemba meman
kemane maqpamula
apa ikori
sangkaranjeng takuqmu*

*Lamisara raka kamu
umbangi-bagi manyaman
mantawa-tawa marasa
apa cecceng kumua*

*Maemoki tamesak kada
tomaq kando silopak
tapasundun tutondokta
tektondok sukamaju*

Memang aku ragu
melihat tingginya gunung
tak punya kerbau
belang dan loreng

Mau diapakan lagi
biar setiap hari
ditata dan dimode
tapi siapa lagi yang betah
sudah waktu hampir senja
tak ada lagi yang dingin

Memang tak memikul
kalau baru memulai
tapi bagimu
sekeranjang takutmu

Mungkin kamu dapat
membagi yang enak
meratakan kenyamanan
diperhamba loba dan tamak
teganya hatimu
tak membagi-bagi suka
merasakan sendiri yang aduhai
buatannya orang surga

Mata saya terbawa olehnya
pandanganku dibawa ayunan tangannya
diayunkan ke bulan
dibawa serta ke bintang

Mengapa engkau yang kaget
berkokok ayam betina
orang lain bersalah
namun engkau yang sakit

*Bata-bata meman iya
untiro teq buntu
tae tedongku
bonga sola sambo*

*Ladiapa mira poleq
moina dirundun allo
diparasi dibobo
apa bendapa lameloq
makaruenmo jumai
taeqmo lombek elokna*

*Tae to maqlemba meman
kemané maqqamula
apaikori
sangkaranjeng takuqmu*

*Lamisara raka kamu
umbagi-bagi mayaman
mantawa-tawa marasa
apa cecceng kumua
lakonamo penawanmu
tang untawa oni melo
ummesai maqpa nyenyeq
garaganna to suruga*

*Wale natangki nabawa
pentiroki nasaeen
nasaeen lako bulan
nakangken lako bentuen*

*Matunda naiko liqang
maramba manuk birang
tauri sala
anna iko madodong*

Mau dikatakan apa
kalau sudah nasib
sudah rezeki
sudah untung

Mana yang engkau katakan
anaknya berpengalaman
apa buktinya
melemakkan yang keras

Memang lidah tak bertulang
kalau hanya dikatakan
dilihat saja
saluran air dijalani

Memang pintar burung belibis
sembunyi kelihatan pantat
amat inda
kalau bersumpah

Memang banyak caranya
bertanya sembunyi
diseka ayam
menjinakkan yang liar

Mendekat kucing kurus
mendekat anjing lurik
saya tahu
ingin daging

Matahari dan bulan liat
bintang ikut sesamanya
sudah sepanjang buatnya
laksana perian diraut
baku cari jarum hilang
tak dapat berjauhan
dalam sekejap waktu
kita telah berdua

*Buaq rika ladiapa
tenrika dipatumba
iyamo dalleq
iyamo passukaran*

*Umba poleq tomusanga
anakna labiasa
apa tandana
umpomelo to tea*

*Kebuku raka toqlila
kedipau siarai
ditiro sia
lolong soloq naola*

*Macca meman tokarokko
membuni collong pollo
lendu melona
ke menggata-gatai*

*Buda meman to adaqna
kemekutana buni
disapu manuk
dikalilang masia*

*Maqkalilang serre doko
mendapi asu bare
kuissen sia
la ungkandei jukuq*

*Allo bulan siporimo
bentuen sikadaemo
pada lando tampaana
susi totallang diarruq
sijakaq jarum paqdemo
tang nasara dikambela
ilalannaa mesaq wattu
kitamo massola dua*

Manalah kampung pemberi
semangat
yang bersemi di lubuk hati
betapa indah dan agung
tempat kami mengadukan kasih

Mengharap hujan emas
emas akan jatuh sendiri
jatuh buah ranum
masuk sendiri ke keranjang

Memang masih senang
sebab bapaknya pimpinan
banyak makan dan harta
masih banyak orang disuruh

Menyanyi saja ia tahu
berlagu siang malam
tapi pekerjaannya lain
sama sekali tidak tahu

Nama yang Anda katakan
anak yang sudah terbiasa
apa ciri-cirinya
mengiakan yang tak ingin

Nanti ditusuk mata ikan
saya amat malu
siapa yang tak kikuk
susah berpura-pura bodoh
mematikan keraguan

*Umbai tondok kipasumanga
randan kimaya-maya
lakingei ussauq mase
ussampean nawa-nawa*

*Ukumpai uran doiq
bulan ronnoq kalenna
untajan buah matasak
ronnoq lutama kamboti*

*Manyaman mamampa ia
sabaq ambeqna panggawa
buda kande sola doiq
budapa tau disua*

*Sengo mandori naissan
maqlolloan allo bongi
iake sara sengaqa
tang naissan toda ia*

*Umbami pale musanga
anaqna labiasa
apa tandana
umpa meloq to tea*

*Ditossaqpi mata bete
masiriqna aku pole
tang maweweq raka iya
susanna ketau dongoq
umbuno bata-batana*

Negeri kita yang permai
laut dan pulaunya
harapan patriot bangsa
bila kau dikalahkan orang
orang datang dari jauh
di mana kita tinggal
lengah berarti mati

Niat berpesta besar
ikat pinggang panjang
menanti tak jadi-jadi
besar cakap tak ada buktinya

Mulai muntah-muntah
marasa mual selalu
hanya rakus bak mengeringkan kali
dimabukkan gadung

Mau berbuat apa
memilih salah ambil
didungu benih pilihan
mungkin bibit unggul

*Iyate tondok laqbiqta
tasik sisola labukan
siraqmu to pea muane
nake nataloko tau
to randanlangi jumai
apamo bija-bijanna
macapa sibawa mate*

*Mangnguju buaq
kalando siawaq
maqkampa pura
tanpo manna taeq tangjunna*

*Randukmi tilua-lua
sangin mamilin
jokkoqri salossok rengko
tonalangori sikapa*

*Apapi ladi posara
mappile tosala ala
dikua banne maloppo
Umbai yananan makassing*

N

Nanti ditusuk mata ikan
nanti disuapi barangkali
saya mau malu
siapa yang tak kikuk
susah berpura-pura bodoh
mematikan keraguan

Nanti dijadikan sawah,
mata air dipinggirnya,
sumur disekelilingnya,
dikerumuni kolam sekitarnya

Nasi hitam santapannya
beras ketan hitam warna
meraba mengurut dada
rasa nikmat dirasa raga

Nama yang Anda katakan
anak yang sudah terbiasa
apa ciri-cirinya
mengiakan yang tak ingin

*Ditossoqpi mata bate
dipatimbuq paleq
masiriqna aku pole
tang maweweq raka iya
susanna ketau dongoq
umbuno bata-batana*

*Iapi anna umai
kalimbuangpi randanna,
bubu tiku-tikunna,
natalimbung tama limbong*

*Pare lentang kinande
sola boqboq bongi-bongi
meamun salean langiq
saqniq lan rombe atena*

*Umbani pole musanga
anaqna labiasa
apa tandana
umpa meloq to tea*

O

Orang yang ringan kaki
yang memiliki malu
berhitung siang dan malam
memikirkan hidupnya

Orang yang malas
datang saja melihat-melihat
menonton orang menanam
berselubung rasa dingin

Orang penakut banyak tingkah
tidak kusegani
hanya istrimu yang kaukalah
menghadapi lawan, gemetar

Orang nanti sempurna
menjadi seseorang
yang benar
pantang bercekcok

Orang baru berniat
untuk melemasi nazarnya
kau yang dahulu di sana
untuk didengar semua orang
apalagi dara-dara manis
kau kerinduan
tak tidur siang malam

Orang sudah kawin
menyatakan turunan
kami tunggal
mengaruk yang tak gatal

*Tau madingngaq aje
to unmindan-mindan siriq
to maqreken allo bongi
ummanta-manta tuona*

*Ilayato tau makuttu
manjo mentiro-tiro
ungkeqdei tomantanan
mangkalemug tomasakke*

*To takuran buda kada
apanna ia kukatangka
bainemu ri mutalo
iyate bali maqpugege*

*Iyapi nasukku tau
nagannaq tau mesaq
Iyapi jaji
pantan sibali-bali*

*Mane napanguju tau
samajanna napajai
jolo manan mako jio
lana saqding mintu tau
umbapi na ananddara
ikori mandu nairuq
tang matindo allo bongi*

*Sangin kawin mia tau
lamammesaq turunan
torrokan kami
mengajak tang makati*

Orang kemari bersenjata ganda
kulit direndam, kering
batu diasapi busuk

Orang besar dan kecil
lembuh dan bukit tinggi
tak dibeda-bedakan
seluruhnya disapu-sapu

Orang itu nanti sempurna
menjadi seseorang
nanti terlaksana
tidak saling cecok

Oh Ibu dan Bapak kami
lihatlah negeri kita
bagai tempat penginapan
penginapan para pesiar

*Tau mai maqdua takin
belubang diramme rengko
batu ditapa bosì*

*To katonggo beccuq
lombowna tanete jambong
na sappada-pada
iyangsang narade palaq*

*Iyapi nasukku tau
nagannaq tau mesaq
iyapi jaji
pantan sibali-bali*

*Oh indoq sia ambeqki
tiromi tu tondokta
susimo lanatang paqbongian
paqbongianna tau lendu*

P

Perbantallah batu yang keras
batu yang tidak mudah patah
walupun batu itu patah
hati tidak akan berpisah

Pohon aur di bawah sana
bambu yang bergoyang-goyang
terkulai ditiup angin
sangat mengesalkan hati

Pohon beringin yang saling membelit
kayu cendana yang saling menindih
tidak mau dibagi
apalagi dipisahkan

Percuma kau mendekat
kepada ayam betina
belum diperbolehkan induknya
diceraikan semalam

Petang membayang
matahari sudah sore
banyak dukun mengobati
lutut lecet salah

Pindah bertanya
membawa sirih pinang
kalau ada yang masih mau
gadis atau janda

Pahit rasanya miskin
bila hina papa dunia kita
diinjak-injak orang
pura-pura diludah-ludahkan

*Allonniko batu pirriq
batu tappolo-polo
poloi batu
nalapolo i nawa*

*Diong aoq lolle-lolle
pattung tibaen-baen
nairiq angin
mepaqdikan inaya*

*Diong baranaq sibintan
sendana sisullukan
noka diraqtaq
dipasisarak*

*Allako kagereng-gereng
lako manuk lundara
tangna bencanpa indoqna
lamusarak sambongi*

*Makaruemmo jumai
rendukmi soloq allona
mituq sando maqjampino
losok salari to guntuq*

*Lelemo mekutana
sola lekoq nakalosi
batu ladessiapa meloq
ananddara moi balo*

*Mapaiq kekamaseki
kematunai linota
palese-lese tau
na papentudu-tuduan*

Pria bersiasat
berita sakit-sakitan
naik minta izin tidur
sakit hatinya

Puncak permainan anak
mata air di kolong
datang kubawakan selang
pusaka dari bapak

Paling menyakitkan
bila pernah senang
jatuh tak disangka-sangka (pailit)
tak ada derita menyamainya
memabukkan bukan racun
derita yang tiada tara

Pindahlah yang punya ikatan
mundur yang telah berupaya
(beristri/bersuami)
lalu masuk yang sebaya
bersama dengan seumurnya

Pohon enau tumbuh
baru tiga pucuknya
dijumpai lelaki
dipererat katannya

Pelan-pelan berbuat
kau dilihat bagai dewa
laksana emas
dipangku dielus di hariban

*Muale mawballe-balle
karena masaki-saki
kendeq metaqda matindo
masaki uluatinna*

*Botto paningoan pea
rano-rano jiong sulluk
rampo kubawan sarruan
nanaq sule jio ambe*

*Iyamo kaminang paqdi
kepura tomelo-melo
nato ronnoq nokko jiong
paeqmo paqdi sanggupanna
palango tannia rasun
mapaqdiq tannia paqdi*

*Pallaiako to kesei
soroqko to kebalajan*

*anna tama sangturanna
sola sang tumbu jajinna*

*Induk-induk manetua
mane tallu lolona
natammui londong
napemandai rompona*

*Manya-manyako gaukmu
anna tiro dewatako
napa padako bulawan
nariwa nasapu-sapu*

Perempuan banyak cakap
pintar membumbui
melompat ke jendela
lari ke pintu
tak memandang perjaka
lelaki yang ditatap

Perjaka sengaja buta
cemburu tak kebagian
marah tak punya celah
biar orang lalu-lalang
disangka kita memanggilnya
istirahat sesaat saja

Pria berkicau tekukur
beda kata dan perbuatan
orangnya tampak pendirian

Pemuda siapa dari sana
orangnya amat tampan
mengayunkan tangan dengan gagah
bergaya seindah-indahnya

Pohon enau baru tumbuh
baru tiga pucuknya
ditemui lelaki
dipererat ikatannya

Padi ditumbuk di langit
padi dijaga Tuhan kita
tak akan dilihat babi
pipit dan tikus
berlomba jatuh kemari
dahulu mendahuluih

*Baine kakada-kada
derraka tangna boloi
mengkondong lako panimpaq
mallai lako timboka
anna kallolo natiro
muane namanta-manta*

*Kallolo maqbuta-buta
mangngimbura sajuaqko
sengke tangketawa ako
moi tau lenduq lalan
nasaga omi metamba
tomelaweri sangattuq*

*Buane maqkada buqku
laen kada laen gau
tau kamma tiroanna*

*Minna ledeng lauq mai
muane sukku jajjinna
urramban-ramban saena
umpasanda kedona*

*Induk-induk manetua
mane tallu lolona
natammui londong
napemandai rompona*

*pare toban jao langi
parenatongko puangta
pare yangna tiro bai
denaq sisola balao
silomba ronnoqko mai
sidendan manjolo-jolo*

Pasti kuberikan
walupun perjalanan jauh
biar di pinggir langit
kau tetap kukunjungi
soalnya ada yang kucintai
akan kupangku-pangku
kebahagiaan selangit

Padi bertumpuk di atas langit
padi tak sakit-sakit
akan kita naik dengan tangga kencar
kami beri jalan bahan kemenyan

Pria berkicau tekukur
lain kata lain perbuatan
pendiam tampaknya
jangan diremehkan kecilnya
biar kecil kaya ular sawah
kambingnya berbulu harimau

Pandai mempertemukan tangan
yang fakir dan hartawan
pandai mempertemukan tangan
si lemah dan si kuat

Pintar mempertemukan
si dungu dan ilmuwan
mempertahankan tangan
ngarai dan gunung tinggi

Perempuan pura-pura jatuh
seakan kakinya tersandung
dikira hancur perhiasannya
patah dua gelangya
padahal melirik lelaki
jejaka yang diperhatikan

*Kubenduka mora ia
moi kambela diola
lako biringna langi
mano dukuna lumingka
podo maden sisolaku
kupamonya lakuriwa
sumpu upaoku jao langi*

*Pare tambun dao langi
pare tamareang-reang
lalangngan ke bulan saoku
kelalang tagari*

*Muane maokada buokuq
laen kada laen gau
tau kammaq tiroanna
dau capaqi beccuqna
moi beccuq sawa duka
bembeqna kebulu macang*

*Umpasitammu palai
to kamase sugi
umpasiampaq limai
tolonggoq natomawatang*

*Umpasitammu palai
to бага na to pande garaq
umpasitammu limai
lomboqna buntu kajambong*

*Baine maqtobang-tobang
rundun maqtitodo-todo
nasanga ruqpuq cangkenna
polo dua balusunna
anna muane nakinta
anna londong nakamanta*

R

Rumah kita berjauhan
kampung kita bersebelahan
namun hati kita
bersatu seperti kabut putih

Rusaklah enau tua
dipagar bintang-bintang
terkulai daunnya
sudah terkulai daunnya

Rumahnya tak bersemut merah
atau banyak kutu ayam
apa ada yang terlihat memikat
orang yang diistimewakan ibunya
dibungkus diikat-ikat
semerbak baunya

*Banuanta sikalangka
tondoqta sibojangan
make inawanta
sikala rambu roja*

*Innajai manyang tua
dikararak bentuen
rope daunna
sokko soloq bombongna*

*Tang sirrinanna bolana
buda rika kutu manuk
derrika natiro-tiro
tommatongkoqmo indoqna
didoko dipori-pori
busarungnumo baunna*

S

Sumur-sumur di kampung ini
mata air yang limpah jernih
tidak akan ditimba
orang yang bermata keranjang

Siapa dia memberimu derita
membekali dengan pikiran
sepupu pertamamu
saudara sekandungmu

Siapa tahu keadaan di sana
pasar yang di Ujung Pandang
apakah mungkin ramai
mungkin lengkap dagang

Sia-sialah bersembunyi
di pelepah pohon ijuk
engkau dilihat
diketahui dengan jelasnya

Sia-sialah engkau mendekat
kepada ayam betina muda
ibunya tidak mengizinkan
dipelihara hanya semalam

Sia-sialah menunggu putik
mengharapkan bunga yang harum
tidak akan diberikan
siempunya di Ujung Pandang

Sia-sialah berobor dimalam hari
bertahun sampai waktu subuh
biar pantang rokokmu
merasa kikir juga

*Bubun laqbiq lan te tondok
turunan maya-maya
lanatimbaraka tau
ketomallun matanna*

*Indara umbengko paqdiq
umbengko saki ulu
sampu pissammu
uluq kadadiammu*

*Indi untandai lako
pasaq dio Ruppandang
baqtu maruaq
baqtu sambo balukan*

*Allagko membuni kareq
dio palapa induk
nakitako kareq
natimbayoko kereq*

*Allagko karekeq-rekeq
lako manuk lundara
tangna banganpa indoqna
lamusarak sangbongi*

*Allaqko untayan pandin
peagi bunga-bunga
tanglanabengan
raraq dao Ruppandang*

*Allagko massulo bongi
passarasaq dannari
tampak toleqmu
mukasinna duka*

Sia-sialah engkau menengok
gadis kepunyaan orang
belum diizinkan
dipetik dengan mudah

*Allako kaundu-undu
lako dodoqna tau
tangdieloran
ladisaqpak mangngura*

Sia-sialah engkau membersihkan sumur
mengiangi mata air
orang lain
yang akan menikmatinya

*Allaqko mambaya bubun
usseroi turunan
tanglaikora
umpubora-borai*

Sia-sialah engkau memperhatikan
kepada pinang idamanmu
pagarnya ketat
tak terpanjat karena masih muda

*Allaqko kakita-kita
lako kalosi pare
mandaq rompona
tangditekaq mangngura*

Saudara mohon jangan datang
jangan dahulu mendekat
masih banyak kesibukan
dalam diri dan pikiranku

*Andiq e dapa musae
dapa mumangkarekeq
budapa sare
ilan batangkaleku*

Sia-sialah engkau menunggu
buah kayu yang jauh
tidak akan jatuh
ke telapak tanganmu

*Allaqko umpetayanni
bua kayu mambela
tanglaronnoqra
rokko lisu palaqmu*

Sia-sialah engkau mengincar
kepada si gadis itu
karena masih muda
untuk berumah tangga

*Allaqko kagereng-gereng
lako manuk lundara
tang nabenganpa indoqpa
lamu umbuq mangngura*

Sumur muncul di Sadoqkoq
mata air yang tercampak
menetes sekali-kali
tetesannya pembawa rahmat

*Bubun berreqri Sadoqkoq
wai massan-massan
toqdo sipissan
toqdo tammessalai*

Sumur babi sumur kami
sumur tempat mencuci
kutempati mandi
bermain manimba air

*Bubun bai te bubunki
bubun dipembasei
laku pendioq
laku pembore-bore*

Sumur batu sumurmu itu
sumur berhias pohon lenjuang
akan kutempati mandi
bermain mandi sampai puas

*Bubun batu tu bubunmu
bubun maqbelo tabang
laku pendioq
laku pembore-bore*

Sudah banyak kata-kata kita
bicara yang kita niatkan
kata penuh arti
bicara penuh makna

*Budamo kada tatannun
bisara tapanaqtaq
bukunna kada
bisara mangullampak*

Sumur batu dalam kampung
sumur tiada bandingannya
kuat terasnya
keliling rapat pagarnya

*Bubun batu lante tondok
bubun taeq susinna
tinaq ampangna
tiku bala salliqna*

Saya di sungai yang dalam
engkau mencintai saya
setelah aku muncul
engkau menjauh

*Diongna liku mandalan
makasinna-sinna
sombona duka
mupessala-salai*

Sengaja mata keranjang
membagi dua cintamu
sekarang engkau di antara
ditolak sana ditolak sini

*Muanggai lellak mata
umpadua pentiro
lammoko alla
disisorong-sorongngi*

Sengsara bila hina dina
bila tak berpunya
hampir semua orang
sengaja tak melihat

*Maparri kematunaki
ketaeq itu apanta
sidiqpi namintu tau
papasalai mata*

Sedih, mungkin dua tiga orang
bila musibah menimpa
lahir menangis gembira di dalam
tertawa-tawa hatinya

Sirna semua di hatinya
miskin dan kaya
semua hamba Tuhan
siapa yang baik sifat

Saya datang meminangnya dengan
hormat
kepada calon mertua
baru saya terlena tidur
saya sudah lama dibuat resah

Setelah duduk di puncak
duduk melangit
melihatlah ke bawah
berapa tiang menopangmu
tak ada yang rapuk
tak ada yang dibedakan
jika pintar membawa diri
tak jatuh salah

Sekehendak pergilah engkau
jangan muncul-muncul
sebab engkau
racun bagiku

Sekian lamanya
dirahasiakan demikian erat
selalu jujur di mulut
lidahnya bercabang

*Massemi daqdua tallu tau
kenatuju parriq
tumangiq mario lalan
metawa-tawa atinna*

*Peqde ngasan lan atinna
tokamase tau sugi
pada kaunanna puang
benda makassing sipaqa*

*Kurampo metaqda melo
lako garagan matua
kumane lupi matindo
massimo narojai*

*Kerampom sumpu jao
cadoqmi jao lolokna
mentiroko nokko soloq
pira ariri sambaqko
taeq sia lamarapo
taeq sia dipalaen
iyake macca-maccako
taeqmo muronnoq sala*

*Sumarombon moko lao
dau tibajo-bajo
iya toiko
rasun lako kaleku*

*Sangngapa iya sainna
maquni tang maka manda
sangin lambu jio puduk
lilana kepangka duka*

Semua orang kagum melihatnya
bertanya-tanya
apa penyebabnya
mana penyebabnya
sehingga benar ada
yang berparas cantik

Semua manis dilihat
biar marah cantik juga
penglihatannya menghanyutkan
suaranya laksana nyanyian

Susah dan merana diriku
sakit hati di dalam
asalkan dia (dikau)
berbalik niat padaku

Sudah adakah di situ
keterampilan yang diperlukan
untuk melawan (mengarungi) dunia ini
untuk mengisi perut
sebab tak pernah ada
hujan uang serta emas

Sekarang
sempurna yang aneh
seiring kepintarannya
agamaan bukan main
dia ambil sebagai dinding (kedok)
memperdungu kawan
kalau ada yang jujur
satu dalam seribu

*Mintu tau napamangnga
pada mekutana-tana
apa iya nasabai
umba iya nasabai
naden tongan iya pale
toq iya meqrupa melo*

*Senda macanning ditiro
moi sengke melo duka
pentirona lapa lanynyak
oninna samanna kelong*

*Sussa napaqdi batang kaleku
penawa marasa illalan
podo naiyya
natikumbalik tuniaqmu*

*Demmo raka itiq
pengewa dipoparewa
launnewai telino
laumpa kissi tambuk
sabaq taepa naden
uran doi nabulawan*

*Iyamo lako teallo
sukkupi tan laen-laen
sikendekan to accana
pagama tangngia pato
naalari paleq rinding
laumpebagai sola
nake den paleq malambu
mesaqri lalan sangsaqbu*

Sudah tak teringat
berapa banyak
surat dikirim
maksud pergi memining

Sangat susah perasaan
resah gelisah di malam gelap
biar tak disuka
asal ada balasannya

Susah kalau tak ganteng (cantik)
bila buruk rupa
berdiri bulu romanya
semua calon pacar

Sekarang saya bernasar
andai ada
akan kumanjakan
kupangku siang malam

Semua orang jadi kawan
bila tabiat terpuji
semua jalan terbuka
banyak yang bisa tercipta
itulah yang kujuluki kebaikan
itulah manusia sebenarnya

Seperti kena guna-guna
dijerat mantra manjur
sudah tak makan
lupa istirahat
resah gelisah saja
mungkin panah asmara

*Tang diingarammo lako
pira buda-budanna
suraq dikiring
tomamanjo lamangnera*

*Maparri tongan disaqding
tobalisa kebongi
loqna nacca
kenna den balinna*

*Maparriq ketokadangkeng
ketokadake rupa
karrang bulunna
mintuq to ladicanding*

*Totemo massamajanaq
podo den toda meloq
laku pomanja
kuriwa allo bongi*

*Mintu tau solangasang
kemakassingi to ampe
malonaq lalan diola
buda apa napajaji
iyamo disanga kassing
taumo pattalaranna*

*Susi tonarua eruq
tonapoja paqdissengang
taeqmo rakumande
nakalaupai matindo
balisa tang disangngai
umbi pandemmora iya*

Saya tengadahkan tangan padamu
saya memang salah
saya tertipu yang lewat
kau kini yang menentukan
wajar kau memarahiku
mengeluarkan kekesalanmu
limpahkanlah marahmu

Sejak dulu
kalau diamati
karena segan
nyaris keduaanya kehilangan

Sungai bertolak belakang
kering dalam perceraian
bercerai ke tanah Jawa
bertolak belakang ke Mengkoqka

Sungguhpun ke tanah Jawa
ataupun ke Mengkoqka
tetap juga di hati
atau menjadi kenangan

Sudah kebiasaan kami
tidur seorang diri
berguling bagai jeruk
di tikar yang terhampar

Saya tak kan malu
kalau tak ada jalan
pindah seperangkat sirih
kalau memang tak ada jalan
berterus teranglah
tak perlu malu-malu

*Kupalenganmo palaqku
tonganna aku tosalah
dipamalingnaq tolendu
iko miro ito tondo
sitanaa kesengkeko
pasunni mintuq pallamu
umpasangka passengkemu*

*Jiopa jiona mai
keditiro-tiro
takuqmo iya
sidiq tokaccad wali*

*Salu sarahbu sibokoq
salu maqtan sitanean
sitanean lean Jawa
sirakoq lean Mengkoqka*

*Moi lamban lean Jawa
moi sangngaliq Mengkoqka
narua duka nalambi
naraden nakilalai*

*Kipobiasamo kami
metindo mesa-mesa
melenten lemo
dio baliaran nampa*

*Tangki pomabeko-beko
ketae lalan diola
lele pangngan lele bolu
ke taeqi ngenan dingai
pakalambui tonganna
dau mumasiriq-siriq*

Semua insan dunia
kalau bukan kehendaknya
bakal menjadi musuh
sejak dahulu kala
sejak dulu tak mau
hanya malu dan takut
mengangguk hati tak rela

Setelah kamu melihat
berbuat yang bulat-bulat

jeruk yang manis
memuaskan dahaga
datanglah ia banyak bicara
setelah mengganti bajunya
meminjam omongan baik

Siapa menyangka akan malam
akan tenggelam matahari
kini baru rasa kendei kau
dikalah pamor
kau tertelungkup ke bawah
berada di lembah
baru mulai menyesal
baru menengadahkan tangan

Siapa yang tidak mengetahui
bertanya ke sana kemari
tanah menyegarkan
tanah menaungi

Sudah hampir tua enau
dipagar bintang
daunnya terkulai
sudah menduduk pucuknya

*Mintu tau lang teqlino
nake tangngia musuq
iyamommenjaji musuq
keqde jumai paiya
perang bongipa namoka
masiriqri na matakup
lakado mokaq atinna*

*Mentiro mira matamu
membuaqmo leppong-
leppong
lemo kaiseq marasa
ia napasau warangna
rampomi kapau-pau
ussellei pakeanna
unnindan kada maballo*

*Dikua raya labongi
lalambun allo jumai
kendei kecccele toda
pissikki kutalo simbong
lumbang tada moko jiong
jiong moko mellombokna
mane mussan kalemu
mumane tada mempalaq*

*Menaruka tangnisanni
lele umpe kattananni
tanah dipomasakke
lipu dipomarinding*

*Lama tuami teq mayang
dikararak bentuen
ropeq daunna
sokko soloq bombongna*

Sudah lama kuambil
menyadap menampung niranya
andai bukan ayahmu
menjual mahal

Siapa pemuda baru lewat
lelaki serba sempurna
tampaknya amat gagah
menggentarkan hati di dalam
perbuatannya memikat
manalagi yang menyamai
dipilih anta beras
hanya satu dalam seribu

Siapa yang tak kenal
cobalah bertanya
perantaunya Tanah Luwu
turunannya lakipada
tumpaan mahal
terbuat dari batu pualam
berkulit besi baja
tak ada daunnya

Saya tak menyindir
memberikan lawan katanya
kata yang benar
tak berliku-liku

Sudah tampak kebaikannya
bila mendengarkan nasihat
kalau menuruti adat
diikat kata indah

*Pirang bongipa manku
ussari untimboi
kenna tang ambe
masuliq pabbaluqna*

*benda londong lenduq lako
ajaq sukku garaganna
magagga tongan ditiro
maq pugege ati lalan
pegaukanna paeruq
umbapi pada-padanna
dipile tana barraq
misaq ri lalan sangsaqbu*

*Bendaki tang untandai
leleki peqkutananni
passolleqna tana Luwu
bijanna sawerigading
todigaraga masuliq
to ditampa batu papan
bassi baja napokuliq
masuliq pada-padanna*

*Taeqra naku massimba
umbengko kada bokoq
pau manasa
taeq belo-belona*

*Omboq tadami kassingna
kita ussaqding pangngajaq
to unnula pangngadaran
dipori wau melo*

Sudah lama kuidamkan
menampung mengambilnya
kiranya bukan bapak
menjual mahal

Saya memang ragu-ragu
melihat selagak gunung ini
aku tak punya
uang dan kerbau

Seimbang sama tua
sama banyak minyaknya
banyak yang enak
sudah dibuang percuma

Serasi memang
sama keladi tua
menangis-nangis
kutadah segenap yang lewat

Serasi sama muda
mengantuk siang dan malam
mengincar
suara dari surga

Sungguh menyusahkan
ini yang merepotkan
kalau kepunyaanmu itu
menyuruh buang diri

Siapa yang tidak tahu
yang bertanya ke sana kemari
pemudanya tanah Luwu
turunannya Sawerigading

*Pirang bongipa naaku
ussari antimoi daun kaju
kenna tang ambeq
masuliq paqbaluqna*

*Bata-bata meman aku
untiro te buntu
tae apangku
doi sisola tedong*

*Sipacca pada matua
pada buda mibnnaqna
buda marasa
ditibe lendu lako*

*Situju tongan pole
pada kaladi tua
kumarraq-marraq
kusantaq lakubaja*

*Situju padaamalolo
maaroja allo bongi
unmanta-mata
opi songloq suruga*

*Parajai tongang iya
telako pesarai
anummu kapang
lapasua mentujo*

*Minnari tangngunnissenni
lele umpekutanni
passolleqna tana Luwu
bijana Sawerigading*

Susah dan merana diriku
sakit hati di dalam
asalkan dia
berbalik niat padaku

Semua orang kagum
pada bertanya-tanya
apa sebabnya
mana penyebabnya
sehingga benar ada
yang berparas cantik
tak diragukan kecantikannya
laksana anak Dewata

Sampai hati kamu
tega nian dikau
memakan jerih payah orang
memperdungu orang
kita sama-sama berusaha
banyak santaimu
kau kira saya tak tahu
hanya saya diam

Saya kewalahan memikirkan
lubuk tak bertepi
kalaupun bertepi
kembali ke tengahnya

Syukur dan terima kasih
agar tumbuh segar
pengharapan orang banyak
untuk masa depan

Sungai tak berkerikil lagi
tak berbatu lagi tepian mandi
dikikis hujan menerus
dilanda air banjir

*Sussa napaqdi batang kaleku
penawa marasa illalan
podo naiya
natikumbalik tuniaqmu*

*Mintu tau napamangnga
pada mekutana-tana
apa iya nasabai
umba iya nasabai
naden tongan iya pale
toq iya meqrupa melo
makassing tongan iya
susi anak dewata*

*Lakona iko atimmu
tang masseila inawanmu
tungkande resona tau
lamu pebaga-baga
pada padaki masara
buda riko tomanmaqmu
musangai ytang kuisseng
kangmaqna tang marukka*

*Pusana mempanawai
liku taeq biringna
denni biringna
sule tama tangngana*

*Kurre sumanga poleparaja
natuo masakke
naporannu to buda
sadio salako*

*Tangkekaragannganmi salu
tangke batumi randanan
nasolloi urang allo
nalantung wai sumawe*

Seakan kita bernaung
di bawah pohon beringin
walupun bagaimana teriknya matahari
segar saja dirasa
andaikan diusap-usap
penglihatannya tak berbintang kejora
katanya bintang berisi
suaranya laksana musik

Segala diminyaki
tanpa bumbu dirasakan lezat
semua barang yang keras
tak terasa lapar
semua lupa makan
karena sedap dipandang
enak bukan dimakan

Siapa yang menciptakanmu
membuatmu begitu cantik
postur tubuhnya yang rupawan
putih bersih bak piring terbasuh
buatan mahal harganya
tangan yang sempurna
dibentuk tanpa kemauan sendiri
dengan pengetahuan yang tinggi

Saya masih berada di sawah
di tengah petak-petak kecil
tiba-tiba lewat seorang wanita
wanita yang cantik sekali

Saya sementara dalam tenunan
diapit oleh apiq
lewat seorang pemuda
pemuda yang gagah

*Samanna tomentuongan
jiong sullukna baranaq
moi allo tumba
macakke to paqresaqding
susi to disapu-sapu
pentirona kandarasi
pannua kissi kewaqtang
saqdana samanna kelong*

*Derraka tang na bokai
tang na boloi marasa
mintuq anu makarraq
taeq dirasa lawari
dikaluqpai kumande
ondo niyanyaman ditiro
merasa tangia kande*

*Benda iko utampako
unggaragako makassing
mumakassing meleqko
mabiassa pinjam mapaccing
to digaraga masuliq
to ditampa melo-melo
to dikombong tanpa kale
dampiq kelepa najaji*

*Diong siapakah tampan
nasapiq sampa-sampa
ana lenduq arung runduk
datu-datumna baine*

*Lan siapakah tanun
nasaqpi pakana upiq
anna lenduq arung londeng
datu-datumna muane*

Sungai tak berdelta lagi
titipan tak berbatu
dibajak malam
disisir tengah malam

Sudah lama meninggalkannya
dikubur sehingga lutut
pintar kurus
mengambil yang gemuk

Saya tak berpuisi
mengatakan yang bukan-bukan
tapi sebenarnya
tak ada bumbu-bumbunya

Saya lihat tokokanmu
tokokan pelajaranmu
banyak-banyak ampasnya
hancur sepedanya

Saya lihat tenunanmu
tenunan pelajaran
banyak-banyak kutunya
bersalahan coraknya

Saya sudah bercermin
telah ada titik terang
saya sangsi
karena mau hatimu

saya tidak mau diukur-ukur
dijengكلي
kau pintar
memasang jerat sabut

*Tangke karanganmi salu
tangke batumi randanan
ditengko bongi
disalaga dennari*

*Masaimo anna mate
dilamun anggeguntuk
macca madoko
umbangan naloppo*

*Taeagra nakumassimba
umbengko kada bokoq
pau manassa
taeq belo-belona*

*Kutiro sia passaaambemu
passambe pelajaran
buda-buda tammunna
marere bungalunna*

*Kutiro sia pattanunmmu
pattanun pelajaran
buda-buda kutunna
sisala jureqna*

*Puramo kutiro camming
kupewajo-wajomu
ladi betamo
ketangmeloq atinmu*

*Mokana musuqaq-suqaq
lamujangkan-jangkanni
manarang bangkao
untanan pojo beru*

Saya malu dan takut
menaiki bukit
saya kira
tertutup terus

Sudah tak teringat lagi
berapa jumlahnya
surat dikirim
maksud hendak meminang

Sangat susah perasaan
resah gelisah di malam gelap
biar tak disenang
asal ada balasannya

Susah bila tak ganteng
bila buruk rupa
berdiri bulu romanya
semua calon kekasihnya

Setiap hari dan malam
dipolas bedak yang mahal
tampak jelek
bak wajah burung hantu

Sekarang kubernazar
andai ada
akan kumanjakan
kupangku siang malam

Sekali yang lancang mulut
padanya tak ada yang tersembunyi
menjadi hiasan bibirnya
tak ada yang tak disumbat
baru nama didengar
terngiurlah seleranya

*Masiriq matakugna
untekai tanete
kusananga aku
titutuq tarruq-tarruq*

*Tang diingarammo lako
pira abuda-bidanna
suraq dikiring
tomanjo lamangnera*

*Maparri tongan disaaqding
tobalisa kebonci
lona nacacca
kenua den to balinna*

*Maparri ketokadangkeng
ketokadake rupa
karrang bulunna
mintuq to ladicanding*

*Dirundun allo bongimo
dilecoq baddaq suliq
pede kadangkeng
susi lindo totosik*

*Totemo massambayang
podo den toda meloq
lako pomanya
kuriwa allo bongi*

*Muane kapau-pau
derraka tang lana tiro
tangla narumpean apuduk
derraka tangna ketonni
mane sangangki nasaaqding
anna toqdo tu eloqna*

Sudah dipagar darah
dibentang yang cukup
diomongi bahasa indah
dininabobokkan tidurnya nyaman

Seperti kelapa muda
makanan tak menjemukan
disenangi semua orang
menghilangkan dahaga

Seperti harta bendanya
dijaga sementara
ungkapan lembutnya
itulah yang diperlukan

Semua merasa nyaman

semua yang bernyawa
negeri aman dan damai
dan hasil berlipat ganda

Sungguh senang hidup
hidup sebatang kara
hidup ke sana kemari
hidup tanpa gangguan
tanpa iri hati
tanpa gangguan cerita
kecuali terhadap ibunya
serta kedua orang tuanya

Saya tahu isi hatimu
saya tahu jiwamu
jiwa yang rusak
lagi jiwa yang cemburumu

*Purami dirompoq lara
dibala sukkuaq
dibengngang kada melo
nalolong nalupi*

*samanna kaluku lolo
kande-kande tappajinna
nangai iyangasang tau
umpasau warrangna*

*Samanna waramparanna
nakambiakua
pau-paua makasingna
iyasi umpaaarallui*

*Kamma ugsang
maqpenyamang
siniulloq sini luttuq
masannang to paq dangang
nakendeq tu bura padang*

*Maweloran belang-belang
torro mabbantala-tala
sole rengke solle sau
sole tana rua kada
tana bissik pau-pau
tana rara kada-kada
sangngadinna tu indoqna
sola tampe jajiangi*

*Kutandai tubatengmu
kussan tu lallea romu
lallearomu rai pale
bateng kumande illalan*

Sejak kecil diabaikan
masa kecilku tak terhiraukan
Setelah kami remaja
baru menyapa hai andik
kami sudah kecewa
lagi pula berkecil hati

Semua yang tumbuh tak layu
semua yang hidup merasa
senang
hidup rukun dan damai

bagai rangkaian benang tak terlepas

Sekehendakmu engkau pergi
jangan muncul-muncul
sebab engkau
racun bagiku

Saatnyalah hari ini
sempurna yang aneh
seiring kecakapannya
agamawan tak terukur
dia ambil sebagai dinding
memperdungu kawan
kalau ada yang jujur
satu malam seribu

Saya tak menyindir
memberikan kata sebaliknya
kata sebenarnya
tak berliku-liku

*Borrinni tammujalling
peakan mukabirikan
manekan sampean belo
maneko ka andi-andi
madiong pole batengki
rosso pole penawangki*

*Sininna apa tuo tang melayu
minta menawanna sang masa
wangsa
sikabeq, siangkaq, sikala
rambu
sikolai bannang tang
sirampau*

*Sumorombon moko lao
dau tibajo-bajo
iya toiko
rasu laku kaleku*

*Iyamo lako teallo
syukkupi tan laen-alen
sikendekan to accana
pagama tangia pato
naalari paleq rinding
lamupebagai sola
nake den paleq malambu
resaq ri lalan sangsaqbu*

*Taeqra naku massimba
umbengko kada bokoq
pau manassa
tae belo-belona*

Sudah lebih sekeranjang
surat yang dikirim
pergi sekedar bertanya
untuk calon suami
mencoba memasang jerat
sampai saat ini
tak ada yang diambil
sebab saya kurang menarik

Sudah aneka jampian
segalanya kata orang
minyak wangi dan bedak
mana lagi sabun wangi
telah menggunung tempatnya
harumnya sudah melangit
kulit tambah keriput
hangus seperti dimakan api

Sudah di situlah
modal keterampilan
tuk mengarungi dunia
untuk mengisi perut
sebab tak pernah ada
hujan uang dan emas

Sudah penuh selemari
bagi yang tertarik hatinya
tapi sayalah yang diharap
ditunggu sampai mati
pusaka dari bapak
sekali dicoba
hingga mati dikenang

*Laqbi-laqbimo sangbaka
suraq manjomo dikiring
manjo mekutana-tana
unjaka ladipomuane
dicoba untanam poja
rampo lako tende allo
taera apa naala
apa kadangkenna dikka*

*Sukku rupamo pangngewaq
mintuq nasanga tau
minya wargi sisola baqdaq
umbapi to sabung wangi
maqbuntumo to ngenanna
buda-budamo allinna
pedeq tingkarereng kuli
susi to nakande api*

*Denmo raka itiq
pangewa dipoparewa
launnewai telino
lampa kissi tambuk
sabab taeqpa naden
uran doiq nabulawan*

*Sang lamari nabukei
suraq tomelo atinna
apa akuri natayan
nakampai memangi kuanna
manaq sule jio ambe
pisseqri dicoba-coba
angge mate diingaran*

T

Tak terbetik dalam hatinya
sebab sudah besar dan ganteng
sudah pintar bersilat lidah
sudah mulai lancang berbicara
sudah mulai gerak ekornya
kita tak dilihatnya lagi

Tak usah terlalu girang
bila engkau tinggi di atas
setinggi tempatmu jatuh
tempatmu jadi perangkap
semua ada batasnya
tunggulah masa jatuhmu

Tamak memperhamba
ditiup setan besar
seperti api dalam sekam
apalagi kau tunggu
engkau kikir
dirimu saja kau perhitungkan
engkau seakan-akan Tuhan kalau kaya

Tanduknya sudah tumpul
telah duduk kelasanya
saban malam
diimpikan

Tak ada aibnya
sempurna yang dicari
pemandangan yang menarik
mana lagi yang dicari

*Taqebang lan penawanna
toq katonggomi makassing
maccami maq pau-pau
randukmi mapasse-passe
randukmi kedo ikkiqna
taeqmora napatiro*

*Dau cende bawang iko
kemajambong koi jao
kajambong mungai ronnoq
ballean to cadorammu
taeqara tae anggena
batu pirampoko ronnoq*

*apa cecceng maqparanyaq
naburru setang battoa
pada api lalan sowok
apalagi lamutajan
masekke todako iko
cukuq kalemu mureken
iko puang ke sugiqko*

*Tuo-tuomi tanduqna
tonakommi palessanna
dirundun bongi
dikantulu-tului*

*Innang taeqra caccanna
sukkuq-sukkuq todijakaq
mandu-mandu pentiroan
Umbipi toladijaka*

Tak ada yang menyamai
amat indah sekali
pasti bukan gombal
apanya disangkal lagi

Terserah padamu
kapan kau perhitungkan
kapan habis bulan di langit
saya takut tidur sendiri

Tapi bila kau kabur
tak terlihat sehari
bak langit runtuh
duniaku kiamat

Tiap hari dan malam
dipoles bedak yang mahal
tambuk jelek
bak wajah burung hantu

Terbendung di dalam hati
malu diketahui orang
tak ada pada ayah bunda
tapi dibawa si dia

Tak ada nilai emas
tak berarti dunia ini
biar makanan enak
tempat tidur serba harum

Teganya hatimu
tak membagi-bagi merdu
merasakan sendiri yang aduhai
buatannya surga

*Taepa pada-padanna
innang melo-melo tongan
tantu tania palece
apanna dipessakai*

*Torro iti-mira iya
piraampi mureken-reken
umbipi nacappu bulan
matauqmo mammaqesa*

*Apa keikomo paqde
latang ditiro sangngallo
samanna raqpakki langiq
susito gamaqlinoko*

*Dirundun allo bongimu
dilecoq baddaq suliq
pede kadangkeng
susi lindo totosik*

*Malimungku lalan ati
masiriq naissen tau
taeq jio indo ambeq
jioi nabawa panden*

*Tae anggaqna bulawan
mituq na pakkalinoan
moi nakande marasa
patindoan busarungngu*

*Lakonamo penawanmu
tang untawa maqpa nyennyeq
ummerai maqpa nyenyeg
garanganna to suruga*

Tak ada keras yang tak diminyaki
diberi bumbu yang mempesonakan
semua yang keras
diasah dan dilicinkan
tak terasa lapar
semua lupa makan
sedap dipandang mata
enak bukan makanan

Telah lama kau ditunggu
sudah bertahun menanti
silumanmu tak datang
juga bayanganmu
melewati janjimu
rusak diri ini kau abaikan

Tempat menyampaikan doa
menadahkan telepak tangan
terhadap Tuhan yang agung
semoga ia berkenan
memberi rezeki yang baik
dipakai untuk hidup
serimbun beringin
beringin bertangkai banyak

Terbagi sudah keinginanku
menggunung rintangannya
menyeberang lautan luas
sudah raib hati
baru datang pesanmu
kau jadikan tempat pelarian

*Derraka tang nabokai
tangnaboloï marasa
mintuqna makarra
naasa napelangngoi
tae dirasa lawari
dikalupeqi kumande
manyaman ditiro
marasa tangngia kande*

*Massimoko ditajan
maqtaunmo dikampai
innang tang bombomu rampo
umbari bajo-bajomu
mulendui to janoinmu
innajamo mutibean*

*Dingai melaku doang
umpalenganni palaqta
lako puang tomalaqbi
denna upaq namamase
umbengki sanda melona
dipake tolamenakaq
masalle susi baranaq
baranaq mentengke buda*

*Samabalaimmo sang seseku
jiomo nabala buntu
mallimban tasik kaluaq
kupasalaimo araq
namane pole pasammu
unnalanaq kasumpuan*

Tak ada yang sudi membeli
biarpun dijual mahal
indahny tak tercela
dibuat dengan amat tampaknya
makin hari makin menarik
tatapannya menghanyutkan
suaranya bak musik merdu

Tak akan menjadi penyebaran
penghalang perasaan kami
bila timbul keinginan kami
beserta tekad keras kami

Tidak burik dan tak putih
yang keluyuran tiap malam
saya yang diincar
untuk digalang

Tidak sama mulianya
kalau suka sama suka
bebas memilih
mana berkenan di hati
melahirkan anak baik
banyak-banyak penggемarnya
tidak tinggal busuk
sampai tua berubah

Tak ada menggotong harta
bila baru memulai
tapi engkaulah
takutmu sekeranjang

*Taeq tombokaq manggalli
noi na dibaluk suliq
kassingna tang dittawai
sanda macanning ditiro
pedeq allo pedeq melo
pentirona mapa lanyuyaq
oninna samanna melong*

*Tangki ala passararan
pallawana ininnawa
ke nababbiqmi cinnaki
rampomi sarro eloqi*

*Tang majure tang mabusa
tosole allo bongi
aku natungka
nareken allo sala*

*Taeqmo pada laqbiqna
kamelo pada melo
tomau pile-pile
umba naporai ati
unjajian bija melo
budaa-buda pantawaqna
taeq natorroi bosi
lajuk tang kembua-bua*

*Taeq tomaqlembaq meman
kemane maqpamula
apa ikori
angkaranten takuqmu*

Terkulailah daunnya
kuncupnya lunglai ke bawah
sulit memulihkannya
semuanya hilang
air mata penyesalan
kami apa yang harus dikata

Terlalu banyak labu
seribu halangannya
mau satu atau dua
lagi sepuluh tak sudi
tinggallah jadi kerempeng

Tak ada yang indah selain diam
ibarat bersopan santun
dengan bertutur baik
ucapan tak keliru
berbebas kasih sesama
berbagai kasih sayang

Takut pada orang-orangan
digertak daun kayu
bicaramu saja
merundukkan rumpun bambu

Tempat hinggap di sawa-sawa
di sana telaga sakti
ayam yang tak terlihat elang
kucing jalang takut padanya
yang bergerak dan terbang
semua binatang melata

Tampak gunung saling melirik
tanah datar bermain mata
pandangan mata yang tak ketemu
liriknya tidak berlanjut

*Ropeqmo daunna
sokko soloqmo bombongan
tangmaka unjaka sanga
napaqde ngasan
waimata sassan kale
apa para ia dikua*

*Buda meleq pemalinna
sangsabbu bala-balana
meloq meloqna daqdua
sampulo tang paeloran
torromi pole tipurruq*

*Taeq padanna mapata
susinna makaritutuu
kuda tongan riatu
pau tang masala rika
sidikkarana ria tau
sipari mase-masean*

*Ungkatakuq pajo-pajo
diroboi daun kaju
kadanmu manda
umpak turruk totallang*

*Taapa illo rura-rura
illoqi tasik sangkombong
manuk tangnatiro langkan
nakatakuq serre lampung
siniloloq siniluttuq
mintuk angganana menonoq*

*Tandaqan bentu sijalling
tanete sikini mata
sikini mata tang sitarru
sijalling tang silatturan*

Tanamlah nenas si selanya
buah bau pemisahanya
layu dipandang bersama
rontok berpaling kita bersama

Telah banyak contoh
untuk dijadikan panutan
semua yang ada
memiliki pasangan

Tandanya sudah tumpul
telah duduk kelasannya
saban malam
selalu dimimpikan

Tak terlihat binatang
aur emas batangnya
padi berbuah emas
keringatnya, Nurun Muhammad
kau disebut biji
raja segala makanan

Tempo hari sudah lalu
ketika kami di lembah kemiskinan
kau di atas gunung yang tinggi
berlantaikan kerak nasi
berbentangkan padi ketan
kau tak menoleh kami
ketika runtuh langit kami
laksana kiamat dunia kami

Tak seperti kata
dan pemaparanmu saudara
kita sama
diciptakan Tuhan

*Tananko pondan di alla
bau bau di kantornan
malayu disitiroi
rowe di sisailei*

*Budamo paqpasusian
ladidiala pandiri
mintuqna apa
pantan kebal-bali*

*Tuo-tuomi tanduqna
tongkonbgmi palasanna
dirundun bongi
dikatulu-tului*

*Tangaqtiro olok-olok
awo gading tobatangna
pare membuaa bulawan
pussangna Nurun Muhammad
iko disangngai liseq
datunna saniassari*

*Perang bongi lenduq lako
jiongan lombog mandalan
muju buntu kajambang
umpo sali-sali leqke
umpo benteng pare puluq
taeqra musailekan
tonna rapaq tolanggiq
gama tongan tolinoki*

*Tangsurira tukadammu
lelerangmu sangbaraq
padaki duka
tonaaaatampa dewata*

Telah kudengar kata
dan pemaparanmu saudara
ada kataku
untuk kau seorang

Turun bersama bulan
bersama bintang
itu tanda kasdih sayang
hati saling mencintai

Terang sekali penglihatanmu
melihat sampahnya orang
kolong rumahmu
tak pernah disapu-sapu

Tak akan lunak keras
bila dikerasi
betapa riangmu
bila engkau dimanja

Tak dapat lagi tidur
di waktu malam
melukis sebanal
nerdampingan anak dewa
bermimpi kawin ramai
anak kaget dan menoleh
kiranya kusendiri saja

Tampaknya orang baik
mengucap memakan
rajin beribadah
tapi itu hanya kulit
buaya bermuka manusia
ayam berbulu kucing
anaknya dimakan juga

*Kusaqdingmo tu kadammu
leleangmu sangbaraq
den inde kadangku
lako batang kalemu*

*Anta lao sola bulan
sitondoq sola bentoen
tandana baqten sisongkoq
inawa sibole-bole*

*Mataran tongan matammu
tiro ropoqna tau
sulluk bolamu
tang musarrin-sarrinni*

*Malammaqraka totoro
kedi sakkang-sakkangngi
lendu riomo
kedisapu-sapuku*

*Tangmatindaaomo na ana
tang moenuraqmora kebongi
mengkilala mesaq lonan
sisaqde anak dewata
mangimpi botting maroa
liqpangmao kemessaile
aku manna mesa-mesa*

*Tau melo tioranna
maq lonyok tangmaka melo
toturuq lako agama
apa kulit ri salian
buaya maqlindo tau
manuk kebulu atena
anaqna nakande dukan*

Terserah padamu
kapan kau perhitungkan
kapan bulan kan berakhir
saya takut tidur sendiri
hanya namamu teman tidur
ternyata hanya bantal
cepat-cepatlah datang
bertemu orang tuaku

Tempat mendidik kebuasan
menjinakkan musuh
tempat mengukur kehidupan dunia
memperhatikan sesuap

Tanpa mengatur buah kayu
tanpa memilih-milih langsung
itulah yang diperlukan
tentu diberi dengan baik

Tak ada tangis dan susah
semua dipandang sama
tak ada yang disembunyikan
tak ada yang diistimewakan

Tak berusaha tak bekerja
hanya makan dia tahu
karena orang tua masih ada
bapak beserta ibunya

Tak sampai perhitungannya
tak bisa akalnya
di masa kecil waktunya belajar
membiasakan untuk mengikuti

*Torro itti unria iya
pirampi mureken-reken
umbimpi nacappu bulan
matakuqmo mammaq mesa
sanganmu disolan tindo
allonanari pole iya
madoi-doiko rampo
sitammu tomatoangku*

*Dingai unnanjaq sakkang
umpemapatsi bali
dingai ussukaq lino
ummanta-manta kinande*

*Tang natonoq bua kaju
tang napili-pili langsung
iyasi umparallui
tantu nasosongang melo*

*Taeq tangiq dan sussa
iyangasang dipappada-pada
taeqra dikalepakki
taeq dipalaeng-laeng*

*Tangmasaraa tang manjakoq
kumanderi tu naissan
apa dempi to matua
ambeq sisola indoqna*

*Tang nadapi tu rekenna
tang naala akkalangna
baccuqra na tomangguru
Laullewarikka bunti*

Tak mungkin melampaui gunung
melintasi padang luas
hanya berlubang tenggorokkannya
hanya mau dikenal
dalam hal kenal-mengenal

Tak ada sempurna
tak ada orang tak punya cela
harus kita ketahui
masa muda yang indah
masih padat jeruk raja
berbuah montok jeruk manis
biar orang pinggir langit
semerbak harum dirasakan

Tidak tahu kapan kita mati
mati itu juga mutlak
kita hanya bagai angin lalu
tak diduga kematian kita

Tak ada gunung penghalang
tak ada bukit merintang
kita berasal dari satu
dari asal nenek Adam

Tuhan tak pandang bulu
mulia dan hina
Tuhan hanya melihat di hati
diperbaiki tempatnya kelak

Tapi pantang dan susah
kalau bukan yang punya
buah sejak dunia berkembang
makanan tak menjemukan

*tagtokri kalong kandena
natengkai padang lambeq
gorok ria tu kollongna
meloqri la diissen
ia massi tanda-tandai*

*Derraka tau lasukkuq
tau taeq tucaccana
iyaria tokumua
malolora namarasa
namaqdoq lemo batu
namembua lemo nipi
moi tau randan langi
busasungnguq napebau*

*Tadi issen lamateta
lamaratun-amaratuanta
angin lendurikiq tau
sallaran mallairikiq*

*Taera buntu palawa
tanete pelawa-lawawa
to santondok riki inde
to sambola-bola riki*

*Taera napile-pile
benda melo nakadake
maqpeatiri to puang
napemelo ngenanna*

*Apa pemali masussa
ketanla sigonana
bua simulanna lino
kande-kande tappaajinna*

Turun bersama bulan
bersama bintang
itu tanda kasih sayang
hati saling mencintai

Terang sekali penglihatannya
melihat sampahnya orang
kolong rumahmu
tak pernah disapu-sapu

Terkulailah daunnya
kuncupnya lunglai ke bawah
sulit memulihkannya
semuanya hilang
air mata penyesalan
kami apa yang harus dikata

Terlalu banyak labu
seribu halangannya
mau satu atau dua
lagi sepuluh tak sudi
tinggalah jadi kerempeng

Tempat hinggap di sawa-sawa
di sana telaga sakti
ayam yang tak terlihat elang
kucing jalang takut padanya
yang bergerak dan terbang
semua binatang melata

Tampak gunung saling melirik
tanah datar bermain mata
pandangan mata yang tak ketemu
liriknya tidak berlanjut

*Anta lao sola bulan
sitondoq sola bentoen
tandana baqten sisongkoq
inawa sibole-bole*

*Mataran tongan matammu
tiro ropoqna tau
sulluk bolamu
tang musarraina-sarrinni*

*Ropeqmo daunna
sokko soloqmo bombongan
tangmaka unjaka sanga
napaqde ngasan
napaqde sassan kale
apa para ia dikua*

*Buda meleq pemailinna
sangsaabbu bala-balana
meloq meloqna daqdua
sampulo tang paeloran
torro pole tipurruq*

*Taqpa illo rura-rura
illoqi tasik sangkombong
manuk tangnatiro langkan
nakaakuq serre lampung
siniloloq siniluttuq
mintuk agganna menonoq*

*Tandaaqan bentu sijalling
tanete sikini mata
sikini mata tang sitarru
sijalling tang silatturan*

Tanamlah nenas si selanya
buah bau pemisahny
layu dipandang bersama
rontok berpaling kita bersama

Terbagi sudah keinginanku
menggunung rintangannya
menyeberang lautan luas
sudah raib hati
baru datang pesanmu
kau jadikan tempat pelarian

Tak ada yang sudi membeli
biarpun di jual mahal
indahny tak tercela
dibuat dengan amat serasi
segalanya manis tampaknya
makin hari makin menarik
tatapannya menghanyutkan
suaranya bak musik merdu

Tidak burik dan tak putih
yang keluyuran tiap malam
saya yang diincar
untuk digalang

Tak ada menggotong harta
bila baru memulai
tapi engkaulah
takutmu sekeranjang

Tak ada nilai emas
tak berarti dunia ini
biar makanan enak
tempat tidur serba harum
yang satu itu menggelisahkan

*Tananko pondan di alla
bua bau di kantonan
malayu disitiroi
rowe di sisailei*

*Sambalimmo sang seseku
jiomo nabala buntu
mallimban tasik kaluaq
kupasalaimo ara
namane pole pasammu
unnaslanaq kasumpuan*

*Taeq tomokaq manggalli
noi na dibaluk suliq
kassingna tang ditawai
mintu na tanpa kale
sanda macanning ditiro
pedeq allo pedeq melo
pentirona mapa lanyauyaq
oninna samanna melong*

*Tang majure tang mabusa
tosole allo bongi
aku natungka
nareken allo sala*

*Taeq tomaqlembaq meman
kemane maqpamula
apa ikori
angkaranjén takuqmu*

*Taeq anggaqna bulawan
metuq na pakkaaaaaalinoan
moi nakende marasa
patindoan bbusarungngu
inderi mesaq patundan*

ialah sang bantal guling
satu jantan berbilang betina

Telah banyak contoh
untuk dijadikan panutan
semua yang ada
memiliki pasangan

Tandanya sudah tumpul
telah duduk kelasanya
saban malam
selalu dimipikan

Tak terlihat binatang
aur emas batangnya
padi berbuah emas
keringatnya, Nurun Muhammad
kau disebut biji
raja segala makanan

Tempo hari sudah lalu
ketika kami di lembah kemiskinan
kau di atas gunung yang tinggi
berlantaikan kerak nasi
berbentangkan padi ketan
kau tak menoleh kami
ketika runtuh langit kami
laksana kiamat dunia kami

Telah lama kau ditunggu
sudah bertahun menanti
siluman bayanganmu
juga bayanganmu
melewati janjimu
rusak diri ini kau abaikan

*iyamo lonan galeluq
mesa londong buda birang*

*Budamo paqpasusian
ladiala pandiri
mintuqna apa
pantan keballi-bali*

*Tuo-tuomi tanduqna
tongkongmi palasanna
dirundun bongi
dikatululu-tului*

*Tangaqtiro olok-olok
awo gading tobatangna
pare membua bulawan
Pussangna Nurun Muhammad
iko disangai liseq
datunna saniassari*

*Parang bongi lenduq lako
jiongkan lomboq mandalan
muju buntu kajambang
umpo sali-sali leqke
umpo benteng pare puluq
taeqraa musailekan
tonna rapaq tolantiq
gama tongan tolinoki*

*Masaimoko ditajan
maqtaunmo dikampai
innang tang bombomu rampo
umbari bajo-bajomu
mulendui to janacinmu
innajamo mutibean*

Tempat menyampaikan doa
menadahkan telapak tangan
terhadap Tuhan yang agung
semoga ia berkenan
memberi rezeki yang baik
dipakai untuk hidup
serimbun beringin
beringin bertangkai banyak

*Dingai melaku doang
umpelenganni palaqta
lako upaq namamase
denna upaq namamase
umbengki sanda melona
dipake tolamenakaq
masalle susi baranaq
baranaq mentangke buda*

U

Ucapanku lembut-lembut
perkataanku kupikir masak-masak
tingkahku kujaga
sikapku menurut selera
untuk menjadi penghiburan
datang berbuat baik
tuk yang disanjung siang malam

Uang lebih berharga dari manusia
kekayaan lebih berharga dari famili
yang dipuja pakaian
pangkat tinggi disanjung

Usailah upa damba besi
harap hasrat jelma nyata
nan didamba dalam puji
diharap nyata dalam puja

Ukurlah di badan sendiri
betapa dan bagaimana engkau rasa
jika Anda tak mangalaminya
dunia ini sudah kiamat

Ucapanku lembut-lembut
perkataanku kupikir masak-masak
tingkahku kujaga
sikapku menurut selera
demikian saya tawarkan padamu
untuk menjadi penghiburan
datang berbuat baik
tuk yang disanjung siang malam

*Kadangku kumanya-manya
pau kupikiri melo
gauq dinawa-nawai
pengkedoan parannaqri
tadiala panglonyoqi
rampo untanpa mlako
todipuji allo bongi*

*Doiri nasanga tau
waranparan kapolona
pakean napakalqbi
pangkaq jambongri nasanga*

*Endekmo lambena bassi
sapan lembagngna mataran
pelambe nario bugiq
gelong nasalandaan aluk*

*Sukai jio kalemu
matumba iko musaqding
keikori tang ketawa
iyate lino ti tuang-tuang*

*Kadangku kumanya-manya
pau kupikiri melo
gauq dinawa-nawai
pengkedoan parannaqri
iyamo disorongangko
tadiala panglonyoqi
rampo untanpa meloko
todipuji allo bongi*

Uang lebih berharga dari manusia
kekayaan lebih berharga dari famili
yang dipuja pakaian
pangkat tinggi disanjung

*Doiri nasanga tau
waranparan kapolona
pakean napakalqbi
pangkaq jamabongri nasanga*

W

Wanita benar yang di sana
bila dipandang dari belakang
saya memperhatikannya
hidungmu bagai pemukul kayu

Wajahmu tak ada tandingannya
tidak ada samanya
di mana aku berada
wajahmu terbayang selalu

Wahai Ibu kirimlah dunia lain
kirimkan tempat yang baru
untuk kami tempati pindah
menangkan hati kami

Walau minyak kelapa
walau santan kelapa
kami tidak semakan soriq
siriq tak ada samanya

Wanita berpura-pura kaget
amat resah gelisah
melompat ke jendela
bercermin di pintu

Waspadalah terhadap negerimu
pagarilah dirimu
siap sedia siang malam
bukan main banyaknya musuh
menanam pengaruhnya
kita bersama siang malam
hatinya tidak diketahui
awas, jangan-jangan kau dikalah

*Baine tongan toda dio
ke membokoq-bokoqi
kimanta-manta
illong pembawa kayu*

*Rupamu tae susinna
tae pada-padanna
umba kungai
sanging iko tibajo*

*Indoq kiringngankan lino
pakatuangkan lalangan
laki ola kami lolang
umpassan inawangki*

*Mui minyak mui bokoq
mui santang kaluku
tangkapapada sirikki
sirik tae padanna*

*Baine maliqpang-liqpang
mandu maqbalisa-lisa
sumajang lako tumbakan
namaccamming jio baqbaq*

*Pajallo iko tondokmu
balai batang kalemu
matikaqko bongi allo
musuq lako tang dikembaq
untanaman paqpalecena
diposola allo bongi
inwanna tang di issen
jagako natalo ako*

Walau kami terbang
dikeluarkan daunnya
tetap melindungi
tetap menghalangi

Wanita melompat bagai kambing
lari anjing pemburu
ayunan tangan diminyaki
ada yang dipameri
ada berkenan di mata
melangkah tujuh wujud

Wanita berbunyi piring
laksana bunyi giring-giring
mungkin tampak jantan
hingga dag-dig-dug rasanya
selalu diiringi gendang
matanyaa melekat getah

Walau kami terbang
dikeluarkan daunnya
tetap melindungi
tetap menghalangi

Walau terik matahari
sebab tak mau bekerja
hanya menopang dagu
memeluk lututnya

Walau hujan turun
walau hujan rintik-rintik
setelah datang angin topan
mati bagai pelita

*Kipaatumbai kilelleng
kitarotoi daunna
ngenan parerung duka iya
ngenan palowa-lowwa*

*Baine sumajang bembeg
kumondong asu rangnganan
laen roeq dibokai
den dipatiro-tiro
derri naala matanna
to mentengka pitung rupa*

*Baine innoni pejan
to maqono gereng-gereng
londongmo natiro kapang
anna mangngittu nasaqding
sangin diponian gandang
leqke lite tumatanna*

*Kipatumbapi kilellang
kitarotoi daunna
ngenan parerung
ngenan palowa-lowwa*

*Moina massarang allo
apa mokaqri mantanan
leleri maqtumapak are
unrakaq-rakaq guntuqna*

*Moi nauranna lao
moi nabissik sipissan
anna rampo angin bara
mate angin pallita*

Waduh kasihan
tidur-tidur banyak gogos
baring-baring kayak wajit ketan
sampai kapan baru ada si dia
kubernasar dan bermohon
seperti kata orang
walau bulan maharnya
bintang-bintang yang diminta

*Urrukko ia dikkaqna
matindo-tindo gegosok
mammaq-mamaq baje pulu
umbapi natakesola
podosia naden toda
taoqmai nasanga tau
moi bulan passombana
bentuen lana petaqda*

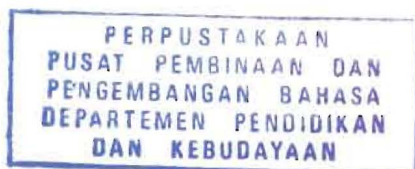
Y

Yang sering dibiasakan
semuanya siang dan malam
berkeliling melihat dapau
menanti belanga mendidih

Yang diistimewakan
tertawa dengan bayangannya
menatap wajah di cermin
wanita tadi berkumis

*Lari nabiasai
napokedo allo bongi
lele ri pattiro rambu
untajai rede kurin*

*Ia nabole-bolei
sipetawa bajo-bajo
mallecoq jio camming
baine maqbulu sumi*



URUTAN			
9	9	-	332